MANAJEMEN MUTU PROGRAM SUPER INTENSIF UNTUK SUKSES SNBT (SUISS) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA PEKALONGAN

TESIS

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Syarat

guna Memperoleh Gelar Megister

dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

OLEH:

NAHDHIA NILA DAHLIA

NIM: 2203038049

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN WALISONGO SEMARANG

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

Nama : Nahdhia Nila Dahlia

NIM : 2203038049

Konsentrasi : Manajemen Program Pendidikan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : **Manajemen Mutu Program Super Intensif Sukses SNBT (SUISS) Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pekalongan**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 25 Juni 2025



Nahdhia Nila Dahlia

NIM. 2203038049

PENGESAHAN TESIS

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PROGRAM STUDI MAGISTER
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jl.Prof. Dr. Hamka, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 501853-5, Telp.(024)7601295
Email: s2mpi@walisongo.ac.id Website: https://s2mpi.walisongo.ac.id/

PENGESAHAN PERBAIKAN

OLEH MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Ujian Tesis mahasiswa Magister:

Nama lengkap : **Nahdhia Nila Dahlia**
NIM : **2203038049**
Judul Penelitian : **Manajemen Mutu Program Super Intensif Untuk Sukses SNBT (SUISS) di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pekalongan**

Telah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan pada saat Ujian Tesis
Yang diselenggarakan pada: 26 Juni 2025 dan dinyatakan LULUS.

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Dr. Abdul Wahid, M. Ag. Ketua Sidang/Penguji	24-7-2025	
Dr. Kasan Bisri, M.A. Sekretaris Sidang/Penguji	22/7/25	
Dr. Fatkuroji, M.Pd. Pembimbing/penguji	22/7/25	
Prof. Dr. Musthofa, M.Ag. Penguji	21.7.25	
Dr. Fahrurrozi, M.Ag. Penguji	21/7/25	

NOTA DINAS I

Semarang, 25 Juni 2025

Kepada
Yth. Dekan FITK
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : Nahdhia Nila Dahlia
NIM : 2203038049
Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Program Pendidikan
Judul : **Manajemen Mutu Program Super Intensif Sukses SNBT (SUISS) Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pekalongan**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Seminar Tesis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

Pembimbing I,

Dr. HM. Saekan Muchith, S.Ag, M.Pd
NIP. 196906241999031002

NOTA DINAS 2

Semarang, 19 Juni 2025

Kepada
Yth. Dekan FITK
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : Nahdhia Nila Dahlia
NIM : 2203038049
Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Program Pendidikan
Judul : **Manajemen Mutu Program Super Intensif Sukses SNBT (SUISS) Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pekalongan**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Seminar Tesis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

Pembimbing II,

Dr. Nur. Khoiri, M.Ag.
NIP. 197404182005011002

ABSTRAK

Judul **: Manajemen Mutu Program Super Intensif Untuk Sukses SNBT (SUISS) MAN Insan Cendekia Pekalongan**
Penulis : Nahdhia Nila Dahlia
NIM : 2203038049

Manajemen Mutu program yang diberikan kepada peserta didik merupakan persoalan yang penting dikaji karena madrasah memiliki tujuan menjadi madrasah dengan predikat terbaik. Maka kualitas program merupakan hal yang mendominasi untuk diperhatikan dalam lembaga pendidikan agar dapat membantu mendapatkan predikat terbaik. Oleh karena itu, madrasah perlu menerapkan manajemen yang ber mutu dengan program yang sesuai dengan bakat, minat dan kebutuhan pelanggan pendidikan agar dapat membantu peserta didik mencapai mimpinya atau cita-citanya. Dengan demikian, adanya manajemen yang bermutu sesuai kebutuhan peserta didik dapat membantu madrasah menjadi berpredikat terbaik.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: (1) Bagaimana manajemen mutu program super intensif untuk sukses SNBT (SUISS) di MAN IC Pekalongan? (2) Bagaimana program super intensif suskes SNBT (SUISS)? (3) Bagaimana implikasi manajemen mutu program super intensif untuk sukses SNBT di MAN IC Pekalongan?. Penelitian ini Penelitian kualitatif lapangan dengan pendekatan study kasus. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, adapun uji keabsahan data pada Penelitian ini menggunakan trianggulasi metode dan sumber. Untuk analisis data mengunakan model Miles dan Huberman dengan tiga tahapan: reduksi data, penyajiannya dan verifikasi data.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa MAN IC Pekalongan menggunakan manajemen yang bermutu dengan tiga pandangan fungsi manajerial dari teori Joseph M Juran dengan perencanaan yang berkualitas, kontrol/pengendalian yang berkualitas, dan peningkatan kualitas pada program super intensif untuk sukses SNBT (SUISS). Hasil Penelitian yang didapatkan manajemen mutu program SUISS dapat membantu peserta didik sukses SNBT sebesar 90% masuk perguruan tinggi sesuai cinta-cita

dan impian peserta didik. Maka MAN IC Pekalongan ini dapat menjadi rekomendasi atau contoh bagi madrasah lain dalam mendampingi peserta didik mengejar mimpi dan cita-citanya dengan memperhatikan manajemen program yang akan diberikan kepada peserta didik.

Kata Kunci: *Manajemen Mutu, Program SUISS, Sukses SNBT*

ABSTRACT

Title **: Quality Management of the Super Intensive Program for SNBT Success (SUISS) at MAN Insan Cendekia Pekalongan**
Writer : Nahdhia Nila Dahlia
NIM : 2203038049

The quality management of programs provided to students is a crucial issue to study, since the madrasah aims to become one of the top-ranked institutions. Therefore, the quality of educational programs is a dominant factor that must be prioritized to support the achievement of this goal. It is essential for madrasahs to implement quality management practices by offering programs that align with students' talents, interests, and educational needs, in order to assist them in reaching their dreams and aspirations. In this way, quality management that aligned to students' needs can help the madrasah attain an excellent status.

This study aims to address the following research questions: (1) How is the quality management of the Super Intensive Program for SNBT Success (SUISS) implemented at MAN Insan Cendekia Pekalongan? (2) What are the characteristics of the SUISS program? (3) What are the implications of the quality management of the SUISS program at MAN IC Pekalongan? This is a field-based qualitative research using a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The validity of the data was evaluated through methodological and source triangulation. Data analysis followed the Miles and Huberman model, which includes three stages: data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.

The findings indicate that MAN Insan Cendekia Pekalongan applies a quality-oriented management approach based on the three managerial functions of Joseph M. Juran’s theory: quality planning, quality control, and quality improvement within the SUISS program. The study concludes that the quality management of the SUISS

program has enabled approximately 90% of the students to successfully gain admission to universities aligned with their dreams and aspirations. Therefore, MAN IC Pekalongan may serve as a reference or model for other madrasahs in supporting students to pursue their goals by prioritizing quality program management.

Keywords: *Quality Management, SUISS Program, SNBT Success*

الملخص

العنوان : إدارة الجودة للبرنامج المكثف الفائق للنجاح SNBT (SUISS) في مدرسة ثانوية حكومية للتعليم الثانوي إنسان سينديكا بيكالونغان

كاتب : نهضية نيلا داليا

رقم : 2203038049

تعتبر إدارة جودة البرنامج المقدم للطلاب مسألة مهمة للدراسة لأن المدرسة تهدف إلى أن تكون أفضل مدرسة تعليمية. لذا فإن جودة البرنامج من الأمور المهيمنة التي يجب مراعاتها في المؤسسات التعليمية من أجل المساعدة في الحصول على أفضل مسند. ولذلك، تحتاج المدرسة إلى تطبيق إدارة الجودة مع برنامج يتناسب مع قدرات واهتمامات واحتياجات عملاء التعليم من أجل مساعدة الطلاب على تحقيق أحلامهم أو تطلعاتهم. وبالتالي، فإن وجود إدارة الجودة وفقًا لاحتياجات المتعلمين يمكن أن يساعد المدرسة على أن تصبح الأفضل.

يهدف هذا البحث إلى الإجابة على الأسئلة التالية: (1) كيف تتم إدارة جودة البرنامج المكثف الفائق لنجاح برنامج SNBT (SUISS) في مدرسة ثانوية حكومية إنسان سينديكا بيكالونغان؟ (2) كيف يتم إدارة جودة البرنامج المكثف الفائق لنجاح SNBT (SUISS) ؟ (3) ما هي الآثار المترتبة على إدارة جودة البرنامج المكثف الفائق لنجاح SNBT في مدرسة ثانوية حكومية إنسان سينديكا بيكالونغان؟ هذا البحث عبارة عن بحث ميداني نوعي مع نهج دراسة الحالة. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق، بينما يستخدم اختبار صحة البيانات في هذه الدراسة تثليث الأساليب والمصادر. لتحليل البيانات باستخدام نموذج مايلز وهوبرمان مع ثلاث مراحل: اختزال البيانات، والعرض، والتحقق من البيانات.

أظهرت النتائج أن شركة مدرسة ثانوية حكومية إنسان سينديكا بيكالونغان تستخدم إدارة الجودة مع ثلاث وجهات نظر للوظائف الإدارية من نظرية جوزيف م جوران *(Joseph M Juran)* مع تخطيط الجودة ومراقبة الجودة وتحسين الجودة في البرنامج المكثف الفائق لنجاح SNBT (SUISS) . يمكن أن تساعد نتائج البحث التي تم الحصول عليها من خلال إدارة الجودة في برنامج SUISS الطلاب على النجاح في برنامج SNBTبنسبة 90% في دخول الجامعات وفقًا لما يحبه الطلاب ويحلمون به. لذلك، يمكن أن تكون مدرسة

ثانوية حكومية إنسان سينديكا بيكالونغان توصية أو مثالاً للمدارس الأخرى في مساعدة الطلاب على تحقيق أحلامهم وتطلعاتهم من خلال الاهتمام بإدارة البرامج التي ستُقدم للطلاب.

الكلمات الأساسية : *إدارة الجودة، برنامج SUISS ، نجاح SNBT*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ś
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ż
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ء	’
29	ي	y

2. Vokal Pendek

....َ = a	كَتَبَ	kataba
....ِ = i	سُئِلَ	su’ila
....ُ = u	يَذْهَبُ	yażhabu

3. Vokal Panjang

...اَ = ā	قَالَ	qāla
...اِيْ = ī	قِيْلَ	qīla
...اُوْ = ū	يَقُوْلُ	yaqūlu

2.

4. Diftong

اَيْ = ai	كَيْفَ	kaifa
اَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

Catatan:
Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir akademik ini dengan baik. Ṣalawat serta salam senantiasa tercurah kepada beliau junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita.

Alhamdulillahi rabbil alamin Peneliti ucapkan dengan karunia dan kebaikan allah sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul "Manajemen Mutu Program Super Intensif Sukses SNBT (SUISS) dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pekalongan)" Semoga Tesis ini juga bisa bermanfaat, menambah wawasan dan sudut pandang baru. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut membantu, memotivasi dan membimbing Peneliti untuk menyelesaikan Tesis ini. Peneliti banyak juga mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
3. Kaprodi dan Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd. dan Bapak Kasan Bisri, M.A. yang telah memberi arahan kepada penulis.
4. Dosen pembimbing Bapak Dr. M. Saekan Muchith, S.Ag, M.Pd. dan Bapak Dr. Nur Khoiri, M.Ag. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan

pengarahan dalam penyusunan tesis ini. Dengan kesabaran dan keikhlasan beliau, alhamdulillah tesis ini dapat terselesaikan. Semoga rahmat dan keberkahan selalu mengiringi langkah beliau.

5. Bapak dan ibu dosen Pascasarjana UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik, membimbing, sekaligus mengajar Peneliti selama menempuh studi pada program studi magister MPI.

6. Kepala madrasah, waka humas, waka kesiswaan, guru-guru peserta didik dan seluruh warga MAN IC Pekalongan yang telah memberikan kesempatan saya melakukan Penelitian, mendampingi dan membantu sebagai informan dalam Penelitian ini.

7. Keluarga saya tercinta, Ayah, Ibu, dan saudara-saudara yang selalu mendukung dan mendoakan saya.

8. Teman-teman di pasca MPI yang menemani, saling support dalam menyelesaikan studi. Dan teman-teman yang ada di Asrama Muslimat NU Jawa Tengah yang selalu menghibur, mendoakan dan memberi semangat. Serta TPA/KB/TK Himawari, PMR Madya MTS Darul Ulum, PMR WIRA MAN 1 Kota Semarang, KSR PMI Unit UIN Walisongo Semarang, dan PMI Kota Semarang, yang telah memberi warna, doa, maupun semangat juga dalam studi magister MPI.

9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Kepada beliau semua, Peneliti tidak dapat memberikan apapun selain ucapan terima kasih yang tulus serta iringan doa. Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan beliau dengan berbagai hal baik dan melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada beliau semua. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih memerlukan kritik dan saran untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala

kerendahan hati, Peneliti berharap mendapatkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga tesis ini bermanfaat bagi Peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, 25 Juni 2025

Nahdhia Nila Dahlia

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ii
PENGESAHAN TESIS..... iii
NOTA DINAS I iv
NOTA DINAS 2 v
ABSTRAK..... vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
BAB I PENDAHULUAN..... 0
A. Latar Belakang Masalah.....0
B. Rumusan Masalah.....7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....7
D. Kajian Pustaka.....9
E. Kerangka Berfikir.....19
F. Metode Penelitian.....21
BAB II MANAJEMEN MUTU PROGRAM SUPER INTENSIF UNTUK SUKSES SNBT (SUISS) DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN. 31

A. Manajemen Mutu Program Super Intensif Sukses SNBT (SUISS) 31

B. Sukses SNBT-UTBK di MAN IC Pekalongan.....66

BAB III MANAJEMEN MUTU PROGRAM SUPER INTENSIF UNTUK SUKSES SNBT (SUISS) DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN 85

A. Profil MAN Insan Cendekia Pekalongan.....85

B. Manajemen Mutu Program Super Intensif Sukses SNBT (SUISS) di MAN IC Pekalongan.....93

BAB IV PROGRAM SUPER INTENSIF SUKSES SNBT (SUISS) DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN 116

BAB V IMPLIKASI MANAJEMEN MUTU PROGRAM SUPER INTENSIF UNTUK SUKSES SNBT.....123

BAB VI PENUTUP 148

A. Kesimpulan.....148

B. Implikasi Teoritis dan Praktis.....151

C. Saran.....152

D. Kata Penutup.....154

DAFTAR PUSTAKA 155

LAMPIRAN-LAMPIRAN 160

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Fungsi-Fungsi Manajemen.....43
Tabel 2. 2 Sebelum dan Sesudah Menerapkan TQM 49
Tabel 5.1 Indikator sukses SNBT MAN IC Pekalongan…… 123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai UTBK Tertinggi 6
Gambar 1.2 Kerangka berfikif 21
Gambar 2.1 Gambaran Penggunaan Teori Joseph M.Juran 60
Gambar3. 1 Logo Program SUISS..... 98
Gambar 3. 3 Jadwal program SUISS MAN IC Pekalongan 112
Gambar 3.4 Hasil penelitian manajemen mutu 116
Gambar 4 . 1 Logo Program SUISS..... 119
Gamabra 4.2 Sebaran alumni MAN IC Pekalongan 122
Gambar 5.2 Pendampingan online/offlien 132
Gambar 5.3 Workkshop PerguruanTinggi..... 134
Gambar 5.4 Sebaran alumni tiga tahun terahir 138
Gambar 5.5 faktor pendukung dan penghambat sukses SNBT..... 147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen mutu pada program yang diberikan kepada peserta didik merupakan persoalan penting dikaji karena kualitas program merupakan hal yang mendominasi dalam lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan saling berusaha untuk mendapatkan predikat terbaik dengan demikian, yang menjadi tujuan kepala madrasah dalam memberikan layanan program pendidikan, yaitu dengan memberikan program yang dibutuhkan peserta didik dan program yang membantu madrasah bernilai terbaik.[1] Beberapa informasi yang ditemukan mengenai SMA/MA/SMK madrasah dengan nilai UTBK tinggi menjadikan sekolah atau madrasah itu menjadi predikat terbaik. Banyak faktor yang menjadikan madrasah itu menjadi madrasah predikat terbaik, tetapi di Indonesia madrasah atau sekolah yang peringkat terbaik dinilai dari hasil UTBK peserta didik.[2] Terkait persoalan ini maka lembaga pendidikan perlu memperhatikan

---

[1]. Desy Sri Setyo Wati, Prim Masrokan Mutohar, Asaril Muhajir, Pelayanan dan kepuasan pelanngan di lembaga pendidikan islam, *Journal of Education Research*, 4.3 (2023): 1617-1618

[2].SMA/ SMK/ MA terbaik dari nilai UTBK https://acesse.one/fXkNa diakses. 22 Juni 2025, Pukul 19.50

program yang akan mereka berikan dan tawarkan kepada pelanggan pendidikan karena dengan manajemen mutu program yang ada dalam lembaga pendidikan dapat sesuai harapan semua warga sekolah (pendidik, tenaga pendidik dan peserta didik) serta masyarakat.

Predikat terbaik yang didapatkan madrasah banyak ditemukan karena adanya manajemen yang bekualitas atau manajemen bermutu dengan demikian, manajemennya yang berkualitas untuk peserta didik tentunya akan mempengaruhi kulitas peserta didik dan madrasahnya. Adapun informasi terkait program pendampingan UTBK untuk sukses SNBT banyak yang hasilnya positif berpengaruh baik dan naik secara signifikan dibandingkan sebelum adanya program pendampingan misalnya, hasil data dari pengabdian masyarakat oleh Sigit Widianto dan teman-teman yang berjudul meningkatkan kapasitas siswa kelas 12 SMA dalam menghadapi UTBK tahun 2025 melalui program pendampingan. Hasilnya juga menunjukkan adanya program pendampingan untuk peserta didik ini mempengaruhi meningkatnya peserta didik yang sukses SNBT-UTBK.[3] Oleh sebab itu, madarsah dan sekolah yang tidak memperhatikan

[3] . Sigit Widiyanto dkk, Meningkatkan kesiapan siswa kelas 12 SMA dalam Menghadapi UTBK tahun 2025 melalui program pendampingan, *Jurnal Abdimas*, 2.1. (2025): 4-6

manajemennya, kebutuhan peserta didiknya akan mempengaruhi kualitas madrasah dan peserta didiknya.

Seleksi nasional berdasarkan tes atau disingkat dengan SNBT dan nama ujinnya ujian tertulis berbasis komputer sering disebut UTBK ini merupakan salah satu syarat bagi peserta didik untuk mendaftar ke Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. Selain SNBT-UTBK juga terdapat jalur prestasi dan mandiri dan adanya seleksi masuk perguruan tinggi ini MAN IC Pekalongan hadir dengan memiliki manajemen yang berkualitas dengan memberikan program yang memang dibutuhkan peserta didik bernama Program SUISS (Super Intensif Sukses SNBT) program ini merupakan program pendampingan untuk peserta didik dapat sukses SNBT-UTBK.

Program SUISS ini dapat diterapkan di MAN/ MA/ SMA/ SMK sederajat karena relevan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta harapan orang tua peserta didik yang memiliki impian anak dapat masuk diperguruan tinggi sesuai impian maupun cita-citanya. Ada beberapa sekolah juga yang memiliki program pendampingan masuk perguruan tinggi dengan nama yang berbeda tetapi hasil nilai UTBK belum masuk 10 nilai UTBK tertinggi. Nilai UTBK tinggi kebanyakan sekolah atau madarsah yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya salah satunya MAN IC Pekalongan peringkat empat sudah lebih dari tiga tahun berturut-turut. Meskipun dulu MAN IC Pekalongan pernah

menempati peringkat 45, 35 secara Nasional tetapi terus memperbaiki pengelolaan pendampingan peserta didik. Pengelolaan yang terus diperbaiki menjadikan peserta didik MAN IC Pekalongan masih berhasil menempati nilai UTBK tertinggi ke empat secara nasional, ke dua SMA/ SMA/ SMK di Jawa Tengah, dan madsarah aliyah negeri urutan pertama di Jawa Tengah sampai sekarang.[4] Dengan tingginya hasil nilai UTBK ini menjadi bukti adanya manajemen yang berkulitas untuk peserta didik di MAN IC Pekalongan sehingga mempengaruhi sukses SNBT-UTBK peserta didik.

Program SUISS MAN IC Pekalongan tidak hanya pendampingan yang biasa saja tetapi pendampingan yang intensif dikekola dengan maksimal, bekualitas sehingga selalu sukses melampaui target SNBT-UTBK. MAN IC Pekalongan dapat membuktikan setiap tahun lulusan MAN Insan Cendekia Pekalongan dapat diterima diberbagai perguruan tinggi favorit di Indonesia bahkan juga di laur Negeri.[5] Harapan orang tua

[4].Sandra Desi Caesaria, Dian Ihsan, https://www.kompas.com/edu/read/2023/04/08/142512471/15-sma-terbaik-jawa-tengah-2-sekolah-masuk-peringkat-5-besar-nasional, diakses 2 November 2024. jam 14.26 wib

[5]. Instagram MAN Insan Cendekia Pekalongan https://www.instagram.com/manic_pekalongan?igsh=eDRtcmtxY2cwMmJi di akses pukul 20.00, 20 Iuni 2024

mengenai jejang karir anak dapat terlaksana dan terwujud di MAN IC Pekalongan lewat program SUISS.

MAN IC Pekalongan dalam pelaksanaan manajemen mutu program SUISS untuk sukses SNBT-UTBK juga sesuai dengan standar kompetensi lulusan permendikbudristek nomor 5 pasal 9 ayat 1 dan 3 tetang setandar kompetensi lulusan.[6] Melihat menariknya manajemen mutu pada program SUISS di MAN IC Pekalongan, Penelitian ini akan mengkaji mengenai manajemen program super intensif untuk sukses SNBT-UTBK. Hasil wawancara dengan humas MAN IC Pekalongan MAN IC memiliki lima program unggulan diantaranya, lima program ini terdapat pada bidang akademik, bidang humas bidang kesisiwaan, bidang keasramaan dan bidang sarpras.[7] Lima bidang ini Peneliti fakus pada bidang akademik karena bidang akademik memiliki program bernama SUISS (Super Intensif Sukses SNBT) yang mengantarkan peserta didik pada impiannya sukses SNBT-UTBK.

---

[6]. Permendikbudristek No 5 Pasal 9 Ayat 1 dan 3 https://peraturan.bpk.go.id/Details/224172/permendikbudriset-no-5-tahun-2022

[7] . Wawancara Ibu Hani (Humas MAN IC pekalongan), Rabu 6 November 2024: 12.00 di MAN IC Pekalongan

Sesuai dengan informasi yang ditemukan bahwa MAN IC masuk 10 besar nilai UTBK yang tinggi.[8]



Gambar 1.1 Nilai UTBK Tertinggi

Di lengkapi dengan data dengan data pra riset yang Peneliti temukan di atas.

Selain data terkait nilai UTBK yang tinggi peniliti juga tertarik meneliti manajemen mutu program SUISS di MAN IC Pekalongan yang dikelola dengan kurikulum merdeka. Anak bebas memilih untuk belajar sesuai bakat minatnya oleh sebab itu, bakat minat anak terdampingi dari awal masuk. Kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum merdeka yang mewadahi minat mereka dengan langsung penjurusan sesuai minatnya ada agrobisnis, kesehatan, teknik, soshum. Adanya penjurusan

[8] . Arfa Hanifah Prasatisiwi, https://goodstats.id/article/top-10-nilai-utbk-sma-ma-di-indonesia-5-dari-jakarta-sxLIk diakses pukul 18.50 wib, 13 juli 2025

langsung linier dengan nanti diperguruan tinggi bentuk manajemen yang mendukung bakat, minat, dan karir peserta didik MAN IC Pekalongan. Maka dengan manajemen program yang sesui kebutuhan peserta didik, pembelajaran yang sudah sesuai dengan minat bakat peserta didik menjadikan peserta didik MAN IC Pekalongan 90% sukses SNBT-UTBK.[9] Hasil suksesnya SNBT MAN IC Pekalongan juga menjadi faktor menarik minat pelanggan pendidikan, dilihat dari data terahir terdapat 6000 pendaftar pada tahun 2023 dan tahun 2024 meningkat menjadi 7.200 yang merebutkan 96 kursi.[10] Ini menandakan banyak masyarakat yang masih tertarik dengan manajemen program yang di tawarkan MAN IC Pekalongan.

Maka Peneliti tertarik melakukan Penelitian di MAN IC Pekalongan dan Peneliti merasa program SUISS di MAN IC Pekalongan ini penting untuk dikaji mengenai bagaimana manajemen mutu program super intensif untuk sukses SNBT di MAN IC Pekalongan dapat berhasil. Harapannya Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pandangan maupun contoh

[9] . Wawancara dengan Waka Akademik Madrasah, 19 september 2024

[10] . Mileana Tesa https://edukasi.okezone.com/read/2024/03/03/624/2978445/ada-7-200-pendaftar-man-ic-pekalongan-perebutkan-96-kursi diakses tanggal 15
September jam 22.15 tahun 2024

untuk madrasah/sekolah lainnya mengenai manajemen mutu program super intensif sukses SNBT (SUISS) atau program pendidikan lainnya untuk dapat mendampingi peserta didik menuju impiannya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen mutu program super intensif untuk sukses SNBT (SUISS) di MAN IC Pekalongan?
2. Bagaimana program super intensif suskes SNBT (SUISS) di MAN IC Pekalongan?
3. Bagaimana implikasi manajemen mutu program super intensif untuk sukses SNBT (SUISS) di MAN IC Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam Penelitian:

1. Untuk menjelaskan mendeskripsikan manajemen mutu program super intensif untuk sukses SNBT (SUISS) di MAN IC Pekalongan
2. Untuk memahami serta menguraikan manajemen program super intensif suskes SNBT (SUISS) di MAN IC Pekalongan
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan imlikasi manajemen mutu program super intensif untuk sukses SNBT (SUISS) di MAN IC Pekalongan.

Dari hasil Penelitian yang dilakukan harapannya dapat memberi manfaat untuk Lembaga Pendidikan di MAN Insan Cendekia Pekalongan serta lembaga pendidikan madrasah/ sekolah yang lain yang ada di Indonesia. Selain itu harapan Peneliti juga dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis untuk pihak-pihak yang bersangkutan.

1. Secara Teoritis

   Manfaat teoritis (keilmuan) yang dapat diambil dari Penelitian diantaranya:

   a. Memberi wawasan dan pengembangan diri bagi penulis, dan memberikan profesionalitas penulis dalam bidang manajemen mutu pada program super intensif untuk sukses SNBT di lembaga pendidikan
   b. Hasil Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada pengelola lembaga pendidikan, tenaga kependidikan dan Masyarakat
   c. Penelitian ini dapat juga dimanfaatkan sebagai referensi ilmiah, terutama bagi mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang."
   d. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi terkait manajemen mutu pada program Super Intensif untuk sukses SNBT (SUISS) di MAN IC Pekalongan

2. Secara Praktis
    a. Untuk Lembaga Pendidikan MAN Insan Cendekia Pekalongan: diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi agar terus melakukan pengembangan dalam manajemen mutu pada program super intensif untuk sukses SNBT
    b. Untuk Madrasah Aliyah/ Sekolah seluruh Indonesia: diharapkan dapat dijadikan kebijakan dan pedoman terkait manajemen mutu pada program super intensif untuk sukses SNBT
    c. Untuk masyarakat menambah wawasan dan kesadaran masyarakat petingnya memilih jasa pendidikan yang berkualitas dan tepat dalam pengelolaan madrasah atau sekolah.

D. Kajian Pustaka

Agar Penelitian ini memiliki fokus yang jelas terhadap suatu permasalahan dan mampu menghasilkan kontribusi yang bersifat baru, serta untuk menentukan posisi Penelitian yang akan dilakukan, Peneliti perlu meninjau Penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan tema. Maka, Peneliti melakukan telaah literatur terhadap berbagai hasil Penelitian terdahulu, yang kemudian diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai manajemen layanan oleh Rita Prima Bendriyanti pada tahun 2015 dengan judul " Manajemen Mutu Layanan Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Di Perguruan Tinggi Swata Di Provinsi Bengkulu" Penelitian Rita Prima Bendriyanti ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode. Penelitian ini membahas bahwa perguruan tinggi perlu mengendalikan mutu kegiatan yang diselenggarakan pada tahapan dalam proses manajemennya yang mencakup input, proses, output dan kepuasan stakeholders, peningkatan mutu pelayanan dapat dilaksanakan dengan penerapan IT/ICT dalam proses juga di dukung adnya manajemen mutu layanan, menyempurnakan dan memantapkan kurikulum, memperbaharui dan menyempurnakan fasilitas pembelajaran, serta meningkatkan kualifikasi mutu dan jumlah SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan di perguruan tinggi.

   Persamaan Penelitian di atas dengan Peneliti sama-sama membahas mengenai manajemen mutu untuk meningkatkan kompetensi lulusan, yang memperhatikan berbagai aspek dalam lembaga pendidikannya agar sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan perbedaanya Penelitian ini di perguruan tinggi sedangkan Peneliti meneliti di tingkat sekolah MAN Insan Cendekia Pekalongan, selain itu Penelitian Peneliti menggunakan mutu pada program super intensif untuk sukses

SNBT saja sedangkan Penelitian Rita Prima Bendriyanti berfokus pada mutu layanan akademiknya. Dengan ini Penelitian Peneliti ini nanti melengkapi Penelitian sebelumnya mengenai manajemen mutu pada program untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

Merujuk pada hasil Penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas dan kaitannya dengan rencana Penelitian yang akan dilaksanakan oleh Peneliti dapat disimpulkan bahwa fokus yang akan dilakukan oleh Peneliti belum pernah dilakukan oleh Peneliti sebelumnya. Sebagai perbandingannya bahwasannya tujuan utama Penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti menghasilkan gagasan berupa manajemen mutu pada program super intensif untuk sukses SNBT

2. Penelitian mengenai mutu layanan yang dilakukan oleh Mohamad Lutfi pada tahun 2020 dengan judul " Peningkatan Kompetensi Lulusan Dengan Mutu Layanan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah: Studi Kasus di Provinsi DKI, Banten, Jawa Tengah dan Jawa Timur" Penelitian Mohamad lutfi ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini membahas bahwa penyelenggaraan pelayanan akademik yang dijalankan oleh seluruh komponen perguruan tinggi muhammadiyah (PTM), termasuk dosen, karyawan dan staff akademik memperlihatkan adanya

perubahan menuju kearah perbaikan yang lebih baik, dari segi manajemen sumber daya manusia, maupun sarana pendukung yang menunjang terlaksananya peningkatan mutu pelayanan akademik, Hasil Penelitian menunjukkan adanya kebijakan pelayanan pendidikan yang strategis, penyelenggaraan dilakukan semua komponen perguruan tinggi, adanya pengendalian mutu, adanya pengawasan terhadap layanan mutu akademik dan adanya perbaikan.

Persamaan Penelitian di atas dengan Peneliti sama-sama membahas mengenai manajemen mutu untuk meningkatkan kompetensi lulusan, sama-sama mengenai manajemen mutu sehingga meningkatkan kompetensi lulusan. Sedangkan perbedaanya Penelitian ini di perguruan tinggi dan berfokus pada mutu layanan (TQM) sedangkan Peneliti meneliti di tingkat sekolah/ madrasah berfokus pada manajemen mutu pada program super intensif sukses SNBT yang diberikan. Dengan ini Penelitian Peneliti ini nanti melengkapi Penelitian sebelumnya mengenai manajemen mutu pada program untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

Merujuk pada hasil Penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas dan kaitannya dengan rencana Penelitian yang akan dilaksanakan oleh Peneliti dapat disimpulkan bahwa fokus yang akan dilakukan oleh Peneliti belum pernah dilakukan oleh Peneliti sebelumnya. Sebagai

perbandingannya bahwasannya tujuan utama Penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti menghasilkan gagasan berupa Manajemen mutu pada program super intensif untuk sukses SNBT

3. Penelitian mengenai manajemen SNBT oleh Muthia Nur Annisa, Rifqi Muhammda Ihsan, Rizki Nur Amalia pada tahun 2023 dengan judul " Analisis kebijakan pendidikan mengenai perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran materi SNBT berbasis kurikulum ganda" Penelitian ini menggunakan metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini berisi adanya penggabungan antara kurikulum 13 dan kurikulum merdeka untuk sukses SNBT

   Persamaan Penelitian di atas dengan Peneliti sama-sama membahas mengenai sukses SNBT. Sedangkan perbedaannya Penelitian Peneliti fokus pada sukses SNBT dengan program SUISS sedangkan Penelitian Muthia Nur Annisa, Rifqi Muhammda Ihsan, Rizki Nur Amalia berfokus pada kurikulum ganda untuk sukses SNBT. Maka Penelitian Peneliti ini akan menjadi pandangan baru dan juga pelengkap dari Penelitian sebelumnya dalam hal meningkatkan peserta didik sukses SNBT.

   Merujuk pada hasil Penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas dan kaitannya dengan rencana Penelitian

yang akan dilaksanakan oleh Peneliti dapat disimpulkan bahwa fokus yang akan dilakukan oleh Peneliti belum pernah dilakukan oleh Peneliti sebelumnya. Sebagai perbandingannya bahwasannya tujuan utama Penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti menghasilkan gagasan berupa manajemen mutu pada program super intensif untuk sukses SNBT yang dimiliki MAN IC Pekalongan.

4. Penelitian mengenai Mengenai Manajemen Pelayanan dalam peningkatan mutu pendidikan oleh Januariani, Prim Masrokan, Imam Fuadi pada tahun 2023 dengan judul " Manajemen Pelayanan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Inklusi Sekolah di Tulungagung" Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus Penelitian ini membahas dari perencanaan yang sangat memperhatikan sarana dan prasarana, pelaksanaanya sangat berkaitan dengan visi misi dan mengacu pada satndar mutu yang ditentukan.

   Persamaan Penelitian di atas dengan Peneliti sama-sama membahas mengenai manajemen mutu untuk meningkatkan pendidikan yang berkuaitas. Sedangkan perbedaannya Penelitian Peneliti fokus pada manajemen program madrasah/ sekolah yang sudah disiapkan untuk sukses SNBT sedangkan Penelitian Januariani, Prim Masrokan, Imam Fuadi, berfokus pada pelayanan yang diberikan dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

Merujuk pada hasil Penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas dan kaitannya dengan rencana Penelitian yang akan dilaksanakan oleh Peneliti dapat disimpulkan bahwa fokus yang akan dilakukan oleh Peneliti belum pernah dilakukan oleh Peneliti sebelumnya. Sebagai perbandingannya bahwasannya tujuan utama Penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti menghasilkan gagasan berupa manajemen mutu pada program super intensif untuk sukses SNBT.

5. Penelitian mengenai mengenai manajemen pelayanan dalam peningkatan kompetensi lulusan oleh Nurlelawati pada tahun 2018 dengan judul " Manajemen Mutu Layanan Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi: Studi kasus pada AKBID Tri Dharma Husada Bandung Barat dan AKBID Bhakti Asih Purwakarta" Metode Penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data secara triangulasi. Penelitian ini membahas mengenai perencanaan, pengorganissian pelaksanaan dan evaluasi yang tepat untuk digunakan dalam penjaminan mutu pendidikan sehingga dapat meningkatkan kompetensi lulusan.

   Persamaan Penelitian di atas dengan Peneliti sama-sama membahas mengenai manajemen mutu untuk peserta didik.

Sedangkan perbedaannya Penelitian Peneliti fokus pada manajemen mutu pada program SUISS yang sudah disiapkan sedangkan Penelitian Ella Nurlelawati berfokus pada pelayanan akademik untuk meningkatkan kompetensi lulusannya.

Merujuk pada hasil Penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas dan kaitannya dengan rencana Penelitian yang akan dilaksanakan oleh Peneliti dapat disimpulkan bahwa fokus yang akan dilakukan oleh Peneliti belum pernah dilakukan oleh Peneliti sebelumnya. Sebagai perbandingannya bahwasannya tujuan utama Penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti menghasilkan gagasan berupa manajemen mutu pada program super intensif untuk sukses SNBT.

6. Penelitian mengenai mengenai model manajemen pelatihan incubator bisnis untuk meningkatkan kompetensi lulusan oleh I Made Sudana, Delta Apriyani, Eko Supraptono, Arasinah Kamis, pada tahun 2019 dengan judul *"Business Incubator Training Management Model To Increase Graduate Competency"* Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Penelitian dan pengembangan (R&D) yang terdiri dari lima tahap sebagai berikut: pertama, perencanaan berdasarkan hasil observasi awal di lapangan, kedua,

pengembangan model pelatihan, ketiga, uji validitas model, keempat, uji terbatas dan kelima, penentuan model akhir.

Persamaan Penelitian di atas dengan Peneliti sama-sama membahas mengenai manajemen untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Sedangkan perbedaannya Penelitian Peneliti fokus pada manajemen mutu pada program SUISS yang sudah disiapkan untuk sukses SNBT sedangkan Penelitian I Made Sudana, Delta Apriyani, Eko Supraptono, Arasinah Kamis, berfokus pada pengembangan untuk meningkatkan kompetensi lulusan dengan pelatihan incubator bisnis.

Merujuk pada hasil Penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas dan kaitannya dengan rencana Penelitian yang akan dilaksanakan oleh Peneliti dapat disimpulkan bahwa fokus yang akan dilakukan oleh Peneliti belum pernah dilakukan oleh Peneliti sebelumnya. Sebagai perbandingannya bahwasannya tujuan utama Penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti menghasilkan gagasan berupa manajemen mutu pada program super intensif untuk sukses SNBT

7. Penelitian mengenai manajemen penjamin mutu internal untuk meningkatkan penyerapan lulusan oleh Ulfiah, Wiwik Dyah Ariyani, Hanafiah, Fitriyani Kosasih, pada tahun 2022 dengan judul " *Internal Quality Assurance Management To*

Improve Graduate Absorption" metode studi kasus. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan (Plan) sudah sesuai dengan prosedur perencanaan mutu sekolah, namun masih belum memahami tahapan penjaminan mutu. 2) Dalam pelaksanaannya (Do) masih terdapat Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang belum membentuk Tim Penjaminan Mutu Pendidikan pada Satuan Pendidikan. 3) Monitoring dan evaluasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri sudah dilakukan namun kegiatan audit mutu belum dilakukan secara prosedural oleh auditor mutu. 4) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri telah menyusun tindakan perbaikan yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah dan dibuat berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi. 5) Hampir seluruh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri sudah memiliki sertifikat kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi-P1, namun presentase lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu satu tahun setelah lulus hanya mencapai 50%. 6) Kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran Kepala Sekolah dalam meningkatkan penjaminan mutu akademik siswa.

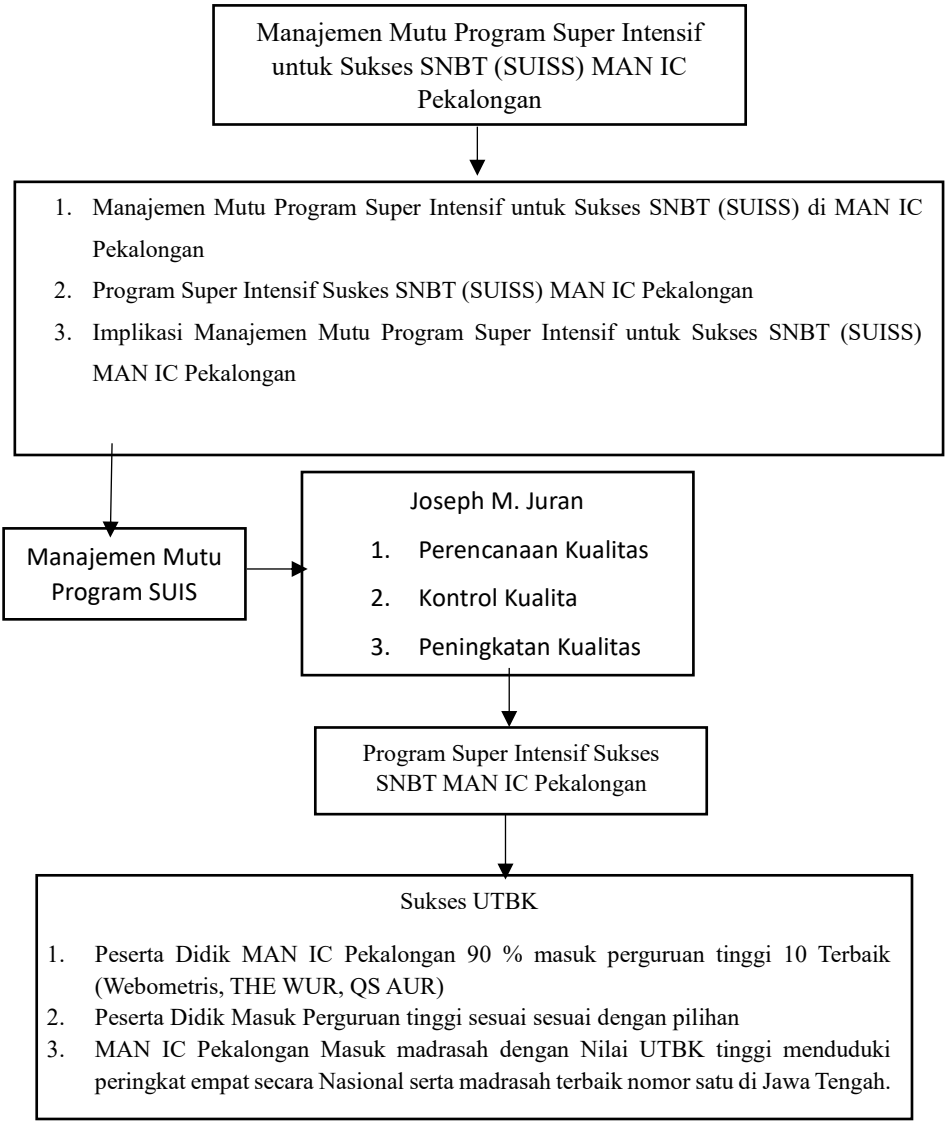
Persamaan Penelitian di atas dengan Peneliti sama – sama membahas tentang manajemen mutu yang berfokus pada kompetensi lulusan. Sedangkan perbedaan Penelitian

Peneliti berfokus pada manajemen mutu untuk sukses SNBT dengan program SUISS sedangkan Penelitian Ulfiah, Wiwik Dyah Ariyani, Hanafiah, Fitriyani Kosasih, berfokus pada perbaikan kompetensi lulusan.

Merujuk pada hasil Penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas dan kaitannya dengan rencana Penelitian yang akan dilaksanakan oleh Peneliti dapat disimpulkan bahwa fokus yang akan dilakukan oleh Peneliti belum pernah dilakukan oleh Peneliti sebelumnya. Sebagai perbandingannya bahwasannya tujuan utama Penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti menghasilkan gagasan baru berupa manajemen mutu pada program super intensif untuk sukses SNBT.

E. Kerangka Berfikir

Manajemen mutu program super intensif untuk sukses SNBT (SUISS) ini merupakan program yang bertujuan untuk mendampingi peserta didik lolos masuk perguruan tinggi dengan demikian, MAN IC Pekalongan memiliki strategi mengadakan program pendampingan sukses SNBT lewat program madrasah MAN IC Pekalongan bernama program SUISS.



Gambar kerangka berfikif 1.2

F. Metode Penelitian

Dalam metode Penelitian ini Peneliti menggunakan metode Penelitian kualitatif lapangan yang bertempat di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Suber data primer Penelitian ini ada kepala madrasah, waka akademik, waka kesiswaan, waka humas, guru, dan peserta didik selain itu, ditambah dengan sumber data skunder. Fokus Penelitian ini pada manajemen mutu program super intensif untuk sukses SNBT MAN Insan Cendekia pekalongan. Tenik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keansahan data menggunakan trianggulasi metode dan sumber. Untuk teknik analisis data diawali dengan reduksi data memilih data yang diperlukan kemudian, penyajian data dan selanjutnya, penarikan kesimpulan. Dibawah ini penjelasan secara detail metode Penelitian yang digunakan Peneliti.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

   Jenis Penelitian dalam tesis ini adalah Penelitian kualitatif lapangan. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan

berbagai metode yang ada dalam Penelitian kualitatif.[11] Penelitian kualitatif bertujuan untuk megambarkan secara sistematis, factual, dan akurat tentang situasi keadaan madrasah/sekolah MAN Insan Cendekia Pekalongan yang menjadi objek Penelitian. Pendekatan kualitatif menghasilkan data berupa manajemen program super intensif untuk sukses SNBT

Penelitian ini menggunakan pendekatan *study kasus*. Penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang Penelitinya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi.[12] Studi kasus mencakup studi tentang suatu kasus dalam kehidupan nyata terkait Penelitian dari Peneliti studi kasus fokus pada bagaimana manajemen mutu pada program super intensif untuk sukses SNBT di MAN IC Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian
   a. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pekalongan yang tepatnya di Jalan

---

[11]. Umar Sidiq, Moh Mitachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*,(Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019): 4

[12] . John W . Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013): 135

H. Mochamad Chaeron, Banyurip, Kec. Pekalongan Sel. Kota Pekalongan, Jawa Tengah, 51139. Pemilihan lokasi ini dengan beberapa pertimbangan, diantaranya ada:

1) Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pekalongan merupakan madrasah unggulan dan peringkat satu di Jawa Tengah
2) Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pekalongan sangat diminati Masyarakat karena memiliki program yang berkualitas dan memberikan layanan secara maksimal.
3) Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pekalongan memiliki alumni lebih dari 90% masuk prguruan tinggi negeri.

b. Waktu Penelitian

Pengambilan data dalam Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 – 30 Desember tahun 2024

3. Sumber Data

Sumber data Penelitian ini berkaitan dengan subyek Penelitian. Subyek dalam Penelitian dapat dilihat dari keadaannya yang sentral karena pada subjek data itu diamati supaya bisa didapat. Apabila menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden, jika menggunakan observasi sumber datanya bisa berupa benda dan gerak, dan jika menggunakan

dokumentasi maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data. [13]Dalam Penelitian ini yang dijadikan sumber data Penelitian adalah kepala madrasah/ sekolah, waka akademik, waka kesiswaan, waka humas, guru, peserta didik, Selain subjek juga ada Obyek Penelitian, Objek atau sasaran dalam Penelitian ini adalah manajemen mutu program SUISS dalam peningkatan kompetensi lulusan. Adapun sumber data yang digunakan dalam Penelitian ini ada dua:

a. Sumber Data Primer

   Sumber data yang dilakukan Peneliti melalui wawancara dan observasi, data primer diperoleh atau dikumpulan langsung dilapangan.[14] Data primer diperoleh dari kepala madrasah/ sekolah, waka akademik, waka humas, guru, dan peserta didik.

b. Sumber data Sekunder

   Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder ini juga data yang tidak bisa diabaikan karena dengan adanya sumber data

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan peraktik,* (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2006), 129

[14] . Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 19

yang tertulis akan diperoleh data yang dapat dipertangung jawabkan validitasnya.[15] Data sekunder penting juga untuk melengkapi data yang sedang di cari.

4. Fokus Penelitian

Dalam Penelitian ini Peneliti lebih fokus dan menekankan pada bagaimana manajemen mutu program super intensif sukses SNBT MAN IC Pekalongan, dengan usaha-usaha yang dilakukan MAN IC Pekalongan dari mulai awal peserta didik masuk sampai peserta didik lulus sesuai dengan target MAN IC Pekalongan 90% diterima diperguruan tinggi 10 terbaik dari penilaian (Webometris, THE WUR, QS AUR).

5. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis Penelitian yang digunakan di atas maka pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Obsevasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi Peneliti menggunakan metode observasi *partisipan* (secara langsung) yakni dengan melihat

[15]. Leki J Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 112-113

mengamati dan mengumpulkan data dilapangan secara langsung diantaranya: kegiatan aktifitas layanan pendidikan, kondisi madarsah MAN Insan Cendekia pekalongan dan semua warga sekolah yang ada hubungannya dengan program super intensif untuk sukses SNBT MAN IC Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung yang memiliki maksud teretentu. Wawancara dilakukan untuk mengetahui rumusan masalah. Kegiatan wawancara dilakukan dengan kepada kepala madrasah untuk mengetahui manajemen mutu program super intensif untuk sukses SNBT, waka akademik/ kirikulum untuk mengetahui implikasi program SUISS, waka humas, guru untuk mengetahui informasi terkait program SUISS, dan peserta didik untuk mengetahui kualitas program SUISS yang sudah diberikan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat

data-data yang sudah ada.[16]Adapun data yang dikumpulkan dalam dokumentasi ini mengenai kegiatan saat wawancara, data yang berhubungan dengan manajemen mutu pada program super intensif untuk sukses SNBT (SUISS) MAN IC pekalongan.

6. Uji Keabsahan Data

Dalam Penelitian kulitatif, uji keabsahan data yang digunakan adalah uji trianggulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[17] Pada Penelitian ini trianggulasi yang digunakan yakni trianggulasi metode dan sumber. Trianggulasi metode dilakukan dengan pengecekan data tentang manajemen mutu pada program SUISS yang berasal dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnta trianggulasi sumber diperoleh dari data yang bersal dari kepala sekolah, tenaga kependidikan, pihak lain yang

[16] . Hardani dkk, *Metode Penelitian: kualitatif dan kuantitatif*, (Yokyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm 123-154

[17] . Hardani dkk, *Metode Penelitian: kualitatif dan kuantitatif*, (Yokyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm 154

berkaitan manajemen mutu program super intensif untuk sukses SNBT MAN IC Pekalongan.

7. Teknis Analisis Data

Dalam Penelitian kualitatif ini ialah Penelitian lapangan yang merupakan Penelitian analisis deskriptif yang berfokus pada fenomena-fenomena tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat dan teliti. Prinsip analisis kualitatif ini mengolah, dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan memiliki makna.[18] Adapun Miles dan Huberman dalam bukunya Zuchri Abdussamad mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerun sampai tuntas, shingga datanya sudah jenuh.[19] Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification:

a. *Data Reduction* (Reduksi data).

Data yang diperoleh dilapangan cukup banyak perlu dicatat secara teliti dan rinci, maka perlu

[18]. Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 239

[19] . Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV Syakir Media Press,2021) 160-162

melakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari sesuai tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah Peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila masih ada yang diperlukan. Data hasil Penelitian yang direduksi di antaranya, data hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka akademik, guru dan peserta didik serta ditambah dengan hasil observasi dan dokumentasi yang terstruktur yang akan memberikan gambaran lebih jelas.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data langkang selanjutnya adalah mendisplay data. Dan dalam Penelitian ini data-data yang disajikan meliputi data yang berhubungan dengan manajemen mutu program SUISS. Dalam Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya

c. Conclusion Drawing / Verivication

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penarikan kesimpulan Peneliti menggunakan analisis deskriptif analitik yaitu Penelitian yang digunakan untuk mendiskripsikan dan menginter- pretasikan bagaimana Manajemen mutu pada program SUISS untuk peningkatan kompetensi lulusan, dan bagaimana hasil dari manajemen mutu pada program SUISS untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukun pada takap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat Peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB II
MANAJEMEN MUTU PROGRAM SUPER INTENSIF UNTUK SUKSES SNBT (SUISS) DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN.

A. Manajemen Mutu Program Super Intensif Sukses SNBT (SUISS)

1. Manajemen

   Mary Parker Follett mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Adapun yang dikemukaan oleh Stoner manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya- sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. [20] Dari pengertian di atas Mary Parker Fallett seorang pemimpin memiliki cara dan ketrampilan sendiri dalam mengarahkan anggotanya untuk mencapai tujuan dan stoner mengartikan manajemen itu kegiatan dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan.

[20] . T Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: Buku Pelajaran Fakultas Ekonomi, Yogyakarta 2009) 2

Manajemen banyak sekali pengertiannya tetapi dari berbagai devinisi tidak keluar dari substansi manajemen pada umumnya yaitu usaha mengatus seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan, Secara terminologis pengertian manajemen yang diajukan tokoh berbeda-beda dan sangat berpengaruh dengan latar kehidupan, pendidikan, dasar falsafah, tujuan, sudut pandang tokoh dalam melihat persoalan yang dihadapi dan dari banyak pengertian manajemen dapat diartikan dengan tujuh sudut pandang, yaitu: [21]

1) Manajemen sebagai alat atau cara (*means*). Menurut Millon Brown, manajemen adalah *"mean the effective use of people, money, equipment, materiel, and method to accomplish a specific objective."* Manajemen adalah alat atau cara untuk menggunakan orang-orang, uang, perlengkapan, bahan-bahan, dan metode secara efektif untuk mencapai tujuan. Adapun Luther Gulick, dikutip oleh Hani Handoko, mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (sciences) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan dan

[21] . Imam Machali, Ara Hidayat, *The Handbook Of Educatioan Management: Teori dan praktik pengelolaan sekolah/madrasah di indonesia* (Jakarta: Prenada Media 2016): 2-4

membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.

2) Manajemen sebagai tenaga atau daya kekuatan (*Force*). Albert Lepawsky menerjemahkan manajemen sebagai *"the force which leads, guide,and directs an organization in the accomplishment of a predetermined objective"*. Manajemen adalah tenaga atau kekuatan yang memimpin, memberi petujuk, dan mengarahkan suatu organiasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
3) Manajemen sebagai sistem (*system*). Sanusi mengartikan manajemen sebagai sistem tingkah laku manusia yang koope- ratif yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu melalui tindakan-tindakan rasional yang dilakukan secara terus-menerus. "*Management is the system of cooperative human behavior directed toward a certain through continous efforts of rational action."*
4) Manajemen sebagai proses (*process*). George R. Terry menyebutkan bahwa, "*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accom plish stated objectives by the use of human being and other resources."* Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk

menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

5) Manajemen sebagai fungsi (*function*). William Spriegel berpendapat, *"Management is that function of an interprise which concers with the direction and control of the various activities to attain the business ob jectives."* Manajemen sebagai kegiatan perusahaan yang mestinya dapat diterapkan bagi kegiatan non-perusahaan yang berupa pemberian pengarahan dan pengendalian bermacam-macam kegiatan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.
6) Manajemen sebagai tugas (*task*). Manajemen sebagai tugas (task) sebagaimana didefinisikan oleh Vermon A. Musselman yang dikutip oleh Maman Ukas bahwa, *"Management is as the task of planning, organizing, and staffing and controlling the work of order to achieve one or more objectives."* Manajemen sebagai tugas dari perencanaan, pengorganisasian dan penstafan dan pengawasan pekerjaan yang lainnya agar mencapai satu atau lebih tujuan.
7) Manajemen sebagai aktivitas atau usaha (*activity/effort*). H. Koontz dan Donnel menjelaskan, *"Management is getting things done through the efforts of other people.*"

Manajemen adalah usaha mendapatkan sesuatu melalui kegiatan orang lain. Adapun menurut R.W. Morell, "*Management is that activity in the organization and the deciding upon the ends of the organization and deciding upon the means by which the goals are to be effectively reached."* Manajemen adalah kegiatan di dalam sebuah organisasi dan penetapan tujuan organisasi serta penetapan penggunaan alat-alat dengan tujuan mencapai tujuan yang efektif.

Manajemen merupakan aktivitas pengelolaan sumber daya yang ada dalam suatu organisasi oleh sumber daya manusia yang ada didalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan organisasi.[22] Setiap organisasi memiliki cara tersendiri dalam memanajemen organisasinya karena manajemen yang diterapkan dalam organisasi harus sesuai dengan keadaan yang ada dalam organisasi

Dalam bukunya Mohamad mustari secara umum manajemen dapat dibagi menjadi 10 bagian:[23]

1) Planning: menetapkan apa yang harus dikerjakan

[22] . Sherly, Leni Nurmiyati dkk, *Manajemen Pendidikan: Tinjauan Teori dan Praktis*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020): 3- 21

[23] . Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015): 7-10

2) Organizing: keseluruhan aktifitas berkaitan dengan mengelompokkan orang-orang penetapan tugas, fungsi wewenang serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan, terciptanya aktivitas guna mencapai tujuan yang telah di tetapkan
3) Staffing: Menyusun personalia agar petugas dapat memberi daya guna maksimal kepada organisasi
4) Directing: usaha memberi bimbingan, saran, perintah atau intruksi kepada bawahannya agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar sehingga dapat tertuju pada tujuan yang telah di tetapkan.
5) Leading: menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, menyiapkan mengomunikasikan, rencana dan Keputusan
6) Coordinating: melakukan berbagai kegiatan agar tidak kekacauan, percekcokan dengan menghubungkan, menyelaraskan.
7) Motivating: memberikan semangat, inspirasi dan dorongan.
8) Controlling: pengendalian berupa pengadaan penilaian hingga koreksi sehingga yang sedang dilakukan agar dapat diarahkan ke hal yang benar.
9) Reporting: pelaporan baik secara lisan maupun tulisan
10). Forecasting: meramalkan atau memproyeksikan

Sepuluh manajemen di atas secara tidak langsung lembaga pendidikan maupun organisasi juga melakukan 10 kegiatan di atas, walawpun kadang penggunaannya tidak secara langsung karena sesuai dengan kebutuhan serta keperluan dari lembaga pendidikan maupun organisasi.

Manajemen juga dapat diterapkan dalam lembaga pendidikan yang dikenal dengan manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan adalah manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan. dan merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Bisa juga didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.[24] Jadi maksud manajemen pendidikan ini merupakan manajemen yang diterapkan dalam lembaga pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Berkaitan dengan manajemen pendidikan, manajemen pendidikan adalah gabungan dari dua kata

[24]. Muhaimin, Suti'ah, Sugeng listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah/madrasah,* (Jakarta: Prenadamedia Group 2012): 5

yang mempunyai satu makna, yaitu "manajemen" dan "pendidikan". Secara sederhana, manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai manajemen yang dipraktikkan dalam dunia pendidikan dengan spesifikasi dan ciri-ciri khas yang ada dalam pendidikan. Manajemen pendidikan pada dasarnya adalah alat-alat yang diperlukan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Adapun Unsur manajemen dalam pendidikan merupakan penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang pendidikan. Manajemen pendidikan merupakan rangkaian proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dikaitkan dengan bidang pendidikan, Para ahli juga telah mengemukaan beberapa pendapat tentang pengertian manajemen pendidikan. G.Z. Roring sebagaimana dikutip Ngalim Purwanto mengungkapkan beberapa pengertian administrasi/ manajemen pendidikan yaitu: Administrasi/manajemen pendidikan adalah cara bekerja dengan orang-orang di dalam rangka usaha mencapai tujuan pendidikan yang efektif, yang berarti mendatangkan hasil yang baik, tepat, dan benar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Administrasi/manajemen pendidikan dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan pemimpin yang

mewujudkan aktivitas kerja sama yang efektif bagi tercapainya tujuan pendidikan. Administrasi/manajemen pendidikan adalah semua kegiatan sekolah dari yang meliputi usaha-usaha besar, seperti mengenai perumusan policy, pengarahan usaha, koordinasi, konsultasi, korespondensi, dan kontrol perlengkapan, sampai kepada usaha-usaha kecil dan sederhana seperti menjaga madrasah atau sekolah.[25] Jadi manajemen pendidikan ini manajemen yang diterapkan dalam lembaga pendidikan untuk menghasilkan tujuan pendidikan yang diharapkan madrasah atau sekolah.

Manajemen Pendidikan merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam menangani permasalahan yang ada didunia pendidikan, manajemen pendidikan merupakan faktor yang perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Adapun mengenai konsep dasar manajemen terdapat beberapa pendapat diantaranya:[26]

---

[25] . Imam Machali, Ara Hidayat, The Handbook Of Educatioan Management: Teori dan praktik pengelolaan sekolah/madrasah di indonesia (Jakarta: Prenada Media 2016): 5

[26] . Connie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016): 1-2

1) Gaffar berpendapat manajemen pendidikan adalah suatu proses Kerjasama yang sistematik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2) Mulyasa berpendapat manajemen pendidikan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan
3) Gulick dalam Satori berpendapat manajemen merupakan ilmu, kiat, seni, dan profesi karena manajemen juga dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama.

Dalam beberapa pendapat konsep dasar ini dapat kita pahami suatu proses manajemen pendidikan yang sistematis, yang memiliki komponen integral dan dalam manajemen pendidikan juga seni karena harus memahami komponen yang ada sehingga tujuan dari manajemen pendidikan juga dapat tercapai.

Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan. Secara yuridis, ruang lingkup manajemen pendidikan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di sekolah mengacu

pada Permendiknas Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Sekolah/Madrasah adalah:[27]

1) Rencana program sekolah
2) Pelaksanaan program sekolah
3) Kepemimpinan
4) Pengawasan/evaluasi
5) Sistem informasi manajemen

Ruang lingkup ini juga termasuk dalam manajemen pendidikan dengan memperhatikan ruang lingkup ini dapat menunjang terciptanya tujuan pendidikan di madrasah atau sekolah.

Terkait fungsi manajemen Para tokoh manajemen berbeda pendapat dalam menentukan fungsi atau bagian apa saja yang harus ada dalam manajemen. Selain itu, istilah yang digunakan juga berbeda-beda. Perbedaan tersebut kiranya disebabkan oleh latar belakang kehidupan, kondisi lembaga atau organisasi di mana para tokoh bekerja.[28]Jadi setiap

---

[27]. Permendiknas Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Sekolah/Madrasah, https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-pemerintah-nomor-19-tahun-2005-tentang-standar-pendidikan-nasional.pdf

[28]. Imam Machali,. Ara Hidayat, *The Handbook Of Educatioan Management: Teori dan praktik pengelolaan sekolah/madrasah di indonesia* (Jakarta: Prenada Media 2016): 5

organisasi berbeda dalam cara menggunakan fungsi dari manajemen.

Tabel 2. 1 Fungsi-Fungsi Manajemen Menurut Para Ahli

G.R TERRY	**JOHN F.MEE**	**LOUIS ALLEN**	**MC NAMARA**
1) Planning 2) Organizing 3) Actuating 4) Controling	1) Planning 2) Organizing 3) Motivating 4) Controlling	1) Leading 2) Planning 3) Organizing 4) Controling	1) Planning 2) Programmin 3) Budgeting 4) System
HENRY FAYOL	**HAROLD KOONTZ & CYRIL O'DONNEL**	**S.P. SIAGIAN**	**OEY LIANG LEE**
1) Planning 2) Organizing 3) Commanding 4) Coordinating 5) Controlling	1) Planning 2) Organizing 3) Staffing 4) Directing 5) Controling	1)Planning 2)Organizing 3)Motivating 4)Controlling 5)Evaluating	1) Perencanaan 2) Pengorganisasian 3) Pengarahan 4) Pengkoordinasian 5) Pengontrolan
W.H.NEWMAN	**LUTHER GULLICK**	**LYNDALLF. URWICK**	**JOHN D. MILLET**
1) Planning 2) Organizing 3) Assembling Resources 4) Directing 5) Controlling	1) Planning 2) Organizing 3) Staffing 4) Directing 5) Coordinating 6) Reporting 7) Budgeting	1) Forecasting 2) Planning 3) Organizing 4) Commanding 5) Coordinating 6) Controlling	1) Directing 2) Facilitating

Dalam bagan di atas menunjukkan berbagai fungsi manajemen, berbagai fungsi manajemen itu berbeda-beda tergantung kebutuhan serta tujuan dari lembaga organisasi.

2. Mutu

Mutu tidak hanya ada pada dunia industri, pengembangan mutu juga merambah pada ranah pendidikan dan menjadi suatu konsep yang "Paten" sehingga mutu pendidikan menjelma menjadi kebutuhan primer bagi madrasah atau sekolah untuk bersaing dengan sekolah maupun madrasah lain. Dalam mendefinisikan kualitas ada Lima pakar utama dalam TQM (*Total Quality Management*), yang berbeda pendapat tetapi maksudnya sama diantaranya:[29]

a. Menurut Edward Sallis, mutu dapat dipandang sebagai sebuah konsep yang absolut sekaligus relative. Dalam definisi yang absolut, sesuatu yang bermutu merupakan bagian dari standar yang sangat tinggi dan tidak dapat diungguli.
b. Joseph Juran, seperti yang dikutip oleh M.N. Nasution menyatakan bahwa kualitas adalah kecocokan

[29]. Arbagi, Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Depok, Prenadamedia Group, 2016): 82-84

penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelang-gan.

c. W. Edwards Deming, seperi yang dikutip oleh M.N. Nasution menyatakan bahwa kualitas adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar (keinginan konsumen)
d. Menurut Philip B. Crosby seperti yang dikutip oleh M.N. Nasution menyatakan bahwa kualitas adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan.
e. Feigenbaum juga mencoba untuk mendefinisikan bahwa kualitas adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*)."

Dari beberapa definisi di atas dapat dipahai bahwa mutu dipandang setandar yang sangat tinggi, sesuai kebutuhan pelanggan, dan dengan mutu pelangan dapat merasa puas.

Dilihat dari segi korelasi mutu dengan pendidikan, terdapat beberapa pengertian diantaranya:[30]

[30]. Arbagi, Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Depok, Prenadamedia Group, 2016): 85-86

a. Dzaujak Ahmad bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien tehadap komponen- komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku.
b. Oemar Hamalik, pengertian mutu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif. Dalam arti normatrif, mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) intrinsik dan ekstrinsik, Berdasarkan kriteria intrinsik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik. Sesuai dengan standa ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih. Dalam artian deskriptif, mutu ditentukan berdasarkan keadaan senyatanya, misalkan hasil tes prestasi belajar.
c. Adapun menurut Sudarwan Danim, mutu pendidikan mengacu pada masukan, proses, luaran, dan dampaknya. Mutu masukan dapa dilihat dari beberapa sisi SDM, kurikulum sarana prasarana dll. mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, motivasi, ketekunan, dan cita-cita, Mutu proses pembelajaran mengandung makna bahwa kemampuan sumber daya

sekolah mentransformasikan multijenis masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tambah tertentu dari peserta didik. Dilihat dari hasil pendidikan, mutu pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta dj. dik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau penyelesaian program pembelajatan tertentu.

3. Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan

Manajemen Mutu Terpadu merupakan terjemah dari Total Quality Management Menurut Feigenbaum, manajemen mutu terpadu adalah "*an effective system for integrating the quality development, quality maintenance, and quality improvement effort of the various groups in an organization so as to enable marketing, engineering, production, and service at the most economical levels which allow for full custo,mer satisfaction*" Manajemen mutu terpadu merupakan sistem yang efektif untuk memadukan upaya anggota organisasi dalam pengembangan, pemeliharaan, dan perbaikan mutu dalam rangka memuaskan pelanggan. Upaya tersebut tecermin dalam aspek pemasaran, tata kelola, produksi, dan pelayanan.

Omachonu & Ross mengemukakan bahwa "*Total quality management (TQM) is the integration of all functions and processes within an organization in order to achieve continuous improvement of the quality of goods and service*". Manajemen mutu pendidikan adalah integrasi semua fungsi dan proses dalam organisasi dalam upaya mencapai perbaikan kualitas secara berkelanjutan dan tujuannya adalah kepuasan pelanggan.[31]

Berdasarkan penjelasan di atas manajemen mutu pendidikan sistem yang efektif untuk memadukan menjalankan tujuan organisasi sehingga pelanggan merasa puas.

[31]. Barnawi, M. Arifin, Sistem Penjamin Mutu Pendidikan: Teori dan Praktik, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017): 148-150

Perbedaan madrasah atau sekolah sebelum dan sesudah menerapkan *Total Quality Management*.[32] Di lihat dalam tabel ini MAN IC Pekalongan memiliki ciri-ciri sudah menerapkan TQM pada lembaga pendidikan madrasahnya.

Tabel 2. 2 Sebelum dan Sesudah Menerapkan TQM

Sebelum Menerapkan TQM	Sesudah Menerapkan TQM
1) Jika tidak rusak, jangan diperbaiki 2) Mutu tidak penting 3) Pembangunan 4) Struktur organisasi yang Kaku 5) Birokrasi organisasi berlapis-lapis 6) Persaingan 7) Kinerja individu 8) Semua orang terspesialisasi dan dikendalikan 9) Pendidikan untuk Manajemen	1) Pengembangan berkesinambungan 2) Pengawasan terhadap mutu 3) Inovasi 4) Struktur organisasi fleksibel 5) Lapisan organisasi hanya sedikit 6) Kerja sama 7) Kinerja tim 8) Semua orang menambah nilai, fleksibel dan terberdayakan 9) Pendidikan dan

[32] . Sri Minarti, Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016): 324

	pelatihan untuk semua orang.

4. Indikator Mutu Pendidikan

Setelah dipahami definisi kualitas, maka harus diketahui apa saja yang termasuk dalam dimensi kualitas. Garvin seperti yang dikutip oleh M.N. Nasution" mendefinisikan delapan dimensi yang dapat digunakan untuk mengannalisis karakteristik kualitas produk, yaitu:[33]

1) Kinerja/performa (performance) berkaitan dengan aspek fungsio nal dari produk dan merupakan karakteristik utama yang dipertim bangkan pelanggan ketika ingin membeli suatu produk yaitu karak teristik pokok dari produk inti.
2) Features merupakan aspek kedua dari performa yang menambah fungsi dasar, berkaitan dengan pilihan pilihan dan pengembangan nya, yaitu ciri-ciri atau keistimewaan tambahan atau karakteristik pelengkap/tambahan.

[33]. Arbagi, Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Depok, Prenadamedia Group, 2016): 90-91

3) Keandalan (reliability) berkaitan dengan kemungkinan suatu pro duk berfungsi secara berhasil dalam periode waktu tertentu di ba wah kondisi tertentu. Dengan demikian, keandalan merupakan karakteristik yang merefleksikan kemungkinan tingkat keberhasilan dalam penggunaan suatu produk.
4) Konformitas (conformance) berkaitan dengan tingkat kesesuaian produk terhadap spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan keinginan pelanggan. Menurut Tjiptono yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
5) Daya tahan (durability), berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat terus digunakan.
6) Kemampuan pelayanan (serviceability) merupakan karakteristik yang berkaitan dengan kecepatan/kesopanan, kompetensi, kemudahan, serta penanganan keluhan yang memuaskan.
7) Estetika (aesthetics) merupakan karakteristik mengenai keindahan yang bersifat subjektif sehingga berkaitan dengan pertimbangan pribadi dan refleksi dari preferensi atau pilihan individual.

8) Kualitas yang dipersepsikan (perceived quality), karakteristik yang berkaitan dengan reputasi (*brand, name, image*)

Delapan dimensi di atas dapat digunakan adalam menganalisis kualitas dari praoduk, jika dalam produk yang ditawarkan sudah terdapat 8 dimensi di atas maka produk yang ditawarkan berkualitas, berkaitan dengan produk dalam lembaga pendidikan jika produk berupa jasa pendidikan yang diberikan memenuhi dari delapan dimensi di atas maka jasa pendidikan yang diberikan berkualitas atau bermutu.

Indikator atau kreteria yang dapat dijadikan tolak ukur mutu pendidikan, yaitu:

1) Hasil Ahir Pendidikan: kemmapuan,keahlian
2) Hasil langsung pendidikan, hasil langsung inilah yang dipakai sebagai titik tolak pengukuran mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan.
3) Proses pendidikan: kegiatan yang terdapat dalam lembaga pendidikan
4) Instrumen input, yaitu alat berinteraksi dengan *raw input* (siswa), dapat berupa tes atau ujian atau bentuk

apapun untuk mengetahui informasi apapun mengenai siswa

5) *Raw input* dan lingkungan: adanya informasi yang diperoleh secara langsung.

Mengenai lima tolak ukur di atas kaitannya dengan manajemen mutu program jika program yang diberikan memenuhi bahkan melebihi dari tolak ukur di atas maka program yang diberikan bermutu.

V. Gasparez juga mengemukakan bahwa dimensi mutu produk atau jasa meliputi:

1) Berwujud; setting fisik dari jasa tersebut, lokasi, karyawan, materiel, komunikasi, dan peralatannya.
2) Keandalan; kemampuan untuk melakukan jasa yang dijanjikan secara andal dan akurat.
3) Kecepattanggapan; sejauh mana karyawan menolong konsumen dan menyediakan jasa yang tepat dan cepat.
4) Jaminan; pengetahuan, kemampuan karyawan untuk menjaga kepercayaan, dan keyakinan.
5) Empati; perhatian dan kepedulian terhadap konsumen secara individual.

Dalam mewujudkan produk dan jasa yang bermutu maka perlu juga lima dimensi yang dikemukaan V. Gasparez karena pelanggan akan merasa puas jika dalam memberikan program yang disertai dengan adanya bukti yang berwujud, kekamampuan memberikan jasa, ketanggapan, adanya jaminan, empati, maka program yang diberikan akan bermutu.

5. Konsep dan Prinsip Total Quality Management

TQM merupakan sistem manajemen yang berdokus pada semua orang atau tenaga kerja yang bertujuan terus menerus meningkatkan nilai yang diberikan pelanggan. Pada dasarnya Konsep TQM mengandung Tiga Unsur:[34]

1) Strategi Nilai Pelanggan, manfaat yang diperoleh pelanggan atas penggunaan barang/ jasa
2) Sistem Organisasi, berfokus pada penyediaan nilai pada pelanggan
3) Perbaikan kualitas berkelanjutan, melakukan pengujian kualitas secara terusmenerus

[34]. M. Nur Nasution, Manajemen Mutu Terpadu(Bogor: Ghalia Indonesia,2004):23-25

TQM merupakan suatu konsep yang berupaya melaksanakan sistem manajemen kualitas kelas dunia, menurut Hensler dan Brunell terdapat empat prinsip uatama dalam TQM, Kemapat prinsip tersebut sebagai berikut:[35]

1) Kepuasan Pelanggan, baik internal maupun eksternal
2) Respek terhadap setiap orang, setiap orang diperlakukan dengan baik
3) Manajemen berdasarkan fakta, Keputusan selalu didasarkan pada fakta.
4) Perbaikan kesinambungan, perlu melakukan proses sistematis dalam melaksanakan pernbaikan.

Maka dalam mengenal beberapa prinsip di atas sebuah lembaga pendidikan memang harus memiliki cara untuk memberikan jasa yang bermutu, sehingga pentingnya program yang bermutu untuk meningkatkan kualitas dari jasa yang diberikan.

[35]. M. Nur Nasution, Manajemen Mutu Terpadu(Bogor: Ghalia Indonesia, 2004): 24-25

6. Metode Total Quality Manajement Joseph M. Juran

Juran memiliki Langkah-langkah atau cara ataupun teknik untuk membrerikan kualitas maupun mutu

a. *Juran's Three Basic Steps to Progress*, Tiga Langkah dasar juran: Mencapai perbaikan terstruktur atas dasar kesinambungan yang dikombinasikan dengan dedikasi dan keadaan yang mendesak. Mengadakan program pelatihan secara luas. Mecabentuk komumen dan kepemimpinan pada tingkat manajemen yang lebih tinggi.
b. *Juran's Ten Steps to Quality Improvement.* Sepuluh langkah untuk memperbaika kualitas menurut Juran Ross meliput: Membentuk kesadaran terhadap kebutuhan akan perbaikan dan peluang untuk melakukan perbaikan, Menetapkan tujuan perbaikan, Mengorganisasikan untuk mencapai tujuan vang telah ditetapkan. Menyediakan pelatihan, Melaksanakan provek-provek yang ditujukan untuk pemerahan masalah. Melaporkan perkembangan, Memberikan penghargaan. Meragkomunikasikan hasil-hasil yang dicapai, Menyimpan dan mempertahankan hasil vang dicapai, Memelihara

momentum dengan melakukan perbaikan dalam sistem reguler Perusahaan

c. *The Pareto Principle,* Juran menerapkan prinsip yang dikemukakan oleh Vilfredo Pareto ke dalam manajamen. Prinsip ini kadang kala disebut pula kaidah 80/20, yang bunyinya *"80% of the trouble comes from 20% of the problems".* Menurut prinsip ini, organisasi harus memusatkan energinya pada penyisihan sumber masalah yang sedikit tetapi vital (*vital few sources*), yang menyebabkan sebagian besar masalah. Baik Juran maupun Deming, yakin bahwa sistem merupakan di mana sebagian besar masalah terjadi.

d. *The Juran Trilogy*, Cara mengelola kualitas Trilogy Juran. Untuk mencapai kualitas, ada baiknya memulai dengan menetapkan "visi" bagi organisasi, beserta kebijakan dan tujuan. Pengelolaan kualitas memanfaatkan secara ekstensif tiga proses manajerial tersebut:[36]

   1) Perencanaan kualitas
   2) Kontrol kualitas

[36] . Joseph M. juran, A. Blaton Godfrey, *Quality Handbook: Fifth Edition*, (Amerika Serikat: McGraw-Hill, 1998): 2.5-2.6

3) Peningkatan kualitas

Adapun yang selaras dengan Penelitian saya menngunakan teori juran *The Juran Trilogy* Proses-proses ini sekarang dikenal sebagai "trilogi Juran. proses tersebut juga bersifat universal mengikuti urutan langkah yang tidak berubah-ubah. Adapun penjelasan dari tiga Pandangan Juran terhadap fungsi-fungsi berkaitan dengan manajemen mutu dijelaskan sebagai berikut.

a) Perencanaan Kualitas

Perencanaan kualitas meliputi pengembangan produk, sistem, dan proses yang dibutuhkan untuk memenuhi atau melampaui harapan pelanggan. Langkah-langkah yang dibutuhkan untuk itu adalah sebagai berikut:

1) Tetapkan Tujuan Kualitas
2) Menentukan siapa yang menjadi pelanggan.
3) Mengidentifikasi kebutuhan para pelanggan.

4) Mengembangkan produk dengan keistimewaan yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.
5) Mengembangkan sistem dan proses yang memungkinkan organisasi untuk menghasilkan keistimewaan tersebut.
6) Tetap Kontrol: Menyebarkan rencana kepada level operasional.

b) Kontrol Kualitas,

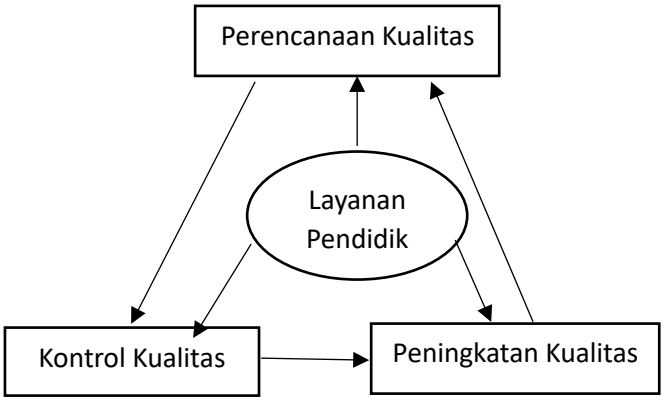
Pengendalian Kualitas meliputi langkah-langkah berikut.

1) Evaluasi Kinerja: Menilai kinerja sebenarnya
2) Membandingkan kinerja sebenarnya dengan sasaran kualitas
3) Bertindak berdasarkan perbedaan antara kinerja dan tujuan.

c) Peningkatan Kualitas,

Perbaikan kualitas barus dilakukan secara *On-going* dan terus-menerus. Langkah-langka yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

1) Buktikan Kebutuhannya
2) Membangun Infrastruktur
3) Indentifikasi proyek perbaikan
4) Bentuk Tim Proyek untuk melakukan perbaikan.
5) Memberikan Tim sumber daya pelatihan dan motivasi
6) Tetapkan control untuk menahan keuntungan



Gambar 2.1 Gambaran teori Joseph M. Juran

Gambar di atas merupakan kerangka layanan pendidikan, terkait dengan Penelitian Peneliti, maka layana pendidikan di atas berarti Program yang ada di lembaga pendidikan, dan dalam memberikan layanan

yang bermutu dapat menggunakan manajemen mutu dari Joseph M.Juran.

7. Program Super Intensif Sukses SNBT (SUISS)

Program Super Intensif Sukses SNBT yang disingkat dengan nama (SUISS) ini merupakan program yang dimiliki oleh MAN Insan Cendekia Pekalongan, program ini merupakan salah satu program unggulan dari bidang akademik MAN IC Pekalongan dimana program ini memfokuskan peserta didik agar siap menuju pada jenjang pendidikan selanjutnya. Yang sudah direncanakan dari awal masuk dan dibimbing sehingga memiliki kompetensi yang dapat membantu peserta didik siap bersaing untuk masuk pada jenjang pendidikan selanjutnya. Adapun MAN IC Pekalongan dengan program SUISS ini memiliki target 90% peserta didik masuk perguruan tinggi sesuai yang diharapkan peserta didik.[37] Maka program ini merupakan program yang berkualitas atau bermutu karena dengan Program ini MAN IC pekalongan dapat membantuk peserta didik yang berkompeten dan mampu untuk mengikuti seleksi masuk

[37] . Wawancara dengan Bapak Slamet Haryanto M.Pd Waka akademik, MAN Ic pekalongan, Pada tanggal 19 september 2024

perguruan tinggi sesuai dengan harapan peserta didik maupun orang tua.

8. Manajemen Mutu Pada Program Super Intensif Sukses SNBT (SUISS)

Manajemen mutu pada Program SUISS ini merupakan manajemen mutu yang ada di lembaga pendidikan, manajemen memiliki fungsi untuk mewujudkan tujuan organisasi, fungsi dari manajemen mutu setiap organisasi memilih sesuai dengan yang dibutuhkan dalam organisasi demi mencapai tujuan. Dalam Qur'an Surah As-Sajdah Ayat 5 Allah Swt Berfirman:

يُدَبِّرُ الْاَمْرَ مِنَ السَّمَآءِ اِلَى الْاَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ اِلَيْهِ فِيْ يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهٗٓ اَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّوْنَ ۝٥

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. As- Sajdah/32: 5).

kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam

mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt. telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan baik sebagaimana Allah mengatur alam raya ini. Dalam Lembaga pendidikan pemimpin dapat mengatur dengan sebaik-baiknya yaitu dengan memperhatikan kualitas yang diberikan kepada pelanggan, maka perlu manajemen mutu perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, serta pengawasan, penilaian, lima tahapan ini merupakan prinsip dalam manajemen, maka penting sekali pemimpin lembaga pendidikan membuat program dengan sebaik-baiknya dan disertai dengan prinsip manajemen yang tepat.[38] Manajemen yang tepat inilah manajemen yang berkualitas atau bermutu.

Dalam melakukan manajamen yang bermutu pastinya harus dengan memberikan kualitas yang sebaik-baiknya seperti anjuran sesuai dengan hadist yang ada di bawah ini

[38].Al-Qur'an Kementrian Agama 32:5, https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/32?from=1&to=30

إِنَّ اللهَ جَلَّ وَعَنْ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُم أَنْ يُتْقِنُه

Artinya: Sesungguhnya Allah Ta'ala mencintai apabila salah seorang di antara kalian berbuat sesuatu, hendaknya ia melakukannya dengan itqan (teliti, sempurna, dan profesional). (HR. Al- Baihaqi)

Hadits ini menekankan pentingnya etos kerja yang tinggi, di mana setiap pekerjaan, sekecil apapun, harus dikerjakan dengan sebaik-baiknya. Hadits ini memberikan motivasi keagamaan untuk bekerja secara profesional, karena Allah SWT menyukai orang yang berbuat demikian. Prinsip itqan dalam bekerja memiliki implikasi luas tidak hanya dalam konteks pekerjaan formal, tetapi juga dalam setiap aspek kehidupan seperti ibadah, belajar, dan hubungan sosial. [39]Jika dilaksanakan sebaik-baiknya akan menghasilkan kualitas yang baik/ bermutu.

Anjuran menurut Qur'an dan hadist diatas dikaitkan dengan lembaga pendidikan dengan memberikan layanan lewat program dapat berjalan lebih baik, seimbang dan terstruktur. Adapun program Menurut Arikunto dan Jabar ada dua pengertian untuk

[39] . HR Al- Baihaqi https://shorturl.asia/cASOd diakses 16 juli 2025 pukul 14.26 wib

istilah “program”: Program dapat diartikan dalam arti khusus dan program dalam arti umum. Pengertian secara umum program adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan ”Program” apabila dikaitkan langsung dengan evaluasi program maka program diartikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Lebih lanjut Arikunto mengatakan bahwa ada tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu (1) realisasi atau implementasi suatu kebijakan, (2) terjadi dalam waktu relatif lama bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan, dan (3) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Program diartikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang dapat disebut sebagai sistem yang didalamnya terdapat rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Adapun Menurut Tayibnapis “program ialah segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh”. Menurut Widoyoko “program diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan saksama, sebaik-baiknya dan dalam pelaksanaannya

berlansung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang".[40] Maka dapat kita pahami program itu sebuah rencana yang melibatkan banyak orang didalam organisasi dengan harapan akan menghasilkan hasil sesuai tujuan organisasi.

Hasil Penelitian dari Agus Supriyanto, Aswandi Manajemen Mutu layanan Penidikan di sekolah menengah atas dalam pengelolaan layanan berdasar pada Perencanaan Mutu, pengendalian mutu, perbaikan mutu dalam memberikan layanan pendidikan.[41] Hal ini sama dengan yang akan digunakan oleh Peneliti di MAN IC Pekalongan, meneliti menggunakan fungsi manajemen mutu dari *Joseph M. Juran* dimana dalam fungsinya terdapat tiga hal Perencanaan kualitas, Pengendalian Kualitas, Perbaikan kualitas. Teori dari *Joseph M. Juran* ini selaras dengan manajemen mutu program SUISS dalam meningkatkan kompetensi lulusan di MAN IC Pekalongan dilihat dari adanya manajemen mutu program

[40]. Astong p, Munthe, Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: sebuah pengantar, pengertian, tujuan dan manfaat, *Jurnal Scholaria* 5.2 (2015): 5

[41]. Agus Supriyanto, Aswad, Manajemen Mutu Layanan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Karya Sekadu, *Jurnal Untan* 6.2 (2017): 5

SUISS yang ada di MAN IC Pekalongan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, MAN IC Pekalongan menggunakan manajemen mutu program yang tepat sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik, sesuai kebutuhan peserta didik dan bakat minat peserta didik inilah bukti adanya perencanaan berkualitas, pengendalian/ kontrol kualitas dan peningkatan kualitas MAN IC Pekalongan.

B. Sukses SNBT-UTBK di MAN IC Pekalongan

Menurut peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik Indonesia nomor 48 tahun 2022 tentang penerimaan mahasiswa baru program diploma dan program sarjana pada perguruan tinggi negeri. Pasal 4 mengenai penerimaan Mahasiswa baru dilakukan melalui jalur seleksi nasional berdasarkan prestasi, selsksi nasional berdasarkan tes, dan seleksi secara mandiri oleh PTN. Mengenai daya tampung pada pasal 15 ayat 2, ayat 3, dan ayat 5, yaitu mahasiswa seleksi nasional berdasarkan prestasi untuk setiap program studi pada PTN ditetapkan paling sedikit 20% (dupuluh persen), daya tampung Mahasiswa seleksi naional berdasarkan tes untuk setiap program studi pada PTN ditetapkan paling sedikit 40% (empat puluh persen), dan daya tampung Mahasiswa seleksi secara

mandiri 30% (tiga puluh persen).[42] Untuk jalur UTBK-SNBT ada 40% kursi yang tersedia setiap peserta dapat memilih program studi di PTN Akademik, PTN Vokasi, dan PTKIN. Setiap peserta diperbolehkan memilih empat program studi. Adapun komponen kerangka dalam UTBK-SNBT terdiri dari beberapa tes sebagai berikut:

1) Tes Potensi Skolastik adalah tes yang didesain untuk menguji kemampuan berfikir siswa calon mahasiswa baru. Terdiri dari empat komponen, yaitu penalaran umum, pemahaman bacaan, dan menulis, pengetahuan dan pemahaman umum, serta pengetahuan kuantitatif.
2) Tes Literasi pada UTBK-SNBT ada literasi dalam Bahasa Indonesia, literasi dalam Bahasa Ingris, dan penalaran matematika. Terait SNBT-UTBK MAN IC Pekalongan meiliki target 90% (sembilan puluh persen) peserta didik masuk perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri dan swasta maupun negeri. Maka MAN IC Pekalonga memperhatikan kompetensi lulusannya agar peserta didik

[42] . Undang-undang Nomor 48 tahun 2022, Penerimaan Mahasiswa Baru program Diploma dan Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri, pasal 4 dan pasal 14 ayat (2,3, dan 5)

dapat sukses masuk perguruan tinggi jalur prestasi, jalur tes maupun jaluk mandiri.[43]

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competence*, yang berarti mempunyai kemampuan atau kecakapan. Ukuran kompotensi harus selalu dapat diukur dengan didasarkan pada teori Benjamin S. Bloom yang dikenal dengan nama *Taxonomy of Educational Objectives*, yang mencakup tiga domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Maksudnya teori ini, keberhasilan pendidikan harus selalu dimaknai dan dioptimalkan semua kompetensi yang dimiliki peserta didik, baik bersifat pengetahuan, penghayatan dan ketrampilan. Kompetensi memiliki banyak arti adapun Usman yang mendefinisikan kompetensi sebagai suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Sedangkan Charles E. Johnson dalam Usman, mengemukakan bahwa kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang

[43] . Dini Nur Hayati dkk, Si Pandai UTBK, (Tasik malaya: Lagam Pustaka, 2025), diakses 14 juli 2025, https://shorturl.at/xJlg8

diharapkan. [44] Mc Aslan dalam Mulyasa mengemukakan bahwa kompetensi "*...is knowledge, skills, and abilities or cabalities taht a person achieves, which become part of his or her being to the exent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behavior"*. Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.[45] Dari beberapa pengertian di atas dapat kita pahami bahwa seseorang yang berkompetensi memiliki kemampuan ketrampilan dan pengetahuan, dalam lembaga pendidikan kompetensi dapat muncul dan meningkat jika dapat mengoptimalkan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didiknya.

Mengenai Kompetensi lulusan peserta didik, Kompetensi juga dikenal dengan seseorang yang memiliki kemampuan bersikap, berpikir dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari nilai pengetahuan dan keterampilan

---

[44]. Ahmad Salim, Peningkatan Kompetensi Peserta DiDIK Madrasah Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren, *Jurnal Cendekia* 10.2 (2012): 168-170

[45]. Nur Ahid, Menilik Konsepsi Kurikulum Berbasis Kompetensi PAI dan Implementasinya, *Jurnal Tribakti* 14.1(2005): 4

yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan pekerjaan.[46] Adapun Almanfaluthi mengartikan lulusan itu alumni, alumni merupakan orang-orang yang telah tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi, alumni juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah siklus pendidikan. [47] Maka dapat kita pahami Kompetensu lulusan itu alumni atau lulusan yang memiliki kemampuan perfikir, kemampuan bersikap, berpengetahuan dan memiliki ketrampilan. Dan dengan memberikan layanan yang tepat pada peserta didik maka akan meningkatnya kompetensi lulusan pada peserta didik.

Sementara *Quality Assurance Agency for Higher Education* menetapkan bahwa suatu program studi harus memiliki standar capaian (standard achievement) kompetensi lulusan yang dihasilkan. Standar capaian kompetensi diwujudkan dalam bentuk kinerja lulusan yang diklasifikasikan, menjadi tiga tingkat yaitu:

a. *Treshold performance*, yaitu kinerja kompetensi minimal yang harus dimiliki lulusan untuk mendapatkan gelar jenjang pendidikan tertentu

---

[46]. Aulia Rahman, Uapaya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan, *Jurnal Of Education*, 2.1 (2022): 124

[47]. Lalu Rajiv Rian Kurniawan.Ahmad Tnton. Maemun Saleh, Rancang Bangun Sistem Informasi E-Trace Alumni DI SMK N 1 Praya Tengah, *Jurnal TEKNIMEDIA* 3.2.(2022): 42

b. *Typical performance*, yaitu kinerja kompetensi di atas minimal yang harus dimiliki lulusan untuk mendapatkan gelar jenjang pendidikan tertentu
c. *Excellent performance*, yaitu kinerja kompetensi lulusan yang jauh di atas kompetensi dan ketrampilan yang ditetapkan.[48]

Dalam lembaga pendidikan tiga tingkatan di atas merupakan standar capaian kompetensi yang harus didapatkan peserta didik dan diwujudkan dalam tiga tingkatan, tingkatan pertama mendapatkan gelar jenjang pendidikan tertentu, tingkatan kedua kompetensi di atas minimal pada gelar pendidikan tertentu, dan Tingkat ketiga dapat jauh di atas kompetensi dan ketrampilan yang ditetapkan.

Menurut Jack Gordon dalam bukunya yang berjudul "*The Competence Model: A Guide to Professional and Organizational Success"*. Jack Gordon mengungkapkan ada enam aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi yaitu; pengetahuan (knowledge), pemahaman (understanding), kemampuan (skill), nilai (value), sikap (attitude), minat

[48] . Muhammad Lutfi, Peningkatan Kompetensi Lulusan Dengan Mutu Layanan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah: Study Kasus di Provinsi DKI, Banten, Jawa Tengah dan Jawa Timur, *Jurnal TAHDZIBI*, 3.2. (2020): 68-75

(interest). Adapun Jack Gordon yang dikutip oleh R Yudha Praditya Setiadiputra menjelaskan beberapa dimensi yang terkandung dalam konsep kompetensi diantaranya sebagai berikut:

1) *Understanding* atau pemahaman, yaitu kedalam kognitif yang dimiliki oleh seseorang
2) *Skil* atau kemampuan, yaitu sesuatu keterampilan ataupun bakat yang dimiliki individu untuk melakukan pekerjaan yang dibebankan kepadanya
3) *Knowledge* atau pengetahuan, yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, yang berarti mengetahui apa yang harus diperbuat
4) *Interest* atau minat, yaitu kecenderungan seseorang yang tinggi terhadap sesuatu atau untuk melakukan apa yang harus diperbuat
5) *Attitude* atau sikap, yaitu reaksi seseorang terhadap rangsangan yang datang dari luar.[49]

Beberapa dimensi yang dikemukakan Gordon ini jika dapat dijadikan indikator mengenai kompetensi karena jika dimensi kompetensi dikelola dengan baik maka kompetensi

[49]. R Yudha Praditya Setiadiputra, Peningkatan Real Time Conference Dalam Bidang Pengembangan Kompetensi Pada Era Disruptive Technology, *Jurnal Jendela Inovasi Daerah* 2.2 (2019): 6

yang akan didapat dapat meningkat, maka manajemen program yang tepat untuk dapat memperhatikan dimensi yang terkandung dalam konsep kompetensi, agar kompetensi pada peserta didik dapat meningkat.

Kompetensi sendiri berdasarkan Undang- Undang No.5 pasal 69 tahun 2014 mengenai pengembangan karir terbagi kedalam tiga jenis kompetensi, yang baik dimili juga diantaranya yaitu:

1) Kompetensi Teknis yang diukur dari tingkat spesialisasi pendidikan, pelatihan teknis fungsional dan pengalaman kerja secara teknis
2) Kompetensi Manajerial yang diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen dan pengalaman kepemimpinan
3) Kompetensi Sosial Kultural yang diukur dari pengalaman kerja berkaitan dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku, dan budaya sehingga memiliki wawasan kebangsaan. [50]

[50] . Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014, https://www.kemhan.go.id/ropeg/wp-content/uploads/2019/03/uu_5_2014-_asn.pdf

Adapun berdasarkan Permendikbudristek No 5 Pasal 9 ayat 1 mengenai Standar Kompetensi Lulusan pada satuan pendidikan Jenjang Pendidikan menengah umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf a difokuskan pada:

1) Persiapan Peserta Didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
2) Penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; dan
3) Pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.[51]

Adapun pada Pasal 9 ayat 3 mengenai Standar Kompetensi Lulusan pada sekolah menengah atas/ madrasah aliyah/ sekolah menengah atas luar biasa/ paket C/ bentuk lain yang sederajat dirumuskan secara terpadu dalam bentuk deskripsi kompetensi yang terdiri atas:

[51] . Permendikbudristek N0 5 pasal 9 Ayat 1 Tahun 2022, https://peraturan.bpk.go.id/Details/224172/permendikbudriset-no-5-tahun-2022

1) Menyayangi dirinya, menghargai sesama dan melestarikan alam semesta sebagai wujud cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, menunjukkan sikap religius dan spiritualitas sesuai ajaran agama/kepercayaan yang dianut, memahami sepenuhnya ajaran agama secara utuh, rutin melaksanakan ibadah dengan penghayatan, menegakkan (mengedepankan) integritas dan kejujuran, pembelaan pada kebenaran, pelestarian alam, menyeimbangkan kesehatan jasmani, mental, dan rohani, serta pemenuhan kewajiban dan hak sebagai warga negara;
2) Mengekspresikan dan bangga terhadap identitas diri dan budayanya, menghargai dan menempatkan keragaman masyarakat dan budaya nasional dan global secara setara dan adil, aktif melakukan interaksi antarbudaya, menolak stereotip dan diskriminasi, serta berinisiatif untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3) Menunjukkan sikap aktif mendorong perilaku peduli dan berbagi, serta kemampuan berkolaborasi lintas kalangan di lingkungan terdekat, lingkungan sekitar, dan masyarakat luas;
4) Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, melakukan refleksi, berinisiatif dan merancang strategi untuk pembelajaran dan pengembangan diri, serta terbiasa beradaptasi dan menjaga komitmen untuk meraih tujuan;

5) Menunjukkan perilaku berbudaya dengan menyampaikan gagasan orisinal, membuat tindakan dan karya kreatif yang terdokumentasikan, serta senantiasa mencari alternatif solusi masalah di lingkungannya;
6) Menunjukkan kemampuan menganalisis permasalahan dan gagasan yang kompleks, menyimpulkan argumen yang hasilnya dan mendukung berdasarkan data yang akurat;
7) Menunjukkan kemampuan menyampaikan pemikirannya dan kegemaran berliterasi berupa mengevaluasi dan merefleksikan teks untuk menghasilkan inferensi kompleks, menyampaikan tanggapan atas informasi, serta menulis ekspositori maupun naratif dengan berbagai sudut pandang; dan
8) Menunjukkan kemampuan numerasi dalam bernalar menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan diri, lingkungan terdekat, masyarakat sekitar, dan masyarakat global.

Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap sumber daya manusia yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang mutlak diperlukan dalam melaksanakan tugasnya. Pengembangan kompetensi adalah segala upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pegawai

(sumber daya manusia). Tujuan pengembangan kompetensi pegawai adalah untuk meningkatkan produktivitas kerja. Pengembangan didasarkan pada fakta bahwa seorang pegawai membutuhkan serangkaian pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang berkembang supaya bekerja dengan baik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama kariernya. Adapun Pengertian kompetensi sebagai berikut:

1) Kemampuan (ability) atau kapasitas seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, dimana kemampuan ini ditentukan oleh dua faktor yang kemampuan Gaspersz intelektual dan kemampuan fisik.
2) Karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik.
3) Faktor mendasar yang dimiliki seseorang yang mempunyai kemampuan lebih, yang membuatnya berbeda dengan seseorang yang mempunyai kemampuan rata-rata atau biasa saja.
4) kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai

dengan standar yang ditetapkan. Undang-Undang No.13 Tahun 2003.[52]

Kompetensi di atas dapat dipahami kemampuan yang dimiliki seseorang seperti: dapat mengerjakan berbagai tugas, dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik, mempunyai kemampuan di atas rata-rata.

Mengenai Madrasah Aliyah Insan Cendekia Pekalongan. Kata "madrasah" adalah kata dalam bahasa Arab yang merupakan bentuk ism al-makan dari bentuk *fi'il madhi* dan mudhari' "*darasa-yadrusu*". Kata "darasa-yadrusu" sendiri berarti mempelajari, sedangkan kata "madrasah" mengandung arti sekolah atau madrasah. Fathoni menjelaskan bahwa madrasah yang kita kenal dalam bentuknya yang saat ini secara harfiah berasal dari bahasa Arab yang artinya sama atau setara dengan kata Indonesia "sekolah" (dalam bahasa Inggris "school"). Madrasah disini kemudian memiliki konotasi spesifik, dimana anak (peserta didik) memperoleh pembelajaran agama. Madrasah inilah yang tadinya disebut pendidikan keagamaan dalam bentuk mengaji al-Qur'an, kemudian ditambah dengan pelajaran

[52]. Raden Yudhy Pradityo Setiadiputra, Urgensi Program Pengembangan Kompetensi SDM Secara Berkesinambungan di Lingkungan Instansi Pemerinta, *Jurnal SAWALA*, 5.1 (2017) 17-19

ibadah praktis, terus ke pengajaran tauhid, hadits, tafsir, tarikh Islam dan bahasa Arab. Kemudian masuk pula pelajaran umum dan keterampilan.[53] Jadi madrasah dapat kita pahami sama dengan sekolah karena selain belajar ilmu agama juga terdapat ilmu umum sama dengan sekolah, dan dimasa sekarang banyak sekolah juga disebut dengan madrasah karena keduanya sama.

Menurut Abdullah Idi sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran atau pendidikan terhadap murid dibawah pengawasan pendidik (guru). Kata "Sekolah" seperti dikutip oleh Abdullah Idi berasal dari bahasa Latin, yakni *skhole, scola, scolae* atau *skhola* yang memiliki arti waktu luang atau senggang, di mana ketika itu sekolah adalah kegiatan di waktu luang bagi anak-anak di tengah kegiatan utama mereka, yakni bermain dan menghabiskan waktu untuk menikmati masa anak-anak dan remaja.[54] Sekolah sendiri selain untuk mengisi waktu luang di zaman sekarang sekolah sudah wajib bagi anak -anak karena banyak manfaatnya untuk meningkatkan kompetensi pada anak.

---

[53]. Muhammad Rouf, Memahami Tipologi Pesantren dan Madrasah Sebagai Lembaga Pendididkan Islam Indinesia*, Jurnal pendidikan Islam*, 5.1 (2016): 73

[54]. Ida Norlena, Sekolah Sebagai Organisasi Formal: Hubungan Antar Struktur, *Jurnal Trbiyah Islamiyah* 5.2, (20215): 44

Maka Kini kata sekolah dikatakan Sunarto dalam Abdullah Idi telah berubah berupa bangunan, atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah dalam arti yang luas mencakup mulai dari kelompok bermain (play Group), Taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), sampai Perguruan Tinggi, merupakan agen sosialisasi yang penting dalam kehidupan manusia. Sekolah perlahan menjadi agen pengganti terhadap apa yang dilakukan oleh keluarga, seiring dengan intensifnya anak memasuki ruang sosial sekolah. Pada suatu hal tidak jarang anak sangat percaya kepada gurunya dibandingkan dengan kedua orang tuanya. Terutama pada anak usia kelompok bermain, dan Sekolah Dasar .[55] dalam hal ini sekolah sangat berperan terhadap perkembangan peserta didik, maka lembaga sekolah harus memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Madarasah ibtidaiyyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran rendah serta menjadikan mata pelajaran agama islam sebagai mata pelajaran dasar.Tujuan umum madrasah ibtidaiyyah ialah agar murid:

[55]. Eni Elyati, Abdullah Idi, Yulia Tri Samiha, Sekolah/ Madrasah Sebagai Organisasi, *Jurnal Pendidikan Islam*, 11.1 (2022): 178

1) Memiliki sikap dasar sebagai seorang muslim yang bertakwa dan berakhlakul mulia.
2) Memiliki kemampuan dasar untuk melaksanakan tugas hidupnya dalam masyarakat dan berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan menengah pertama berbentuk Madrasah Tsanawiyah (MTS) yang sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tujuan umum Madrasah Tsanawiyah

1) Menjadi seorang muslim yang bertakwa dan berakhlak mulia, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya.
2) Memiliki pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang lebih luas serta sikap yang di perlukan untuk melanjutkan pelajaran ke Madrasah Aliyah atau sekolah lanjutan atas lainnya, atau untuk dapat berbakti dalam masyarakat sambil mengembangkan diri guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

Madrasah aliyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran tingkat menengah atas, pendidikan menengah terdiri pendidikan menengah umum dan menengah kejuruan, pendidikan menengah berbentuk Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan bentuk lain yang sederajat. Tujuan umum Madrasah Aliyah:

1) Menjadi seorang muslim yang bertakwa, berakhlak mulia, menghayati dan mengamalkan ajaran islam yang benar.
2) Memilki ilmu pengetahuan agama dan umum yang lebih luas dan mendalam serta pengalaman, keterampilan dan kemampuan yang di perlukan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Kesederajatan sisten pendidikan Madrasah formal antara sekolah dasar dengan madrasah ibtidaiyah, sekolah menengah pertama dengan madrasah tsanawiyah, sekolah menengah atas dengan madrasah aliyah dan adanya perguruan tinggi agama islam, menunjukkan pengembangan sistem pendidikan agama islam yang luar biasa. Kini madrasah-madrasah yang ada di indonesia kedudukannya sama dengan pendidikan formal lainnya, bahkan pendidikan madrasah lebih unggul dari materi pelajaran yang diberikan kepada anak didiknya, yaitu penggabungan dua materi pelajaran yang sistematis, antara materi pelajaran agama dan pelajaran non agama (pelajaran umum). Jika pelajaran agama 60%, dan pelajaran umunya 40%.[56] Dengan warga negara Indonesia yang banyak beragama islam maka banyak juga layanan pendidikan agama

[56]. Dielfi Mariana, Achmad Mahrus Hemeil, Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.1 (2022): 1917

yang banyak dibuthkan menjadi salah satu layanan yang membuat pelanggan jasa pendidikan merasa puas.

Madrasah atau sekolah merupakan lembaga pendidikan tempat mencetak insan-insan yang berilmu pengetahuan, tempat berkumpulnya orang-orang yang memiliki kepentingan dengan pendidikan, serta sarana interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan kelompok individu. Sedangkan peran sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat nantinya.[57] Maka MAN IC Pekalongan hadir dengan program yang menunjang kompetensi peserta didik sehingga dapat sukses SNBT.

Kesuksesan SNBT peserta didik di MAN IC Pekalongan terlihat terus mengalami peningkatan karena terus melakukan perbaikan dan tidak mudah merasa puas akan hasil yang sudah dicapai. Menurut Adi S, peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Peningkatan adalah perbuatan untuk menaikan sesuatu usaha kegiatan sehingga

[57]. Eni Elyati, Abdullah Idi, Yulia Tri Samiha, Sekolah/ Madrasah Sebagai Organisasi, *Jurnal Pendidikan Islam*, 11.1 . 173

memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi dari sebelumnya. [58] Peningkatan mencerminkan perubahan yang menuju ke arah yang lebih baik atau lebih optimal. Maka untuk peningkatan sukses SNBT-UTBK harus ada perubahan kearah lebih baik dan dalam Penelitian ini dengan adanya manajemen program yang berkualitas maka adanya hasil peserta didik MAN IC Pekalongan lebih dari 90% (sembilan puluh persen sukses SNBT-UTBK)

[58]. Archangela Giriani Loy co'o, Labu Djuli, Vera Rosalina Bulu, Peningkatan kemampuan membaca cepat pada isiwa kelas V SD inpres bertingkat kelapa lima 2 tahun 2024 melalui teknik scanning, *Jurnal Sentri: jurnal riset ilmiah*. 3.7. (2024): 3247

BAB III
MANAJEMEN MUTU PROGRAM SUPER INTENSIF UNTUK SUKSES SNBT (SUISS) DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN

A. Profil MAN Insan Cendekia Pekalongan

1. Sejarah Singkat

MAN Insan Cendekia memiliki kualifikasi tinggi akan ilmu pengetahuan maupun teknologi dan sejalan dengan keimanan maupun ketaqwaan. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie menginisiasi melalui BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi) membentuk STEP (*Science and Technology Equity Program*). Tujuan STEP adalah penyetaraan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk sekolah dilingkungan pesantren. Pada tahun 1996 STEP melekatkan nama SMU Insan Cendekia sebagai nama lembaga pendidikan. STEP memilih lokasi di Serpong (Banten) dan Gorontalo. Rancangan model pendidikan STEP mengambil filosofi magnet school. Lembaga ini mampu menarik sekolah sekitarnya untuk terpicu dalam prestasi dan menyiapkan calon pemimpin masa depan bangsa. Pada tahun 2000 BPPT melimpahkan manajerial SMU Insan Cendekia ke Departemen Agama RI. Alih tata kelola ini mengubah nama SMU menjadi MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Insan

Cendekia. Meskipun demikian, ciri dan karakter pendidikan STEP tetap melekat dan tidak berubah. Untuk memperluas semangat Insan Cendekia, pemerintah melalui Kementerian Agama RI mendirikan enam MAN Insan Cendekia yang merupakan replikasi MAN Insan Cendekia yang sudah ada yaitu Serpong, Gorontalo dan Jambi.

Pada tahun 2013, Kota Pekalongan merupakan salah satu lokasi yang dibangun MAN Insan Cendekia dengan lahan seluas +/- 10 Ha, pada tahun 2015/2016 telah dimulai kegiatan pembelajaran diiringi dengan proses penambahan pembangunan untuk melengkapi sarana pendukung pendidikan. MAN Insan Cendekia Pekalongan nantinya akan dapat mendongkrak peningkatan mutu pendidikan di madrasah dan perluasan akses pendidikan dengan keunggulan-keunggulan sistem yang dilatarbelakangi dengan sistem pendidikan islami.[59]

MAN Insan Cendekia Pekalongan, dalam proses belajar mengajar mengikuti model madrasah yang telah meluluskan alumni terbaik madrasah di Indonesia baik MAN Insan Cendekia Serpong, Gorontalo dan Jambi. Keunggulan MAN

[59] . MAN IC Pekalongan, " Profil: sejarah visi-misi, tujuan, target", diakses 13 maret 2025, https://icp.sch.id/sejarah/ diakses. Website MAN IC Pekalongan.

Insan Cendekia dibandingkan madrasah lainnya MAN IC Pekalongan terdapat:

a. Pembinaan rutin olympiade
b. Bimbingan Gurawa (Guru dan Siswa Asuh)
c. Tahfidz Al Qur'an
d. Kultum dan diskusi tematik
e. Kajian kitab
f. Muhaadatsh
g. Muhadarah
h. Keputrian
i. Ekstrakurikuler (Pramuka, Paskibra, PMR, English dan Arabic Club, KIR, Olah raga, Kaligrafi, teater, dll)

Kehadiran MAN Insan Cendekia diharapkan mampu memadukan sains-teknologi yang bertumpu pada tiga peradaban, yaitu peradaban teks dan kitab, peradaban ilmu, dan peradaban filsafat. Dengan keterpaduan tersebut, MAN Insan Cendekia diharapkan menjadi pelopor upaya menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan Islam di Indonesia. MAN Insan Cendekia menempatkan etika Islam yang bersumber pada nilai-nilai universal Al-Quran dan Al-Hadits untuk menjiwai seluruh bidang keilmuan yang diajarkan. Keterpaduan ketiga bidang peradaban ini diharapkan dapat melahirkan lulusan MAN Insan Cendekia

yang kuat aqidah dan luas pengetahuan agamanya, dan dalam pemikirannya.[60]

2. Visi dan Misi MAN Insan Cendekia Pekalomgan
   1. Visi

      Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketaqwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mampu mengaktualisasikan dalam masyarakat.

   2. Misi
      1) Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya juang tinggi, kreatif, inovatif, proaktif dan mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat yang diwujudkan melalui perilaku kehidupan beragama yang moderat.
      2) Menumbuhkembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik untuk meraih prestasi pada tingkat nasional sampai internasional.
      3) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa internasional.

[60] . MAN IC Pekalongan, " Profil: sejarah visi-misi, tujuan, target", diakses 13 maret 2025, https://icp.sch.id/sejarah/ diakses. Website MAN IC Pekalongan

4) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan professional pendidik dan tenaga kependidikan sesuai perkembangan dunia kependidikan.
5) Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai tata kelola yang baik, mandiri dan berwawasan lingkungan
6) Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai model dalam dalam pengembangan pembelajaran IPTEK dan IMTAK bagi lembaga pendidikan lainnya.

3. Tujuan dan Target MAN Insan Cendekia Pekalongan
   a. Tujuan
      1) Menghasilkan lulusan yang berkarakter Islami, berwawasan ke-Indonesia-an, kebangsaan, internasional dan kemanusiaan.
      2) Menghasilkan lulusan yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan keIslaman, sains, teknologi, ilmu sosial, dan seni-budaya untuk meraih prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional.
      3) Membentuk lulusan yang berkarakter dan mampu melakukan perubahan yang didasari oleh prinsip-prinsip Islam Rahmatan Lil'alamin.

b. Target

1) Diperolehnya prestasi akademik dan non akademik yang optimal oleh peserta didik MAN Insan Cendekia Pekalongan.
2) Diterimanya lulusan MAN Insan Cendekia Pekalongan di perguruan tinggi yang berkualitas baik di dalam maupun di luar negeri lebih dari 90%.
3) Diperolehnya prestasi akademik yang baik bagi alumni MAN Insan Cendekia Pekalongan selama studi di perguruan tinggi.
4) Terciptanya kehidupan religius dilingkungan madrasah dengan bercirikan perilaku rajin beribadah, rajin belajar, ikhlas, mandiri, sederhana, ukhuwah, dan kebebasan berkreasi.
5) Siswa Mampu menghafal Al-Qur'an minimal 5 Juz.
6) Siswa mampu menghafal dan memahami, minimal 40 hadits[61]

Kehadiran MAN Insan Cendekia diharapkan mampu memadukan sains-teknologi yang bertumpu

[61] . MAN IC Pekalongan, " Profil: sejarah visi-misi, tujuan, target", diakses 13 maret 2025, https://icp.sch.id/sejarah/ diakses. Website MAN IC Pekalongan

pada tiga peradaban, yaitu peradaban teks dan kitab, peradaban ilmu, dan peradaban filsafat. Dengan keterpaduan tersebut, MAN Insan Cendekia diharapkan menjadi pelopor upaya menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan Islam di Indonesia. MAN Insan Cendekia menempatkan etika Islam yang bersumber pada nilai-nilai universal Al-Quran dan Al-Hadits untuk menjiwai seluruh bidang keilmuan yang diajarkan.[62]

Keterpaduan ketiga bidang peradaban ini diharapkan dapat melahirkan lulusan MAN Insan Cendekia yang kuat aqidah dan luas pengetahuan agamanya, dan dalam pemikirannya.

c. Kurikulum MAN Insan Cendekia Pekalongan

MAN Insan Cendekia Pekongan (ICP) menggunakan kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional (SMA) dan Kementerian Agama (MA). Kurikulum ini diperkaya dengan visi misi madrasah.

[62] . MAN IC Pekalongan, " Profil: sejarah visi-misi, tujuan, target", diakses 13 maret 2025, https://icp.sch.id/sejarah/ diakses. Website MAN IC Pekalongan

Memiliki program peminatan untuk mengembangkan minat siswa, memberikan penguatan konsep dasar penguasaan akademik dan non akademik, memberikan program penunjang kurikulum untuk mempersiapkan siswa menghadapi ujian nasional dan masuk perguruan tinggi, mengembangkan kurikulum tersembunyi (*Hidden Curriculum*) untuk pembinaan dan pembiasaan hidup dengan nilai-nilai Islami.

Struktur program kurikulum diperkaya juga dengan penguasaan basic Knowledge of science technology (Program Pemantapan IPTEK) dan peningkatan kualitas imtak. Program penunjang kurikulum didesain sedemikian rupa untuk mempersiapkan siswa dalam belajar dan membantu siswa siap menghadapi Ujian Nasional, Ujian Masuk Perguruan Tinggi baik didalam maupun luar negeri.

Adapun pembagian kelas MAN IC Pekalongan hasil wawancara dengan peserta didik kelas XII Diannisa Kinaura:

> "Kelas XII (penerimaan tahun ajaran 2022/2023) ada empat kelas. Mipa 3 kelas dan IPS satu kelas total semua peserta didik ada 90 peserta didik. Untuk kelas XI (penerimaan

tahun 2023/2024) penjurusannya ada: Teknik 2 kelas, Kesehatan 2 kelas, Agro 1 kelas, dan Soshum 1 kelas. Untuk kelas X (penerimaan tahun 2024/2025) sesuai kurikulum merdeka belum penjurusan." [63]

Dari data wawancara di atas dan diperkuat dengan data hasil observasi pada saat kelas XII baru masuk MAN IC semua madrasah masih menggunakan kurikulum K13 jadi masih terdapat penjurusan, tetapi model perapotan sudah mulai kurikulum merdeka, dan adek kelas mereka kelas 11 dan 10 yang sekarang sudah mulai menggunakan kurikulum merdeka jadi tidak penjurusan melainkan peminatan.

B. Manajemen Mutu Program Super Intensif Sukses SNBT (SUISS) di MAN IC Pekalongan

Pembahasan manajemen Mutu Program Super Intensif Sukses SNBT di MAN IC Pekalongan difokuskan untuk memahami, menguraikan, menjelaskan, dan mendeskripsikan bagaimana manajemen mutu program Super Intensif Sukses SNBT di MAN IC Pekalongan ini dapat menjadikan kompetensi lulusan meningkat. Program SUISS sendiri merupakan program

[63]. Wawancara dengan Diannisa Kinaura peserta didik kelas XII, tanggal 20 Desember 2024 di Gazebo MAN IC Pekalongan

yang dimiliki MAN IC Pekalongan, program SUISS salah satu program untuk meningkatkan kompetensi lulusan sehingga membantu peserta didik untuk siap ke jenjang pendidikan lebih tinggi dan mampu bersaing masuk perguruan tinggi negeri maupun swasta terbaik, baik dalam maupun luar negeri sesuai dengan visi dan misi MAN IC Pekalongan. MAN IC Pekalongan sendiri merupakan madrasah terbaik ke- empat secara nasional dan urutan pertama tingkat Jawa Tengah.

Dalam Penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi berkaitan dengan manajemen mutu pada program super intensif sukses SNBT (SUISS). Dalam pembahasan sebelumnya ada beberapa tokoh dalam bidang manajemen mutu telah menemukan konsep dan teori mereka mengenai pengelolaan yang berkualitas dalam organisasi, beberapa pandangan dari tokoh-tokoh terkenal dalam manajemen mutu pertama ada W. Edwards Deming dengan (Plan-Do-Check-Act), ke-dua ada Joseph M. Juran dengan (Trilogi Juran: perencanaan kualitas, pengendalian kualitas, perbaikan kualitas), ke- tiga Philip Crosby dengan konsep (Zero Defects: Nol Cacat).[64] Adapun banyak beberapa pandangan tokoh tentang manajemen mutu. Berikut hasil dari Penelitian

[64]. M Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015):28-30

mengenai manajemen mutu pada program super intensif suskses SNBT (SUISS) adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kualitas

Manajemen mutu MAN IC Pekalongan tidak terlepas dari perencanaan yang berkulitas, dengan perencaan yang berkulitas menghasilkan program yang sesuai dengan harapan pelanggan dan dalam trilogy juran perencaan yang berkulitas dimulai dengan menetapkan tujuan, melihat pelanggan, mengidentifikasi kebutuhan pelanggan, mengembangkan produk, mengembangkan sistem dan proses, serta tetap kontrol samapi dengan operasionalnya. MAN IC Pekalongan mengadakan program SUISS salah satu program sebagai bentuk manajemen MAN IC yang berkualitas, MAN IC Pekalongan ini memiliki Visi dan Misi yang diturunkan menjadi profil lulusan yang menjadi beberapa indikator yang harus dicapai untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, Adapun program unggulan dalam profil lulusan salah satunya program SUISS.[65] Seperti yang dijelaskan oleh waka humas Bapak Ahmad Chosim selaku perwakilan dari kepala madrtasah:

> "MAN IC ini memiliki program SUISS program yang dibutuhkan anak. Program SUISS sesuai dengan Visi

[65]. MAN IC Pekalongan, "Profil: sejarah visi-misi, tujuan, target", diakses 13 maret 2025, https://icp.sch.id/sejarah/ diakses. Website

dan Misi yang diturunkan menjadi profil lulusan dengan beberapa indikator yang harus dicapai. Salah satu indikator MAN IC Pekalongan minimal 90% (sembilan puluh persen) peserta didik masuk perguruan tinggi terbaik negeri maupun swasta dalam maupun luar negeri maka kami merencanakan program ini dengan sangat terbuka dengan orang tua."

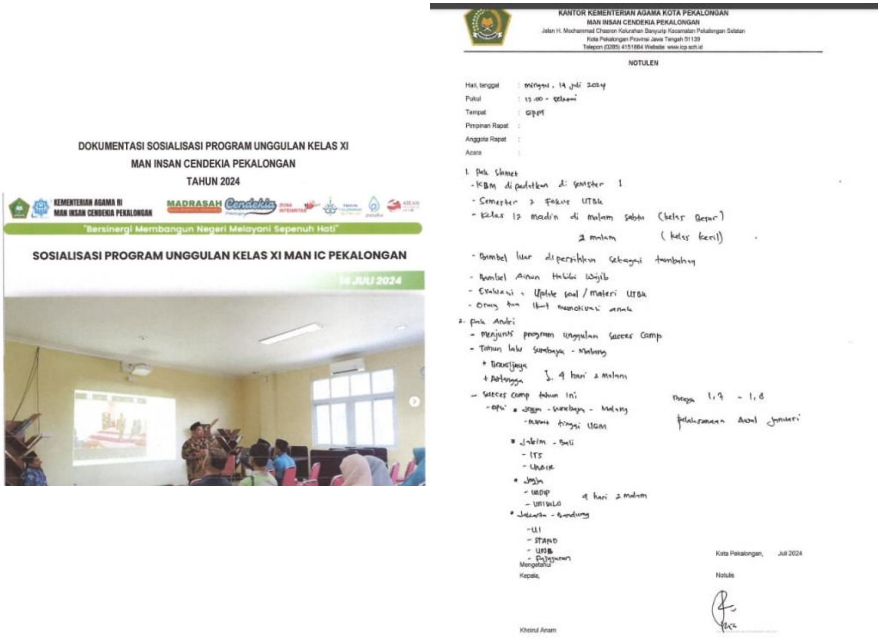
Berdasarkan pada hasil data wawancara di atas Bapak Ahmad Chosim juga menambahkan:

> "Perencanaan kami bisa dikatakan berkualitas karena kami tidak sembarang memberikan program mewajibkan program tetapi kami mulai dengan melihat kebutuhan anak-anak, kami dari pihak madrasah musyawarahkan, kemudian kami rapatkan, kami rencanakan, setelah itu kami adakan musyawarah bersama wali murid, kami paparkan, dan jelaskan maksud tujuannya hasilnya kami jadikan kebijakan.[66]

Dari hasil wawancara di atas dan hasil dari observasi MAN IC Pekalongan ternyata sudah menentukan kebutuhan pelanggan dengan tujuan madarsah yang sudah dirumuskan dari visi-misi. MAN IC Pekalongan juga mengembangkan produk dengan program Istimewa yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik serta menyebarkan rencana kepada level

[66]. Wawancara dengan Bapak Ahmad Chosim, Waka Humas, Tanggal 20 Desember 2024 *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

operasional ini mengambarkan ciri adanya perencanaan yang berkualitas. Diperkuat juga dengan hasil dokumentasi adanya penyebaran rencana yang sudah melewati musyawarah serta rencana hasil musyawarah sudah sampai pada level operaiosnal.



Gambar 3.1 Musyawarah dan sosialisasi program SUISS

Dokuemntasi di atas bentuk sosialisasi versi MAN IC Pekalongan yang berisi sosialisasi dan musyawarah terkait program yang sudah dijelaskan. Program unggulan yang disosialisasikan untuk kelas XII dalah program SUISS.

Adapun waka humas juga menambahkan penjelasan mengenai perencanaan berkualitas sebagai berikut:

> "Perencaan kami berbeda dengan sekolah lain kami mulai dengan rapat dulu dari madrasah, kami sosialisasikan, kami musyawarahkan dan hasilnya nanti kesepakatan bersama. 50% (lima puluh persen) dari kesusksesan perencaaan madrasah kami dari rencana yang melewati musyawarah serta sudah disebarkan samapai level operasional dan diteriam semua pihak yang bersangkutan" [67]

Dari pernyataan waka humas di atas dan diperkuat dengan hasil observasi ternyata MAN IC Pekalongan dapat mengembangkan sistem dan proses yang memungkinkan madrasah untuk menghasilkan keistimewaan. Keistimewaan yang dimiliki MAN IC Pekalongan ini disebbakan adanya perencanaan dan yang jelas dalam mencapai tujuan madrasah.

Dalam perencaaan untuk menghasilkan keistimewaan pastinya sesuai dengan visi- misi tujuan madrasah dan dikelola dengan sebaik-baiknya dan hasil observasi maupun wawancara di MAN IC Pekalongan apapun program yang diselenggaranakan MAN IC

[67]. Wawancara dengan Bapak Ahmad Chosim, Waka Humas, Tanggal 18 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

Pekalongan selalu dimusyawarahkan dengan orang tua. Waka Akademik bapak Slamet Haryanto menceritakan program SUISS sudah melewati musyawarah dengan orang tua:

> "Program SUISS ini dimulai dengan kegiatan menawarkan program kepada peserta didik dan orang tua dijabarkan tujuannya, kegaiatnnya dan ahirnya nanti muncul angka, angka ini biaya untuk kegiatan yang terjadwal setiap sore dan malam, ada *try out* setiap bulan bekerja sama dengan bimbel luar ruang guru, quiper, intens, tali kasih dan laina-lain"[68]

Jadi hasil wawancara di atas program SUISS program tambahan untuk peserta didik sudah disepakati dengan orang tua walaupun ada biaya tersendiri. Hasil observasi terkait program SUISS ternyata program SUISS program resmi yang dimiliki madrasah yang dikelola bimbel MAN IC Pekalongan sendiri dan diberi nama program SUISS.

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai adanya program SUISS mengambarkan adanya perencanaan yang berkualitas selaras dengan

[68]. Wawancara dengan Bapak Slamet Haryanto, Waka Akademik, tanggal 19 Desember 2025 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

metode Joseph M Juran dengan ciri-ciri melihat pelanggan, mengetahuai kebutuhan pelanggan, mengembangkan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, mengembangkan sistem, proses, dan menyebarkan rencana pada level operasioanl.

Terkait hasil analisis pada data perencanaan yang berkualitas, hasil Penelitian program SUISS MAN IC Pekalongan ternyata MAN IC pekalongan menerapkan manajemen mutu yang sesuai dengan teori dari tokoh terkenal Joseph M Juran dengan teori yang dikenal dengan *The Juran Trilogy* (Trilogy Juran) dalam teori ini menjelaskan untuk mencapai kualitas baiknya dimulai dengan menetapkan "Visi" memanfaatkan secara ekstensif tiga proses manajerial, dan dari hasil data di atas terlihat MAN IC Pekalongan memulai perencanaan dengan memperhatikan visi bahkan tidak hanya Visi aja tapi Visi, Misi. tujuan dan target jadi sesuai dengan ciri dari teori Joseph M Juran. Selain itu perencaaan yang berkualitas dibuktikan dengan adanya strategi MAN IC Pekalongan memunculkan program demi tercapainya Visi- Misi, tujuan dan Target MAN IC Pekalongan.

Adapun perencanaan menurut Menurut Alder dan Rustiadi menyatakan bahwa perencanaan adalah Suatu

proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.[69] MAN IC Pekalonganpun menerapkan perencanaan sesuai dengan perencaaan itu sendiri. Menurut Peneliti MAN IC Pekalongan perencanaannya baik dan berkualitas, karena perencanaan dikatakan baik dan berkualitas bilamana rencana yang sudah disusun dapat terlaksanan dan berjalan dengan baik walaupun secara teknis dan kademik tidak terlalu Istimewa, Sedangkan suatu perencanaan dikatakan kurang baik bahkan buruk bilamana rencana tersebut tidak dapat dilaksanakan dalam praktik, walaupun secara teknis dan akademis sangat menonjol, dan MAN IC Pekalongan ini menggambarkan baik berkulitas karena sampai pada praktik dengan program SUISS dan hasilnya maksimal sesuai yang direncanakan.

2. Kontrol Kualitas

Setelah dilakukan perencanaan kualitas selanjutnya kontrol kualitas atau pengendalian kualitas,

[69]. Deradjad M. Sasoko, Pentingnya Perencanaan dalam Upaya Pencapaian Tujuan Yang Efektif dan Efisien, *Jurnal Study Interdisipliner Perspektif,* 21.3, (2022): 84

MAN IC Pekalongan menerapkan kontrol kualitas, dalam penerapan kontrol kualitas ini berfokus pada kegiatan program SUISS yang sedang berjalan, dilakukan secara terus menerus, berdasarkan hasil observasi Program SUISS ini merupakan program tambahan yang diperhatikan dari SDM peserta didiknya maupun guru-gurunya. Adapun hasil observasi kontrol kualitas MAN IC Pekalongan di mulai dengan memperhatikan SDM yang ada di MAN IC Pekalongan, dengan meningkatkan kapasitas guru-guru pendamping program SUISS kemudian jagani kualitas dengan adanya seleksi yang ketat peserta didik yang masuk MAN IC, kemudian, kurikulum didesain sesuai kebutuhan peserta didik tahapan ini bentuk jagani kualitas MAN IC Pekalongan. Ibu Amalia Rosalin menjelaskan mengenai SDM yang ada di MAN IC Pekalongan:

> "Guru-gurunya kami banyak menggunakan guru-guru kami sendiri yang setiap tahunnya ada training untuk guru-guru kami agar maksimal mendampingi, membimbing anak pada program SUISS. Ada program untuk menaikan kapasitas untuk tutor, untuk guru-guru, dan peserta didik dengan mengundang narasumber di pertengahan saat program SUISS berjalan."[70]

[70]. Wawancara dengan Ibu Amalia Rosalin, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

Dari penjelasan Ibu Amalia Rosalin dan diperkuat dengan hasil observasi MAN IC Pekalongan bener-benar memperhatikan kualitas kinerja dengan adanya training untuk guru-guru, sehingga kinerja guru berkualitas dan mampu dalam mendampingi, membimbing serta mengarahkan peserta didik. Ibu Amalia Rosalin juga memperjelas:

> "Sejauh ini kami memberdayakan guru MAN IC sendiri, karena kami bukan hanya memberi materi saja tapi juga memetakan seluruh kemampuan peserta didik kami, walawpun program SUISS ini untuk kelas XII analisa yang digunakan sudah sejak kelas 10, seperti pemetaan bakat minat mereka. Karena analisa sudah sejak kelas 10 maka akan mempengaruhi cara kami dalam mengarahkan SNBT, seperti harus milih mau prodi mana yang akan diambil dan akan di singkronkan dengan hasil pemetaan. Selain itu, hasil pemetaan ini tidak diketahui oleh guru -guru luar maka dalam pendampingan belajar sentuhannya berbeda karena guru-guru terbiasa dengan dengan anak-anak didik kami dari kelas 10 jadi guru-guru kami lebih memahami anak-anak kami sendiri." [71]

[71]. Wawancara dengan Ibu Amalia Rosalin, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

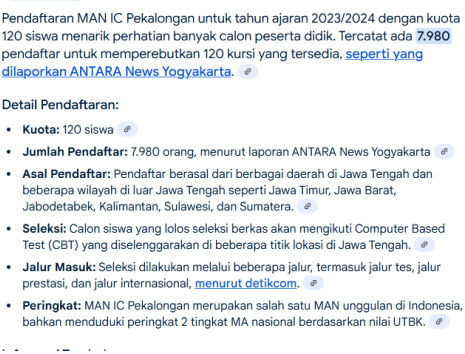
MAN IC Pekalongan memang memaksimalkan kinerja guru-guru sendiri walaupun ada guru dari luar sebagai tambahan saja, paling utama masih dengan guru-guru sendiri sehingga kinerja dengan tujuan madrasah akan selaras dan akan memudahkan madrasah dalam mengendalikan atau mengontrol kualitas yang diberikan ke-peserta didik dengan demikian tindakan MAN IC Pekalongan ini selaras denga teori Joseph M Juran mengenai ciri kontrol kulitas terkait kinerja dengan kulitas.

Selain memaksimalkan guru-guru MAN IC Pekalongan, dalam perencanaan dan pengendalian kualitas atau kontrol kualitas MAN IC Pekalongan juga memperhatikan kualitas dari peserta didik. Penjelasan dari waka kurikulum Bapak Slamet Haryanto:

> "MAN IC pekalongan setiap tahunnya ribuan yang mendaftar data terahir ada 7.980 pendaftar kami seleksi. Seleksi kami bekerja sama dengan bimbel kami sendiri Ainun Habibie untuk tempat tesnya ada beberapa titik dikota-kota lain akan tetapi yang kami terima hanya 120 anak"[72]

[72]. Wawancara dengan Bapak Slamet Haryanto, Waka Akadmik/ Kurikulum, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

Dalam keterangan hasil wawancara dengan waka kurikulum diperkuat dengan data dokumentasi MAN IC ribuan pendaftar diterima 120 saja ini bentuk menjaga kulitas madrasah.



Pendaftaran MAN IC Pekalongan untuk tahun ajaran 2023/2024 dengan kuota 120 siswa menarik perhatian banyak calon peserta didik. Tercatat ada 7.980 pendaftar untuk memperebutkan 120 kursi yang tersedia, seperti yang dilaporkan ANTARA News Yogyakarta.

Detail Pendaftaran:

- **Kuota:** 120 siswa
- **Jumlah Pendaftar:** 7.980 orang, menurut laporan ANTARA News Yogyakarta
- **Asal Pendaftar:** Pendaftar berasal dari berbagai daerah di Jawa Tengah dan beberapa wilayah di luar Jawa Tengah seperti Jawa Timur, Jawa Barat, Jabodetabek, Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatera.
- **Seleksi:** Calon siswa yang lolos seleksi berkas akan mengikuti Computer Based Test (CBT) yang diselenggarakan di beberapa titik lokasi di Jawa Tengah.
- **Jalur Masuk:** Seleksi dilakukan melalui beberapa jalur, termasuk jalur tes, jalur prestasi, dan jalur internasional, menurut detikcom.
- **Peringkat:** MAN IC Pekalongan merupakan salah satu MAN unggulan di Indonesia, bahkan menduduki peringkat 2 tingkat MA nasional berdasarkan nilai UTBK.

Gambar 3.2 Peminat MAN IC Pekalongan

Penjelasan data hasil wawancara dan diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi dengan waka kurikulum memperlihatkan bahwa kegiatan dan tindakan yang dilakukan MAN IC Pekalongan di atas bentuk upaya untuk pengendalian kualitas yang berkaitan dengan kinerja dan tujuan madrasah. Dari hasil wawancara di atas cara MAN IC dimulai dari penerimaan peserta didik baru sangat selesktif juga memilih latar belakang pendidikan peserta didik, seperti yang dijelaskan waka kurikulum Bapak Slamet Haryanto:

> “Hasil tes perimaan peserta didik itu pasti banyak yang berkompeten dari SMP tetapi informasi untuk tahun ini nanti yang diterima di MAN ada ketentuan 80% MTS dan sisanya dari SMP, padahal dari hasil tes kalo terkait sains itu lebih berkopeten yang dari SMP kalo agama lebih berkometen yang dari MTS jadi kami tetap ingin memperjuangkan 50% dari SMP dan 50% dari MTS.” [73]

Penjelasan waka kurikulum di atas memang bentuk pengendalian kualitas dari menerima peserta didik. selanjutnya, untuk pengendalian kulitas lagi waka kurikulum Bapak Haryanto menjelaskan:

> “Untuk mengontrol program SUISS untuk jagani kualitas setiap semesteran diwajibkan soal literasi soal yang bentuknya berbeda tidak hanya soal pilihan ganda saja, tetapi soal isian, soal benar salah, soal mencocokkan, dan soal tanda kompleks. Sehingga anak jadi terbiasa melihat variasi model soal.”

Hasil wawancara di atas menunjukkan MAN IC Pekalongan ini mengendalikan kualitas atau mengontrol kualitas tidak hanya peserta didiknya saja, tetapi seluruh guru pendidik di MAN IC Pekalongan. Hasil observasi di MAN IC Pekalongan juga menemukan ternyata

[73]. Wawancara dengan Bapak Slamet Haryanto, Waka Akadmik/ Kurikulum, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

Pengendalian kualitas atau pengontrol kualitas selain dari peserta didik, guru-guru, juga diperkuat dengan kebijakan mengenai kurikulum yang digunakan sesuai dengan kurikulum dari aturan pemerintah, diperkaya dengan visi dan misi dari MAN IC Pekalongan sendiri, adapun waka kurukulum Bapak Slamet Haryanto menjelaskan:

> "Kurikulum dikelola oleh madrasah secara maksimal. Kami mengikuti kurikulum merdeka kebanyakan sekolah/madrasah lain itu tidak ada bedanya dengan kurikulum k13 anak iya disuruh memilih, tetapi kayak pilih paket. MAN IC Pekalongan sesuai keinginan anak kami menwarkan anak sesuai dengan keinginan mereka. Untuk sekarang ada kesehatan, teknik, dan ada yang masih bingung kami menawarkan juga kelas ditengah-tengah ada pembelajaran kesehatan dan teknik."[74]

Hasil wawancara dan diperkuat dengan hasil observasi di MAN IC Pekalongan terkait Pengelolaannya itu dari perencanaan dan pelaksaanya sesuai dengan kurikulum merdeka diperkaya dengan visi missi dan tujuan target yang jelas. Waka humas Bapak Ahmad Chosim juga memberikan penjelasan:

---

[74]. Wawancara dengan Bapak Slamet Haryanto, Waka Adademik, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

> “Kepala madrasah juga berperan membimbing, mengarahkan dan mengontrol dengan memberi perhatian langsung pada kegiatan program SUISS harus sesuai indikator yang sudah ditetapkan di awal. Selama kami bekerja sesuai dengan tanggung jawab kami sesuai dengan arahan dan anjuran kepala madrasah” [75]

Penjelasan dari waka humas memberikan informasi bahwa selain guru dan peserta didik, kepala madrasah juga ikut perperan langsung dalam program SUISS melalui kebijakan-kebijakan yang tujuan maupun targetnya jelas.

Dari hasil wawanvara dan diperkuat dengan hasil observasi beberapa penjelasan di atas mengenai control kualitas MAN IC Pekalongan dalam melakukan pengendalian kualitas itu dengan tujuan yang jelas, target yang jelas, bekerja dengan data dan tanggung jawab serta memperhatikan kualitas dari peserta didik, guru-guru dan juga kurikulum. Semua warga madrasah melakukan tanggung jawab kinerja dengan maksimal, kelapa madrasah juga aktif berperan langsung membimbing mengarahkan dan memberi keputusan dalam pengontrolan program dengan kebijakan-kebijakannya,

[75]. Wawancara dengan Bapak Ahmad Chosim, Waka Humas, Tanggal 18 Desember 2024

inilah bukti bahwa adanya manajamen yang ber-mutu pada program SUISS di MAN IC Pekalongan.

Terkait hasil analisis hasil Penelitian di atas selaras juga dengan metode Joseph M Juran yang salah satu cirinya dalam kontrol kualitas dapat dilakukan dengan memperhatikan hal-hal yang akan berkaitan dengan kinerja sehingga kinerja yang dilakukan dapat sesuai tujuan yang sudah ditetapkan.

Adapun kontrol kualitas menurut Gaspersz, pengendalian kualitas (qualitycontrol) adalah teknik-teknik dan aktivitas operasional yang digunakan untuk memenuhi persyaratan kualitas.[76] Dalam temuan Penelitian data di MAN IC Pekalongan pengendalian kulitas disana dari SDM gurunya, peserta didiknya, kurikulumnyam dipantau terus sehingga hasil ahirnya nanti sesuai dengan tujuan. Hal ini sangat bagus diterapkan karna memang lembaga pendidikan pergerak pada bidang jasa maka jasa hal-hal yang berkaitan dengan proses pemberian jasa harus diperhatikan.

[76]. Erina Kiki, Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Untuk Meningkatkan Kualitas Produk yang diHasilkan Pada CV Bina Teknik Pematangsiantar. *Jurnal Manajemen dan Keuangan.* 7.1(22019):6

Sehingga Ketika dalam proses pengontrolan tau kekurangan bisa langsung diperbaiki ini nanti akan mendukung adanya peningkatatan yang berkualitas dari proses jasa yang diberikan.

3. Peningkatan Kualitas

MAN IC Pekalongan sudah melakukan perencanaan yang berkualitas dan pengontrolan berkualitas, juga mengupayakan adanya peningkatan kualitas. Program SUISS dalam peningkatan kompetensi lulusan, MAN IC Pekalongan sendiri mengalami peningkatan kualitas pada program yang diberikan kepada peserta didik seperti yang disampaikan oleh waka Akademik/ kurukulum Bapak Slamet Haryanto sebagai berikut:

> "Upaya peningkatan yang dilakukan itu adanya perbaikan program setiap tahun, hasil evaluasi sebelumnya digunakan ditahun ini, dan untuk program SUISS yang awalnya hanya dilakukan di bulan Januari sekarang sudah dilakukan dari awal peserta didik masuk kelas XII."

Hasil wawancara dengan bapak Slamet Haryanto diperkuat dengan hasil dokumentasi mengenai jadwal

pelaksanaan pendampingan program SUISS.



JADWAL SUPER INTENSIF PROGRAM SNBT UTBK 2023-2024

HARI, TANGGAL		WAKTU	KELAS									
			UTBK 1		UTBK 2		UTBK 3		UTBK 4		UTBK 5	
Senin	04-Sep-23	20.00-21.00	Eri Susanto, S.Pd., Gr	Literasi B. Indonesia	Achyad Hadiannur, S.Mat., M.Sc.	Penalaran Umum	Renny Dwi Prastiwi, S.Si	Kemampuan Kuantitatif	Slamet Haryanto, M.Pd	Lit. Penalaran MTK	Raisa Adyana, M.Pd	Literasi B. Inggris
Selasa	05-Sep-23	20.00-21.00	Raisa Adyana, M.Pd	Literasi B. Inggris	Eri Susanto, S.Pd., Gr	Literasi B. Indonesia	Achyad Hadiannur, S.Mat., M.Sc.	Penalaran Umum	Renny Dwi Prastiwi, S.Si	Kemampuan Kuantitatif	Slamet Haryanto, M.Pd	Lit. Penalaran MTK
Rabu	06-Sep-23	16.00-17.00	Slamet Haryanto, M.Pd	Lit. Penalaran MTK	Raisa Adyana, M.Pd	Literasi B. Inggris	Eri Susanto, S.Pd., Gr	Literasi B. Indonesia	Achyad Hadiannur, S.Mat., M.Sc.	Penalaran Umum	Renny Dwi Prastiwi, S.Si	Kemampuan Kuantitatif
Kamis	07-Sep-23	16.00-17.00	Renny Dwi Prastiwi, S.Si	Kemampuan Kuantitatif	Slamet Haryanto, M.Pd	Lit. Penalaran MTK	Raisa Adyana, M.Pd	Literasi B. Inggris	Eri Susanto, S.Pd., Gr	Literasi B. Indonesia	Achyad Hadiannur, S.Mat., M.Sc.	Penalaran Umum
Jumat	08-Sep-23	16.00-17.00	Ans Bun'Yan, S.Si	Kimia	M. Luqman Khakim, M.Pd.	Fisika	Ade Kurniawati, S.Pd	Biologi	Dini Yunsar Safitri, S.Pd	Geografi	Soleha Septianingsih, S.Pd. Gr	Ekonomi
Senin	11-Sep-23	20.00-21.00	Achyad Hadiannur, S.Mat., M.Sc.	Penalaran Umum	Renny Dwi Prastiwi, S.Si	Kemampuan Kuantitatif	Slamet Haryanto, M.Pd	Lit. Penalaran MTK	Raisa Adyana, M.Pd	Literasi B. Inggris	Eri Susanto, S.Pd., Gr	Literasi B. Indonesia
Selasa	12-Sep-23	20.00-21.00	Eri Susanto, S.Pd., Gr	PPU	Achyad Hadiannur, S.Mat., M.Sc.	Penalaran Umum	Renny Dwi Prastiwi, S.Si	Kemampuan Kuantitatif	Slamet Haryanto, M.Pd	Lit. Penalaran MTK	Raisa Adyana, M.Pd	Literasi B. Inggris
Rabu	13-Sep-23	16.00-17.00	Raisa Adyana, M.Pd	Literasi B. Inggris	Eri Susanto, S.Pd., Gr	PPU	Achyad Hadiannur, S.Mat., M.Sc.	Penalaran Umum	Renny Dwi Prastiwi, S.Si	Kemampuan Kuantitatif	Slamet Haryanto, M.Pd	Lit. Penalaran MTK
Kamis	14-Sep-23	16.00-17.00	Slamet Haryanto, M.Pd	Lit. Penalaran MTK	Raisa Adyana, M.Pd	Literasi B. Inggris	Eri Susanto, S.Pd., Gr	PPU	Achyad Hadiannur, S.Mat., M.Sc.	Penalaran Umum	Renny Dwi Prastiwi, S.Si	Kemampuan Kuantitatif
Jumat	15-Sep-23	16.00-17.00	Ade Kurniawati, S.Pd	Biologi	Ans Bun'Yan, S.Si	Kimia	M. Luqman Khakim, M.Pd.	Fisika	Soleha Septianingsih, S.Pd. Gr	Ekonomi	Dini Yunsar Safitri, S.Pd	Geografi
Senin	18-Sep-23	20.00-21.00	Renny Dwi Prastiwi, S.Si	Kemampuan Kuantitatif	Slamet Haryanto, M.Pd	Lit. Penalaran MTK	Raisa Adyana, M.Pd	Literasi B. Inggris	Eri Susanto, S.Pd., Gr	PPU	Achyad Hadiannur, S.Mat., M.Sc.	Penalaran Umum
Selasa	19-Sep-23	20.00-21.00	Achyad Hadiannur, S.Mat., M.Sc.	Penalaran Umum	Renny Dwi Prastiwi, S.Si	Kemampuan Kuantitatif	Slamet Haryanto, M.Pd	Lit. Penalaran MTK	Raisa Adyana, M.Pd	Literasi B. Inggris	Eri Susanto, S.Pd., Gr	PPU

Gambar 3. 3 Jadwal program SUISS MAN

Adapun Ibu Amalia Rosalin menambahkan mengenai upaya perbaikan untuk meningkatkan kualitas;

> "Perbaikan setiap tahun, terdapat evaluasi kepala madrasah, dan terdapat kuesioner yang diberikan kepada anak. Anak akan melakukan penilaian pematerinya bagaimana, ada evaluasi setiap selesai kegiatan, anak memberi penilaian mengenai bimbelnya, guru, pengajar, dan materinya bagaimana. Dilakukan secara terus menerus dan setiap saat selain itu, program yang diberikan selalu *update* ada pengembangan dengan digital tidak hanya jalan ditempat terbukti MAN IC Pekalongan paling muda tetapi perigkat 4 Nasional dan peringkat 2 di jawa tengah karena perbaikan kami

secara terus-menerus kami terbuka menerima masukan dari berbagai pihak." [77]

Dari hasil wawancara di atas dan diperkuat dengan hasil observasi dapat dipahami bahwa peningkatan kualitas pada MAN IC Pekalongan dengan malakukan perbaikan dari hasil evaluasi tahun sebelumnya akan dilakukan perbaikan pada tahun yang akan datang. MAN IC Pekalongan juga memperhatikan apa saja yang diberikan kepada peserta didik sehingga adanya peningkatan kualitas.

Dari data hasil wawancara dan diperkuat dengan hasil observasi di atas mengenai Manajemen Mutu Program Super Intensif Sukses SNBT (SUISS) selaras dengan teori tokoh terkenal Joseph M Juran dengan teori yang dikenal dengan *The Juran Trilogy* dalam teorinya menjelaskan manajemen mutu manajemen yang memiliki perencanaan kualitas, kontrol kualitas dan peningkatan kualitas.

Adapun peningkatan yang berkualitas pengelolaan dapat dari proses pembelajaran yang

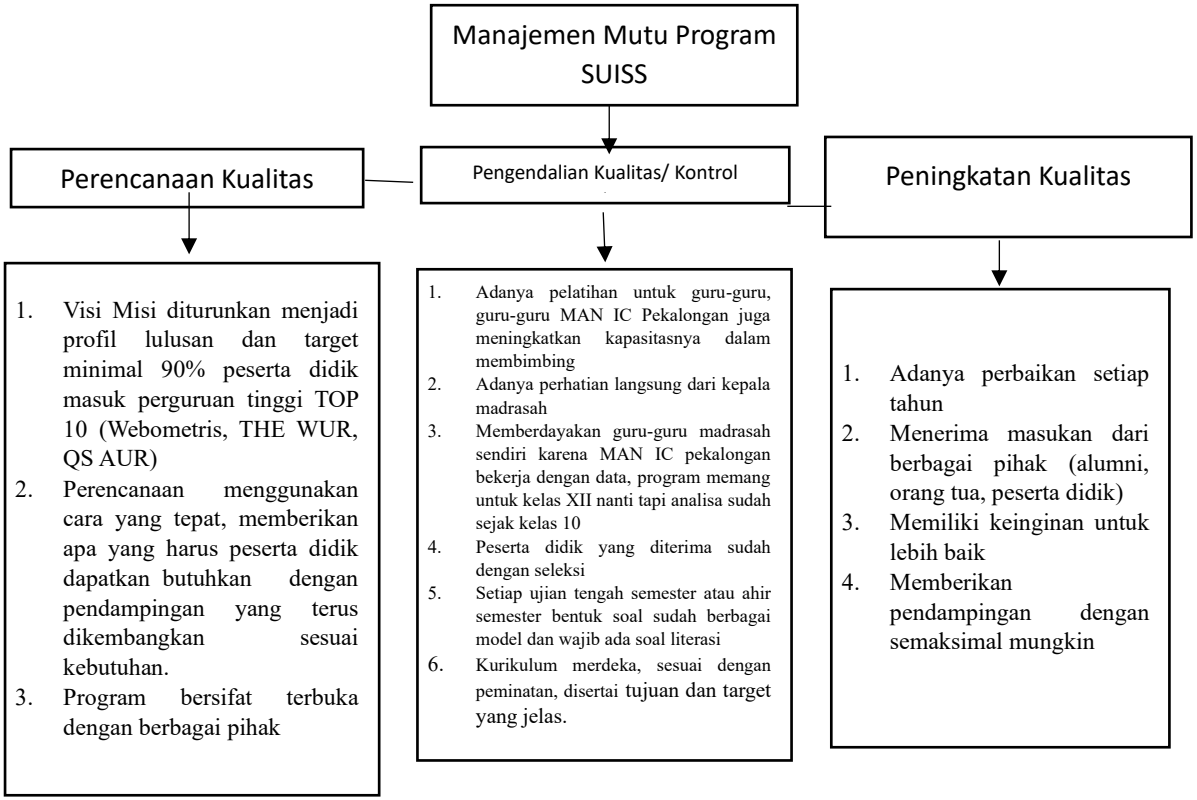
[77]. Wawancara dengan Ibu Amalia Rosalin, Guru Pendamping program SUISS, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

berkualitas dan dalam hal ini pendidik yang paling berperan penting. Oleh karena itu, peningkatan kualitas atau mutu dalam proses pembelajaran ditentukan oleh kualitas pendidiknya. Pendidik yang berkualitas adalah pendidik yang berkompetensi yang berkemampuan untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya serta bertanggung jawab.[78] Dari hasil Penelitian di MAN IC Pekalongan Peneliti merasa MAN IC Pekalongan sudah berupaya melakukan peningkatan kualitas mulai dengan perencaan yang jelas, pengendalian dari pendidik sampai peserta didik ini merupakan cara untuk meningkatkan kualitas. Selain itu MAN IC Pekalongan juga melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan peserta didik inilah yang dapat membantu MAN IC Pekalongan dalam meningkatkan kualitas.

[78]. Samsinar S. Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, *Jurnak Kependidikan*, 13.2(2019):201

Adapun hasil dari Penelitian manajemen mutu program SUISS di MAN IC Pekalongan dari perencananan berkualitas, kontrol kualitas dan peningkatan kualitas dapat dipahami seperti pada tabel berikut

Gambar 3.4 Hasil penelitian manajemen mutu



BAB IV
PROGRAM SUPER INTENSIF SUKSES SNBT (SUISS) DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN

Dalam Pembahasan Program SUISS ini tujuannya mengenal program SUISS yang ada di MAN IC Pekalongan.

Waka Akademik Bapak Slamet Haryanto menjelaskan mengenai program SUISS:

> "Program SUISS ini awalnya program tambahan untuk anak-anak pendampingan UN kemudian, karena UN pada waktu itu sudah tidak ada. Kami melihat kebutuhan anak maka kami mengadakan pendampingan UN diganti dengan program pendampingan bernama sukses UTBK. Tujuannya untuk mendampingi anak sampai masuk pada jenjang pendidikan berikutnya."

Jadi program ini sama-sama program pendampingan untuk peserta didik, dan hasil observasi ternyata pendampingan yang dilakukan MAN IC Pekalongan itu melakukan perencanaan dengan melihat apa yang dibutuhkan Peserta didik. Waka kurikulum bapak Slamet Haryanto meneruskan penjelasannya:

> "Dari madrasah mementingkan hak apa saja yang anak-anak harus dapatkan ketika masuk di MAN IC Pekalongan dengan program SUISS ini

dibutuhkan karena untuk mempersiapkan anak-anak mampu bersaing nantinya sukses diperguruan tinggi manapun."

Dari pemaparan di atas programnya awalnya pendampingan belajar UN dan ganti menjadi sukses UTBK ini sesuai kebutuhan anak dan itu bentuk cara dari madrasah dalam pemenuhan visi-misi.

Waka Akademik Bapak Slamet Haryanto juga menambahkan penjelasan:

"Karena adanya pengembangan pada madrasah sebagai bentuk madrasah dengan zona integritas kawasan bebas korupsi dan program tidak itu-itu saja. Program sukses UTBK kami perbaiki menjadi lebih intensif lagi maka program kami ganti nama menjadi program (Super Intensif Sukses SNBT)".[79]

Adapun Ibu Amalia Rosalin salah satu guru yang mendampingi program SUISS menjelaskan:

"Kegiatan program SUISS spesifik mempersiapkan anak-anak kelas XII dalam menghadapi SNBP dan SNBT, semua kelas XII baik yang nantinya akan SNBT atau tidak kami mempersiapkan mereka dimasa depannya nanti

[79]. Wawancara dengan Bapak Slamet Haryanto, Waka Akademik/ Kurikulum, tanggal 19 Desember 2025 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

mereka akan SNBP dan SNBT. Materi yang diberikan materi yang fokus-fokus SNBT."[80]

Program SUISS MAN IC Pekalongan sudah dipaparkan di atas menunjukkan dan membuktikan bahwa pendampingan program SUISS ini memang benar-benar program yang sudah berjalan baik di MAN IC Pekalongan. Hasil wawancara dan observasi mengenai adanya program SUISS ini diperkuat dengan adanya dokumentasi logo dari program SUISS.



Gambar 4. 2 Logo Program SUISS

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai adanya program SUISS ini hal-hal yang berkaitan dengan program super intensif di MAN IC Pekalongan. Adanya program ini harapn Peneliti dapat menjadi referensi dalam

[80]. Wawancara dengan Ibu Amalia Rosalin, Salah satu Guru Pendamping Program SUISS, tanggal 19 Desember 2025 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

membuat program pendampingan sesuai kebutuhan peserta didik. Adapun kegiatan program SUISS Waka kurikulum Bapak Slamet Haryanto menjelaskan:

> "Madrasah kami mulai mengenalkan program dan materi yang akan dipelajari. Jadi saat kelas X satu minggu diberi pembelajaran, kemudian nanti tes bakat minat, kemudian dibagi kelas tapi kelas ini belum penjurusan, kelas ini sesuai kemampuan anak jadi bakat dan minatnya sudah diketahui dari awal"

Dari hasil wawancara di atas dan diperkuat dengan hasil observasi MAN IC Pekalongan sudah mengenalkan program SUISS dari awal masuk dan ada tes bakat minta, tes bakat minat ini nanatinya akan digunakan datanya oleh guru. Jadi guru sudah mengetahui anak ini bakatnya apa minatnya mata pelajaran apa cenderung suka dengan mata pelajaran apa, sehingga peserta didik berkompeten sesuai dengan kemampuannya. Waka kurikulum juga menjelaskan kembali:

> "Ketika masuk kelas XII juga akan ada tes lagi hasil tes mereka akan digunakan nantinya untuk jenjang karir study lanjut karena hasil dari tes bakat minat akan di olah oleh guru BK karena kami bekerja berdasaran data, jadi bakat minat anak terdampingi."

Dari hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil observasi tes bakat minat yang dilakukan MAN IC Pekalongan merupakan upaya dan strategi untuk

meningkatkan sukses SNBP dan SNBT sesuai dengan minat dan bidangnya. Adapun penjelasan waka kurikulum Bapak Slamet Haryanto adanya peningkatan pada salur SNBP:

> "Peningkatan kompetensi pada jalur SNBP rapot ada kenaikan 100% sebelumnya ada 9 anak yang lolos SNBP yang terahir tahun 2024 ada 18 anak yang lolos SNBP dari 90 peserta didik."[81]

Dari hasil wawancara ditas adanya peningkatan 100% pada jalur SNBP, diperkuat juga dengan data dokumentasi pada tahun 2023 dan tahun 2024 Alumni MAN IC Pekalongan.



NO	JENJANG PERGURUAN TINGGI	PRESENTASE
1	Perguruan Tinggi Negeri	94 %
2	Perguruan Tinggi Luar Negeri dan Beasiswa PTS	6,45 %
3	Lainnya	1,07 %

NO	JALUR SELEKSI	PRESENTASE
1	SNBT	46,23 %
2	SNBP	19,30 %
3	Seleksi Mandiri	34,40 %



NO	JENJANG PERGURUAN TINGGI	JUMLAH	PERSENTASE
1	PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN KEDINASAAN	87	94.56%
2	PERGURUAN TINGGI LUAR NEGERI	1	1.08%
3	BEASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DAN REGULER	4	4.34%

Gambar 4.2 sebaran alumni MAN IC Pekalongan

[81]. Wawancara dengan Bapak Slamet Haryanto, Waka Akadmik/ Kurikulum, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

Data tiga tahun terahir dari lulusan menunjukkan bener-benar kegiatannya sesuai dengan minat peserta didik sehingga hasil prosesnya dapat tercapai sesuai yang ditargetkan. Adapun Pengertian Interest atau Minat Menurut Pasaribu dan Simanjutak secara psikologis minat dibagi menjadi dua macam, pertama Minat disposional (arahan minat yang berdasarkan pada pembawaan atau disposisi dan menjadi ciri sikap hidup seseorang), Ke- Dua Minat aktual yaitu yang berlaku pada suatu saat dan minat tersebut merupakan dasar dari proses belajar.[82]

Terkait hasil analisis mengenai program SUISS, perogram SUISS di MAN IC Pekalongan sudah dipersiapkan sejak kelas X walaupun diperuntukkan untuk nanti ketika di kelas XII. Hal ini termasuk ciri dari perencaan yang berkulitas sesuai denga teori Joseph M Juran terkait penetapan tujuan, menentukan kebutuhan pelanggan, dan pengembangan sistem dan proses. Adapun Penelitian lain mengenai program pendampingan ini juga banyak salah satunya Penelitiannya Sigit Widiyarto, Nur Rizkiyah, Leocita, Novita Delima, Luluk Setyowati, Lengai Manurung dengan judul meningkatkan kesiapan

[82]. Siti Maesaroh, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Kependidikan*, 1.1.(2013):158

siswa kelas 12 dalam mendampingi UTBK tahun 2025 melalui program pendampingan, tetapi hanya dilakukan pendampingan di bulan januari dan februari saja seperti MAN IC Pekalongan dulu sebelum adanya perbaikan program untuk pendampingan peserta didik sukses SNBT sehinga hasilnya belum semaksimal MAN IC Pekalongan.

BAB V
IMPLIKASI MANAJEMEN MUTU PROGRAM SUPER INTENSIF UNTUK SUKSES SNBT

Dalam pembahasan ini berisi implikasi manajemen mutu program super intensif untuk sukses SNBT MAN IC Pekalon.

Indikantor keberhasilan program sukses SNBT MAN IC Pekalongan

Tabel 5.1 Indikator sukses SNBT MAN IC Pekalongan

No	Indikator	Target
1.	Mempersiapkan peserta didik menuju Sukses masuk perguruan tinggi SNBP dan SNBT dalam negeri maupaun luar negeri.	90 % lebih sukses SNBT
2.	Partisapasi aktif siswa dalam kegiatan pendampingan program SUISS	100% peserta aktif
3	Pembiasaan soal literasi	90 lebih peserta terbiasa soal literasi
4.	Terbiasa soal SNBT	*Try Out* 2 minggu satu kali/ 20 kali selama kelas XII

5.	Pendampingan belajar Intens (online/Ofline)	Sore dan Malam hari Guru MAN IC Pekalongan, Mentor profesional dari paltfrom terpercaya
6.	Workkshop Perguruan Tinggi	Menghadirkan Narasumber dari kemendikbudristek PTN Favorit dan kedinasan
7.	Tes TOEFEL/ IELTS	Setiap tahun untuk mengukur tingkat kemampuann bahasa ingris.
8.	Menjalin hubungan baik dengan perguruan tinggi	Perguruan tinggi dalam dan luar negeri

Berikut kegiatan program SUISS yang bertujuan mendampingi peserta didik untuk dapat sukses SNBT. Dalam pembahan hasil program SUISS ini fokus untuk dapat meningkatkan sukses SNBT MAN IC Pekalongan dalam pembahasan ini akan memahami dan menguraikan bagaimana program Super Intensif Sukses SNBT (SUISS) ini membantu peserta didik sukses SNBT. Pengambilan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Berikut kegiatan

MAN IC Pekalongan dalam mendampingi peserta didik sukses SNBT

A. Mempersiapkan agar dapat 90% (sembilan puluh persen) peserta didik sukses SNBT.

Waka Kurikulum Bapak Slamet Haryanto menjelaskan :

> "Mempersiapkan peserta didik dengan adanya program SUISS diberikan lewat bimbel madrasah bernama Ainun Habibie. Pendampingan belajar sesuai dengan soal tes UTBK ada Sub Tes Potensi Skolastik (penalaran umum, pengetahuan dan pemahaman umum, pemahaman bacaan dan menulis, pengetahuan kuantitatif) dan Sub Tes literasi (literasi Bahasa Indonesia, literasi Bahasa ingris dan penalaran matematika)."[83]

Adapun Ibu Aamlia Rosalin guru yang bertanggung jawab dengan program SUISS menjelaskan;

> "Mmpersiapkan peserta didik tidak hanya materi tentang soal saja tetapi juga strategi mudah untuk mengerjakan soal." [84]

Terkait hasil Penelitian mengenai pemberian persiapan peserta didik dengan memberikan pemahaman soal yang

---

[83]. Wawancara dengan Bapak Slamet Haryanto, Waka Akademik/ Kurikulum, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

[84]. Wawancara dengan Ibu Amalia Rosalin, Guru Pendamping program SUISS, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

akan diujikan pada SNBT. Pemberian pemahaman MAN IC dapat dikatakan baik karena pemberian pemahaman soal SNBT dengan sarana adanya Program yang di kelola oleh bimbel milik MAN IC pekalongan selain itu, pemberian pemahaman sudah sesuai dengan materi yang peserta didik butuhkan, tidak hanya pemberian pemahaman saja bahkan juga strategi untuk mengerjakan, maka dengan adanya kegiatan pemberian pemahaman lewat bimbel MAN IC Pekalongan yang dapat membantu mempersiapkan peserta didik lolos SNBT.

B. Partisipasi aktif kegiatan program SUISS

Adapun hasil wawancara dengan peserta didik kelas XII Diannisa Kinaura mengenai sikap mereka dengan adanya program SUISS

> "Sikap kami terhadap program melihat banyak kakak kelas kami alumni yang keren-keren jadi kami belajar dari pengalaman kakak kelas sehingga kami mengikuti kegiatan dengan attitude atau sikap yang baik mengikuti sesuai dengan peraturan program SUISS. Dari cerita kakak kelas memang program SUISS ini yang membantu mereka dulu jadi kami kelas XII bersedia dengan program SUISS dan kami merasa memang membutuhkan adanya program SUISS."[85]

[85]. Wawancara dengan Diannisa Kinaura peserta didik kelas XII, tanggal 20 Desember 2024 di Gazebo MAN IC Pekalongan

Hasil wawancara dengan peserta didik di atas dan diperkuat dengan hasil observasi sikap mereka yang membutuhkan program SUISS pada diri mereka, karena adanya dorongan dan kesadaran mereka akan pentingnya mengikuti program SUISS dengan maksimal. Dengan timbulnya kesadaran mereka inilah yang menjadikan mereka semangat dalam mengikuti program SUISS. Diannisa kinaura menambahkan penjelasan:

> "Kalo saya sendiri belum fokus kemana univ-nya nanti karna masih banyak masukan. Mungkin saya lihat univ mana yang sekornya tinggi, tetapi saat SNBT dapat mendaftar mana saja. Karena sudah persiapan dengan sekor tinggi jadi saya pede daftar univ yang nanti saya pilih. Dan kalo ditanya Semangat program SUISS muncul dari mana itu dari kesadaran pribadi karena disisni lingkungan mendukung saat yang lain belajar ya merasa aku harus kyak yang lain belajar selain itu juga faktor alumni juga bagus- bagus jadi pingen lebih bagus juga dari alumni." [86]

Dari hasil wawancara di atas mereka berpartisipasi aktif karna ingin menargetkan dengan sekor tinggi. Dalam kegiatan program SUISS kami perlu menjaga partisipasi

[86]. Wawancara dengan Diannisa Kinaura peserta didik kelas XII, tanggal 20 Desember 2024 di Gazebo MAN IC Pekalongan

peserta didik pada program SUISS Waka kurikulum Bapak Slamet Haryanto menjelaskan:

> "Upaya peserta didik dapat berpartisipasi aktif dengan menjadalkan kegiatan setiap sore dan malam hari, semua peserta didik wajib mengikuti."[87]

Jadi dengan adanya kesadaran mereka dan pengelolaan dari MAN IC Pekalongan yang tepat sesuai kebutuhan peserta didik menjadikan peserta didik berpartisipasi katif dalam pelaksanaan program SUISS.

C. Pembiasaan soal literasi

Waka kurikulum Bapak Slamet Haryanto menjelaskan mengenai upaya pembiasaan soal literasi:

> "Mengenai pembiasaan soal literasi peserta didik di MAN IC Pekalongan mewajibkan guru memberikan soal yang modelnya literasi dan sudah memberikan pelatihan untuk guru-guru agar dapat memberikan soal yang modelnya literasi sesuai dengan mapel yang diampunya pada saat ulangan maupun semesteran sudah dibiasakan dengan soal literasi mulai kelas X jadi ketika kelas XII sudah terbiasa dengan soal literasi. Hal ini menjadikan anak terbiasa dengan berbagai model soal sehingga dapat mencapai level literasi tertentu"

---

[87]. Wawancara dengan Bapak Slamet Haryanto, Waka Akadmik/ Kurikulum, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

Terkait pembiasaan soal literasi hasil wawancara dan observasi dapat terkontrol dengan baik sesuai teori dari Joseph M Juran mengenai kontrol kualitas dengan citi-ciri kinerja dengan kualitas. MAN IC Pekalongan mengambarkan kinerja dengan adanya pembiasaan soal dari kelas X sehingga kulitas dari peserta didik akan soal literasi sudah terbiasa sehingga dapat membantu mereka tes SNBT nantinya.

D. Pembiasaan soal SNBT

Setelah pembiasaan soal literasi peserta didik ketika sudah kelas XII kami juga membiasakan dengan soal SNBT. Adapun Guru pendamping program SUISS Ibu Amalia Rosalin menjelaskan mengenai pendampingan program SUISS:

> "Kami berupaya memberikan strategi mudah untuk mengerjakan soal, metode mengerjakan soal, dan memahami tipe-tipe soal. Kami juga bekerja sama dengan pihak luar untuk memberikan soal-soal full saja sifatnya pengayaan. Selain itu juga terdapat Try Out 1 bulan 2 kali"[88]

[88]. Wawancara dengan Ibu Amalia Rosalin, Guru Pendamping program SUISS, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

Waka kurikulum Bapak Slamet Haryanto mengenai juga menjelaskan mengenai pembiasaan dengan soal SNBT :

> "Peserta didik terniasa mengerjakan karena dari kami mengadakan 20 kali *Try out* yang digunakan dalam pembelajaran program SUISS dan sudah melewati evaluasi dari tahun sebelumnya. Kami tanya kepada alumni bagaimana testimoni dari alumni bimbel mana yang bagus dan mana yang soalnya hampir mirip. Hal itu bentuk jagani kualitas program kami agar terus meningkatkan kemampuan peserta didiknya."

Kegiatan ini bertujuan anak terbiasa mengerjakan soal SNBT. Selain terbiasa dengan soal literasi juga dibiasan dengan soal SNBT segingga peserta didik nantinya ketika SNBT sudah terbiasa dan mudah mengerjakannya.

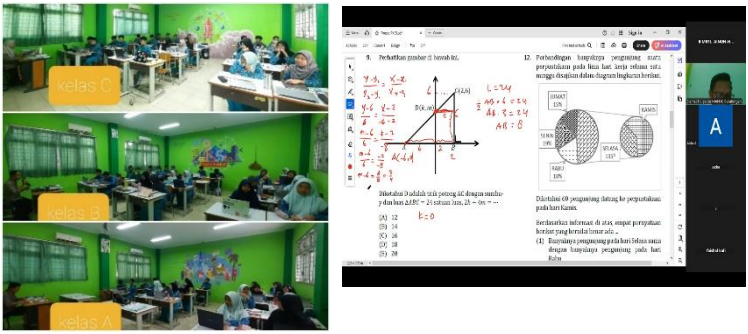
E. Pendampingan belajar intens online/offline

Setelah pembiasaan soal literasi dan soal SNBT kegiatan program SUISS ini diberikan kepada peserta diidk secara intens baik online maupun ofline. Adapun guru pendamping program SUISS Ibu Amalia Rosalin menjelaskan

> "Pengetahuan dan kemampuan mereka didapatkan dari kegiatan pendampingan belajar secara intens online maupun offline. Kami berikan untuk anak-anak kami jadwal 1 minggu 5 kali pendampingan setiap sore dan malam hari dengan pelatihan secara

intens ini kami juga berikan berbagai macam soal, try out dua minggu sekali."[89]

Jadi pendampingan belajar intens ini yang akan membantu peserta didik sukses SNBT. Peneliti melihat adanya pendampingan secara intens ini sesuai dengan ciri-ciri teori Joseph M Juran terkait peningkatan kulitas dengan melakukan perbaikan. MAN IC pekalongan melakukan perbaikan dengan tim berupa meningkatkan kualiats pendampingan (lebih intensdan terencana). Deperkuat dengan dokumentasi adanya pendampingan secara online/ offline



Gambar 5.2 pendampingan online/offlien

[89]. Wawancara dengan dengan Ibu Amalia Rosalin, Guru Pendamping program SUISS, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

F. Workkshop Perguruan Tinggi

Adapun Waka Kurikulum Bapak Slamet Haryanto menjelaskan:

> "Selain menyiapkan semua anak harus mampu mengerjakan soal SNBT dari madrasah juga mengusahakan agar anak-anak dapat masuk perguruan tinggi dengan SNBP maka madrasah mengupayakan nilai anak- anak harus semakin naik dan tinggi kalo anak belum mampu maka ada remidi dan kalo nilainya kurang remidi terus samapai melampui target."[90]

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil observasi dari kegiatan program SUISS ini sudah terencana dari awal dan ketika anak belum mencapai target akan ada tidak lanjut yang terus-menerus dan diulang-ulang sampai melampaui target madrasah. Hal ini memberikan pengalaman dalam belajar, pengalaman belajar dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik yang akan menunjang adanya sukses masuk SNBP dan SNBT. Bapak Ahmad Chosim juga menjelaskan mengenai Workkshop Perguruan Tinggi:

[90]. Wawancara dengan Bapak Slamet Haryanto, Waka Akadmik/ Kurikulum, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

“Workkshop PerguruanTinggi ini bertujuan memberikan gambaran, motivasi semangat bagi peserta didik untuk sukses perguruan tinggi SNBP dan SNBT.”[91]

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan adanya data observasi ternyata MAN IC Pekalongan dalam memberikan program sukse SNBT dikelola dengan semaksimal mungkin ini juga mengambarkan manajemen bermutu yang selaras dengan teori juran mengenai meningkatkan kualitas denga ciri-ciri kinerja dan tujuan dapat menghasilkan sesuai tujuan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan data dokumentasi adanya Workkshop PerguruanTinggi.



Gambar 5.3 Workkshop PerguruanTinggi

[91] . Wawancara dengan Bapak Ahmad Chosim, Waka Humas, Tanggal 18 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

G. Tes TOEFEL/ IELTS

Wawancara dengan Ibu Amalia Rosalin, Guru Pendamping program SUISS:

> "Tes TOEFEL/ IELTS ini dilakukan setiap tahun dan sudah sejak kelas X. Tes TOEFEL/ IELTS juga diperlukan peserta didik dalam menunjang sukses SNBT."

Adanya tes TOEFEL/ IELTS ini juga bentuk kontrol kulitas seperti pada teori Joseph M Juran mengenai kontrol kualitas selaras dengan ciri-cirinya adanya kinerja dengan sasaran kualitas. MAN IC Pekalongan dengan kinerja mengadakan tes TOEFEL/ IELTS sasarnnya dapat membantu peserta didik sukses SNBT.

H. Menjalin hubungan baik dengan perguruan tinggi

Penjelasan dari waka kuriklum Bapak Slamet Hatyanto mengenai tujuan adanya menjalin hubungan baik dengan perguruan tinggi:

> "Untuk motivasi anak bentuk strategi lain madrasah juga menjalin hubungan baik dengan berbagai kampus (sowan-sowan) jadi ketika terdapt open house dari kampus akan diinformasikan. Selain itu ada juga serangkean kegiatan alumni kembali alumni berbagi. Alumni diundang di madrasah untuk memberikan informasi maupun arahan dalam memilih perguruan tinggi. Dalam memilih perguruan tinggi nantinya masih dengan pendampingan

BK (Bimbingan Konseling) yang memberi arahan juga sesuai kemampuan."[92]

Dengan menjalin hubungan baik dengan perguruan tinggi MAN IC Pekalongan khusunya peserta didik tidak akan ketinggalan informasi mengenai SNBP maupun SNBT. Hal ini juga perlu diperhatikan dalam mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi.

Dari beberapa kegian di atas menjadikan peserta didik MAN IC Pekalongan dapat lolos mauk perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri selain itu juga sukses SNBT sesuai dengan target MAN IC Pekalongan. Kepala Madrasah diwakilkan Waka Humas Bapak Ahmad Chosim juga menjelaskan:

"Menurut data MAN IC Pekalongan bisa dikatakan berhasil SNBT 100% masuk perguruan tinggi TOP 10, tetapi ada yang memilih dikampus swasta yang full beasiswa karena kurang mampu. Ada juga yang diterima di luar negeri jadi selama program SUISS berjalan dapat dikatanakan 100% (seratus persen) mereka mampu melanjutkan di perguruan tinggi manapun." [93]

---

[92]. Wawancara dengan Bapak Slamet Haryanto, Waka Akadmik/ Kurikulum, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

[93]. Wawancara dengan Bapak Ahmad Chosim, Waka Humas, Tanggal 18 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

Dari data yang sudah dipaparkan di atas dan diperkuat dengan hasil observasi MAN IC Pekalongan sudah melebihi target 90% (sembilan puluh persen) peserta didik masuk perguruan tinggi. Dengan demikian, terlihat MAN IC Pekalongan program sudah direncanakan dengan berkualitas, terbuka, memiliki target, tujuan, dan cara yang jelas sehingga peserta didik mampu masuk perguruan tinggi TOP 10 menurut: Webometris, THE WUR, QS AUR (UI, UGM, ITB, UB, UNNAIR, IPB, UNS, UNDIP, ITS, UPI) dan perguruan tinggi manapun baik dalam maupun luar negeri. Adapun perguruan tinggi menurut MAN IC pekalongan bukan mana yang paling bagus sebagai ukuran berhasilnya kompetensi lulusan tapi peserta didik dapat ketrima di perguruan tinggi manapun baik swasta ataupun negeri baik dalam maupun luar negeri dengan berprestasi atau dengan hasil nilai UTBK yang tinggi, inilah bukti serta bentuk perencanaan yang berkualitas dari MAN IC Pekalongan.

Bapak Slamet Haryanto juga menambahkan penjelasan mengenai suksesnya SNBT MAN IC Pekalongan.

> “Kami selalu meneriman ide masukan dari semua pihak: guru, anak, dan orang tua. Masukkan dari berbagai hal kami pola untuk di implementasikan dikegiatan selanjutnya. kami juga menyoroti MAN IC Serpong bagaimana meningkatkan sukses UTBK- SNBT sehingga

menjadi madrasah nomor satu. Kami juga berusaha menghadirkan yang biasa membuat soal," [94]

Dalam keterangan waka kurikulum di atas MAN IC Pekalongan berupaya membiasakan peserta didik dengan soal SNBT terus berupaya meningkatkan Program SUISS dengan memiliki role model madrasah terbaik, dan menerima masukan ataupun saran dari pihak manapun untuk terus adanya perbaikan kualiats sehingga adanya peningkatan sukses SNBT. Dari hasil wawancara, observasi juga diperkuat dengan data dokumentasi sebaran alumni tiga tahun terahir tahun 2022,2023, dan 2024.



Gambar 5.4 sebaran alumni tahun 2022,2023, dan 2024

[94]. Wawancara dengan Bapak Slamet Haryanto, Waka Akadmik/ Kurikulum, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan MAN IC Pekalongan di atas memberikan dampak bagi MAN IC Pekalongan. Adapun implikasi adanya program Super intensif untuk sukses SNBT diantaranya:

1. Peserta Didik MAN IC Pekalongan 90% (sembilan puluh persen) masuk perguruan tinggi 10 Terbaik (Webometris, THE WUR, QS AUR)
2. Peserta Didik Masuk Perguruan tinggi sesuai dengan pilihan
3. MAN IC Pekalongan menjadi madrasah dengan Nilai UTBK tertinggi menduduki peringkat empat secara Nasional serta madrasah terbaik nomor satu di Jawa Tengah

Hasil Analisis Peneliti mengenai progam super intensif untuk sukses SNBT MAN IC Pekalongan ternyata MAN IC Pekalongan dapat sukses SNBT katrena afdanya manajemen yang berkualitas dengan menetapkan tujuan dan target dari awal berupa indikator yang harus dilakukan dan didukung dengan adanya perencaan berkulitas, kontrol kualitas, dan perbaiikan berkulitas inilah yang menjadikan MAN IC Pekalongan dapat sukses SNBT sesuai dengan tujuan dan target yang ditetapkan MAN IC Pekalongan. Penelitian mengenai suksesnya SNBT dari Andi Sahtiani Jahir dan Muhammad

Tahir yang berjudul penguatan kapasitas siswa SMA negeri 14 Maros dalam menghadapi SNBT PTN melalui pelatihan skolastik. Penelitian Andi Sahtiani Jahir dan Muhammad Tahir ini melakukan upaya sukses SNBT dengan pelatihan skolastik saja sama-sama hasilnya memiliki dampak yang signifikan terhadap kesiapan peserta didik SNBT tetapi dilihat dengan program yang disediakan MAN IC Pekalongan ternyata persiapan sukses SNBT lebih intens MAN IC Pekalongan hasilnya pun nilai UTBK tinggi MAN IC Pekalongan. Dalam hal ini yang membuktikan bahwa manajemen yang digunakan MAN IC Pekalongan sudah bermutu.

Walaupun MAN IC Pekalongan Manajemennya sudah bermutu, memiliki tujuan, dan tergetnya jelas, tetapi juga terdapat faktor penghambat maupun faktor pendukung dari program super intensif untuk sukses SNBT MAN IC Pekalongan. Waka humas Bapak Ahmad Chosim yang mewakili kepala madrasah menjelaskan faktor penghambat dan pendukung dari perencanaan yang berkualitas:

> “Orang tua peserta didik banyak yang mendukung program kami karna tahap awal kami bersifat terbuka musyawarah dengan orang tua. Untuk penghambat ada

beberapa yang memang masih ragu dengan program yang kami wajibkan ini." [95]

Ibu Amalia Rosalin guru program SUISS juga menjelaskan:

"Faktor pendukung banyak anak-anak yang menginginkan program ini"

Mengenai faktor penghambat yang ada di MAN IC pekalongan terkait masih ada beberapa kepercayaan dan keraguan orang tua, Ibu Amalia Rosalin menegaskan:

"Program SUISS ini dari madrasah jadi perlu semacam pembuktian agar semua orang tua tidak ragu dan percaya pada program kami"[96]

Hasil data wawancara di atas dan diperkuat dengan hasil obervasi dari perencanaan yang berkualitas di atas memiliki faktor pendukung banyak orang tua yang mendukung program SUISS dan banyak anak yang menginginkannya, faktor penghambatnya beberapa orang tua masih ragu dan kurang percaya dengan bimbel

[95]. Wawancara dengan Bapak Ahmad Chosim Waka Humas mewakili kepala madrasah, Tanggal 120 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

[96]. Wawancara dengan Ibu Amalia Rosalin, Guru Pendamping program SUISS, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

madrasah. Adapun waka Akademik/kurikulum Bapak Slamet Haryanto memberikan keterangan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pengendalian kualitas atau kontrol kualiatas MAN IC Pekalongan sebagai berikut:

> "Faktor pendukung kami sangat terbuka dengan anak-anak kami selalu bertanya tanggapan anak-anak terkait narasumber yang kita datangkan serta guru-guru yang mengajar. Kamipun memastikan anak-anak mendapatkan yang memang mereka butuhkan. Dan untuk penghambat mungkin dari guru kami yang sudah tua."[97]

Waka humas Bapak Ahmad Chosim juga memberikan keterangan agar manajemen mutu program SUISS madrasah tetap terkontrol madrasah memperhatikan faktor pendukung dan penghambat dalam program SUISS:

> "Faktor pendukung dan penghambat control kualitas. Faktor pendukung kami memiliki bimbel sendiri untuk pendampingan program SUISS. Untuk faktor penghambat karena bimbel melibatkan pihak lain juga maka harus ekstra juga menjalin hubungan dengan pihak lain bimbel-bimbel yang anak-anak ikuti." [98]

---

[97]. Wawancara dengan Bapak Slamet Haryanto, Waka Akadmik/ Kurikulum, Tanggal 19 Desember 2024, di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

[98]. Wawancara dengan Bapak Ahmad Chosim, Waka Humas, Tanggal 18 Desember 2024, di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

Data dari wawancara di atas diperkuat dengan hasil observasi di MAN IC Pekalongan, ternyata program SUISS ini dikelola sendiri oleh madrasah dan anak bebas memilih bimbel madrasah ataupun bimbel dari luar, dan ketika memilih bimbel dari luar harus tetap sepengetahuan dan pantauan dari madrasah agar madrasah dapat mengontrol kegiatan program SUISS, terlibantnya madrasah pada bimbel luar yang dipilih anak bentuk menjaga agar peningkatan kompetensi lulusan dapat terkendali maupun terkontrol sesuai target dan tujuan MAN IC Pekalongan.

Selain faktor pendukung dari perencanaan dan pengendalian kualitas atau control kualitas MAN IC pekalongan juga memperhatikan faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kualitas program SUISS yang disampaikan waka humas Bapak Ahmad Chosim mewakili kepala madrasah:

> "Pendukung dari peningkatan kualitas program SUISS kami bekerja dengan data dari proses tes bakat minat anak-anak. Untuk faktor penghambat biaya karena ada biaya sendiri."

Waka humas juga menambahkan penjelasan mengenai adanya faktor penghambat terkait biaya program SUISS:

> "karena ada faktor penghambat mengenai biaya, ada tindakan dari pihak madrasah, di MAN IC Pekalongan tidak semuanya anak mampu jadi dari hasil

> musyawarah dengan pihak komite ada subsidi untuk anak-anak yang kurang mampu sehingga semua anak dapat mengikuti program SUISS" [99]

Dari hasil data wawancara di atas diperkuat dengan hasil observasi yang hasilnya dalam meningkatkan kualitas MAN IC Pekalongan memiliki faktor pendukung yaitu data, jadi karna bekerja dengan data hasil tes sesuai bakat minat anak maka kegiatan yang berjalan sesuai dengan yang anak-anak butuhkan. Dan data wawancara di atas Faktor penghambat memang ada pada biaya karna memang program SUISS ini ada biaya tersendiri yang harus dibayarkan. Adapun Waka kurukulum Bapak Slamet Haryanto juga menambahkan penjelasan mengenai faktor pendukung dan penghambat dari peningkatan kualitas:

> "Faktor pendukung anak-anak banyak yang membutuhkan program SUISS dan budaya anak yang memang suka belajar. Untuk penghambat kadang data hasil tes dengan minat anak dan keinginan orang tua berbeda."

Waka kurikulum Bapak Slamet Haryanto menambahkan penjelasan untuk mengendalikan faktor

[99]. Wawancara dengan Bapak Ahmad Chosim, Waka Humas, Tanggal 18 Desember 2024, di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

penghambat mengenai hasil tes berbeda dengan minat anak, dan berbeda juga dengan orang tua:

> "Madrasah mengupayakan BK sebagai penengah hasil tes diolah oleh guru BK dan guru BK akan memberikan saran untuk tindakan selanjutnya pastinya juga akan dibahas bersama dengan anak dan orangtua yang akan menghasilkan keputusan bersama"[100]

Beberapa hasil wawancara diperkuat dengan observasi di atas memang terdapat faktor pendukung dan penghambatnnya dan dari hasil wawancara, observasi dapat dipahami ternyata pihak madrasah selalu berupaya dengan semaksimal mungkin untuk menjadikan faktor penghambat yang ada malah menjadi faktor pendukung program SUISS.

Waka kurikulum madrasah menjelaskan bahwa MAN IC Pekalongan dalam sukses SNBT juga terdapat faktor pendukung dan penghambat adapun penjelasan waka kurikulum Bapak Slamet Haryanto:

> "Faktor utama pasti budaya anak-anak kami yang suka belajar lingkungan madrasah yang memang mendukung untuk kenyamanan belajar. Untuk penghambat kadang anak sikologinya kena karena

[100]. Wawancara dengan Bapak Slamet Haryanto, Waka Akadmik/ Kurikulum, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

biasa dapat juara kelas di MAN IC dia tidak dapat juara."[101]

Ibu Amalia Rosalin selaku guru yang mendampingi pembelajaran program SUISS juga menjelaskan mengenai faktor pendukung dan penghambat:

> "Faktor pendukung dari sukses SNBT budaya belajar anak-anak yang tinggi jadi mereka cenderung sangat insentif kalo belajar sebelum mereka diposisi kelas XII sudah insentif kalo belajar. Jadi untuk menyiapkan mereka SNBP dan SNBT bisa dengan mudah."

Adapun Waka humas Bapak Ahmad Chosim juga menjelaskan mengenai faktor penghambat dan pendukung dari adanya manajemen mutu pada program super intensif sukses SNBT (SUISS):

> "Faktor pendukung dan penghambat. Pendukung motivasi anak-anak yang masuk di MAN IC itu menginginkan stady lanjut yang terbaik sehingga menjadi bekal awal keinginan kuat yang didukung oleh orang tua kemudian berdasarkan minat bakat dan didampingi proses yang baik antara kegiatan akademik non akademik dan spiritual bejalan seimbang bersama itu yang akan mengantarkan anak-anak pada kesuksesan jadi ada akademik non akademik dan

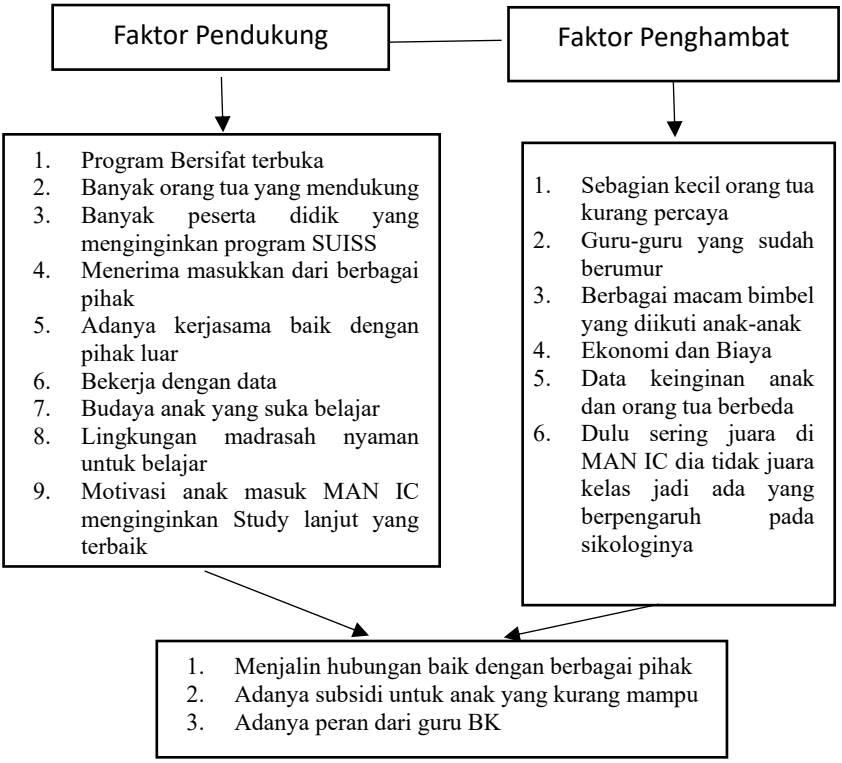
[101] . Wawancara dengan dengan Bapak Slamet Haryanto, Waka Akadmik/ Kurikulum, Tanggal 19 Desember 2024 di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

spiritual. Kalo penghambatnya ekonomi dan status masing-masing keluarga.” [102]

Adapun hasil dari data Penelitian, menurut Peneliti MAN IC Pekalongan sudah tepat tindakannya yaitu dengan memperhatikan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada ketika program SUISS untuk sukses SNBT sedang berjalan agar MAN IC Pekalongan dapat mengupayakan faktor penghambat yang ada menjadi faktor pendukung dan ini menurut Peneliti tindakan yang tepat karena jika faktor pendukung maupun penghambat diabaikan akan berakibat menurunnya kualitas program yang sudah dirancang. Hambatan menjadi tambah menghambat dan tujuan tidak dapat tercapai.

[102] . Wawancara dengan Bapak Ahmad Chosim, Waka Humas, Tanggal 18 Desember 2024, di *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

Berikut terdapat gambaran berupa hasil Penelitian terkait faktor pendukung dan penghambat adanya manajemen mutu pada program SUISS.



Gambar 5.5 faktor pendukung dan penghambat sukses SNBT

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan analisis data yang telah Peneliti laksanakan mengenai Manajemen Mutu Program Super Intensif Sukses SNBT (SUISS) dalam Meningkatkan Kompetensi lulusan di MAN IC Pekalongan dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen Mutu Program Super Intensif Sukses SNBT (SUISS) di MAN IC Pekalongan dalam pelaksanaanya selaras dengan teori dari Joseph M Juran yang memiliki pandangan tiga fungsi manajerial, berikut padangan Joseph M Juran mengenai fungsi-fungsi manajerial yang selaras dengan program SUISS di MAN IC Pekalongan:
   a. Perencanaan berkualitas perencanaan MAN IC Pekalongan diawali dari menetapkan visi dan misi yang diturunkan menjadi indikator yang harus dicapai, perencanaan MAN IC Pekalongan berbeda dengan madrasah lain, MAN IC Pekalongan perencanaan terbuka dengan orang tua, perencanaan juga dengan melihat kebutuhan anak, selalu ada pembaharuan yang mendukung, selalu ada perkembangan untuk kemajuan

madrasah. Adapun untuk sukses SNBT MAN IC Pekalongan dengan program Super Intensif Sukses SNBT (SUISS). Tujuannya mempersiapkan peserta didik mampu masuk perguruan tinggi impian serta 90% masuk perguruan tinggi terbaik dari negeri maupun swasta, dalam maupun luar negeri. Dan inilah bentuk adanya perencanaan yang berkualitas

b. Kontrol kualitas MAN IC Pekalongan mengendalikan kualitas mulai dari guru-gurunya, peserta didik dan kurikulum. Gurunya ada training Penilaian Tengah semester atau ahir semester soal yang diberikan diwajibkan soal literasi agar anak terbiasa dengan soal literasi dengan berbagai model. Kurikulum yang diberikan kurikulum merdeka sesuai dengan minat peserta didik. Maka dengan guru-guru yang meningkatkan kapasitas anak-anak yang berkualitas, kurikulum yang memang sesuai kebutuhan peseta didik ditambah adanya bimbingan yang intens inilah bentuk adanya kontrol pada program SUISS yang berkualitas.

c. Peningkatan kualitas MAN IC Pekalongan terlihat dari adanya evaluasi pada program SUISS. Hasil evaluasi dilakukan untuk perbaikan dari kualitas yang diberikan sebelumnya. Contohnya pada bimbingan intensif dulu yang awalnya diberikan di bulan januari sekarang

dimulai dari peserta didik masuk kelas XII dan lebih intensif selian itu, MAN IC Pekalongan selalu menerima masukkan dari pihak manapun baik secara langsung maupun dari kuesioner yang diberikan. Masukan dari alumni mengenai testimoni, masukkan dari para orang tua, dan masukkan dari peserta didik. Adanya evaluasi untuk perbaikan ini bukti adanya upaya peningkatan kualitas

2. Program Super Intensif Sukses SNBT (SUISS)

   Program Super intensif sukses SNBT atau (SUISS) ini merupakan program yang dimiliki MAN IC Pekalongan. Program SUISS MAN IC Pekalongan di kelola oleh bimbel yang dimiliki MAN IC Pekalongan bernama bimbel Ainun Habibie. Program SUISS fokus pendampingan anak-anak agar sukses masuk perguruan tinggi. Adapun materi yang dalam program SUISS materi untuk sukses SNBT. Materi Tes potensi Skolastik (Penalaran umum, pengetahuan dan pemahaman umum, pemahaman bacaan dan menulis, pengetahuan kuantitatif) dan Sub tes literasi (literasi bahasa Indonesia, literasi bahasa Ingris, dan penalaran matematika). Program SUISS MAN IC Pekalongan terjadwal setiap sore dan malam hari satu minggu lima kali.

3. Implikasi program sukses SNBT MAN IC Pekalongan dari adanya program SUISS. Adapun kegiatan program SUISS mempersiapkan peserta diidk SNBP dan SNBT, partisipasi aktif siswa, pembiasaan soal literasi, latihan soal SNBT, pendampingan belajar intens, Workkshop Perguruan Tinggi, tes TOEFEL/ IELTS dan menjalin hubungan baik dengan peguruan tinggi. Dengan kegiatan yang sudah dirancang dan ditargetkan MAN IC Pekalongan akibantnya, peserta didik MAN IC Pekalongan lebih dari 90% lolos masuk perguruan tinggi 10 terbaik dan peserta didik juga masuk perguruan tinggi yang sesuai dengan impiannya. Hal ini juga menjadikan madrasah masuk peringakat ke-empat secara nasional dengan nilai UTBK tinggi.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis (akibat/dampak)

   Implikasi dari Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori dalam bidang manajemen Mutu pada sebuah Program yang ada di lembaga pendidikan, dengan memperhatikan pentingnya adanya program yang berkualitas dapat menjadikan adanya peningkatan kompetensi pada peserta didik. Hasil Penelitian ini memperkuat teori bahwa program-program yang dilakukan

dalam lembaga pendidikan jika dikelola dengan berkualitas dapat menunjang tercapainya tujuan serta target yang diharapkan madrasah.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi *Stakeholder* maupun pengelola lembaga pendidikan lainnya dalam merancang program untuk sukses SNBT. Selain itu hasil Penelitian ini juga dapat dijadikan pandangan, wawasan bagi Kementerian Agama serta masyarakat yang membawahi lembaga pendidikan madrasah bahwa pentingnya mendukung adanya program yang berkualitas dalam lembaga pendidikan. Bagi lembaga pendidikan Madrasah Aliyah sederajat dapat menjadi acuan dalam merancang program yang berkulitas sehingga dapat meningkatkan peserta didik sukses SNBT.

C. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian dan kesimpulan, maka Peneliti menuliskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran mengenai manajemen mutu program super intensif sukses SNBT (SUISS) MAN IC Pekalongan:
   a. Jangan puas dengan pencapain yang didapatkan MAN IC Pekalongan,

b. Terus tingkatkan pengelolaan program-program agar terus mendukung adanya peningkatan kompetensi lulusan
c. Terus kekola serta perhatikan faktor-faktor penghambat dan pendukung,
d. Jaga agar kepercayaan orang tua pada madrasah meningkat,
e. Terus menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak yang bekerjasa sama dengan madrasah.

2. Saran untuk program SUISS MAN IC Pekalongan diantaranya:
   a. Kebijakan terkait pendampingan belajar harus sesuai keinginan dan kebutuhan anak
   b. Pemberian pendampingan kualitasnya terus diperbaiki agar hasilnya meningkat,
   c. Pendampingan harus membuat anak terus merasa membutuhkan bukan malah merasa keberatan
   d. Fokus pada kegiatan pendampingan program SUISS
3. Saran untuk program sukses SNBT maksimalkan indikator-indikator serta target yang sudah dirancang oleh MAN IC Pekalongan sehinga implikasinya menjadikan MAN IC Pekalongan dapat membantu peserta didik 90% (sembilan puluh persen) lolos perguruan tinggi favorit luar dan dalam negeri.

D. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Penelitian tugas ahir ini. Penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam menyusun karya sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan maupun penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Penulis juga berharap hasil Penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi untuk lembaga pendidikan dalam memberikan layanan manajemen mutu dalam mendampingi peserta didik sukses SNBT. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan membimbing selama proses penyusunan tugas akhir ini. Akhir kata semoga hasil Penelitian ini dapat memberikan kemanfaatan yang besar. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV Syakir Media Press.2021.160-162

Ahid, Nur. Menilik Konsepsi Kurikulum Berbasis Kompetensi PAI dan Implementasinya, *Jurnal Tribakti* 14.1.2005.4

Al-Qur'an Kementrian Agama 32:5, https://quran.kemenag.go.id/quran/perayat/surah/32?from=1&to=30

Arbagi. Dakir. Umiarso. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Depok, Prenadamedia Group.2016.90-91

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan peraktik,* (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2006), 129

Barnawi, M. Arifin, Sistem Penjamin Mutu Pendidikan: Teori dan Praktik, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017): 148-150

Caesaria, Sandra Desi. Dian Ihsan, https://www.kompas.com/edu/read/2023/04/08/142512471/15sma-terbaik-jawa-tengah-2-sekolah-masuk-peringkat-5besarnasional, diakses 2 November 2024. jam 14.26 wib

Chairunnisa, Connie. *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016): 1-2

Co'o, Archangela Giriani Loy. Labu Djuli. Vera Rosalina Bulu. Peningkatan kemampuan membaca cepat pada isiwa kelas V SD inpres bertingkat kelapa lima 2 tahun 2024 melalui teknik scanning, *Jurnal Sentri: jurnal riset ilmiah*. 3.7. (2024): 3247

Darsini, Fahrurrozi, Eko Agus Cahyo, Pengetahuan, *Jurnal Keperawatan*, 12.1.(2019): 97

Elyati, Eni. Abdullah Idi. Yulia Tri Samiha. Sekolah/ Madrasah Sebagai Organisasi, *Jurnal Pendidikan Islam*, 11.1 . 173

Eni Elyati, Abdullah Idi, Yulia Tri Samiha, Sekolah/ Madrasah Sebagai Organisasi, *Jurnal Pendidikan Islam*, 11.1 (2022): 178

Handoko, T Hani. *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta 2009) 2

Hardani dkk, *Metode Penelitian: kualitatif dan kuantitatif*. Yokyakarta: CV Pustaka Ilmu.2020

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 19

Instagram MAN Insan Cendekia Pekalongan https://www.instagram.com/manic_pekalongan?igsh=eDRtcmtxY2cwMmJi di akses pukul 20.00, 20 Iuni 2024

Juran, joseph M. A. Blaton Godfrey, *Quality Handbook: Fifth Edition*, (Amerika Serikat: McGraw-Hill, 1998): 2.5-2.6

Kiki, Erina. Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Untuk Meningkatkan Kualitas Produk yang diHasilkan Pada CV Bina Teknik Pematangsiantar. *Jurnal Manajemen dan Keuangan.* 7.1(22019):6

Kurniawan, Lalu Rajiv Rian. Ahmad Tnton. Maemun Saleh, Rancang Bangun Sistem Informasi E-Trace Alumni DI SMK N 1 Praya Tengah, *Jurnal TEKNIMEDIA* 3.2.(2022): 42

Laily, Idah Faridah. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar, Jurnal EduMa, 3.1, (2014): 56

Lutfi, Muhammad. Peningkatan Kompetensi Lulusan Dengan Mutu Layanan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah: Study Kasus di Provinsi DKI, Banten, Jawa Tengah dan Jawa Timur, *Jurnal TAHDZIBI*, 3.2. (2020): 68-75

M Deradjad. Sasoko, Pentingnya Perencanaan dalam Upaya Pencapaian Tujuan Yang Efektif dan Efisien, *Jurnal Study Interdisipliner Perspektif,* 21.3, (2022): 84

Machali, Imam. Ara Hidayat. The Handbook Of Educatioan Management: Teori dan praktik pengelolaan

sekolah/madrasah di Indonesia. Jakarta: PRENADA MEDIA.2016

Maesaroh, Siti Manajemen Peningkatan Kompetensi lulusan di madrasah*, Jurnal Islamic Education Manajemen,* 3.1 (2018): 30-31

Maesaroh, Siti. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Kependidikan*, 1.1.(2013):158

MAN IC Pekalongan, " Profil: sejarah visi-misi, tujuan, target", diakses 13 maret 2025, https://icp.sch.id/sejarah/ diakses. Website

Mariana, Dielfi. Achmad Mahrus Hemeil, Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.1 (2022): 1917

Mileana.Tesa https://edukasi.okezone.com/read/2024/03/03/624/2978445/ada-7-200-pendaftar-man-ic-pekalongan-perebutkan-96-kursi diakses tanggal 15 september jam 22.15 tahun 2024

Minarti, Sri. Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016): 324

Moleong, Leki J. *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 112-113

Muhaimin. Suti'ah. Sugeng listyo Prabowo. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah/madrasah,* (Jakarta: Prenadamedia Group 2012)

Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015): 7-10

Nasution, M Nur. *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015):28-30

Norlena, Ida. Sekolah Sebagai Organisasi Formal: Hubungan Antar Struktur, *Jurnal Trbiyah Islamiyah* 5.2, (20215): 44

P Astong. Munthe. Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: sebuah pengantar, pengertian, tujuan dan manfaat, *Jurnal Scholaria* 5.2 (2015): 5

Permendikbudristek N0 5 pasal 9 Ayat 1 Tahun 2022, https://peraturan.bpk.go.id/Details/224172/permendikbudriset-no-5-tahun-2022

Permendiknas Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Sekolah/Madrasah, https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-pemerintah-nomor-19-tahun-2005-tentang-standar-pendidikan-nasional.pdf

Rahman, Aulia. Uapaya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan, *Jurnal Of Education*, 2.1 (2022): 124

Rouf, Muhammad. Memahami Tipologi Pesantren dan Madrasah Sebagai Lembaga Pendididkan Islam Indinesia*, Jurnal pendidikan Islam*, 5.1 (2016): 73

S, Samsinar. Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, *Jurnak Kependidikan*, 13.2(2019):201

Salim, Ahmad. Peningkatan Kompetensi Peserta DiDIK Madrasah Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren, *Jurnal Cendekia* 10.2 (2012): 168-170

Sariningsih, Ratna. Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP, *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. 3.3.(2014): 153-154

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 239

Setiadiputra, R Yudha Praditya. Peningkatan Real Time Conference Dalam Bidang Pengembangan Kompetensi Pada Era Disruptive Technology, *Jurnal Jendela Inovasi Daerah* 2.2 (2019): 6

Setiadiputra, Raden Yudhy Pradityo Urgensi Program Pengembangan Kompetensi SDM Secara

Berkesinambungan di Lingkungan Instansi Pemerinta, *Jurnal SAWALA*, 5.1 (2017) 17-19

Sherly, Leni Nurmiyati dkk, *Manajemen Pendidikan: Tinjauan Teori dan Praktis*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020): 3- 21

Sidiq, Umar. Moh Mitachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*,(Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019): 4

Supriyanto, Agus.Aswad, Manajemen Mutu Layanan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Karya Sekadu, *Jurnal Untan* 6.2.2017

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014, https://www.kemhan.go.id/ropeg/wpcontent/uploads/2019/03/uu_5_2014-_asn.pdf

Undang-undang Nomor 48 tahun 2022, Penerimaan Mahasiswa Baru program Diploma dan Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri, pasal 4 dan pasal 14 ayat (2,3, dan 5)

W John. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013): 135

Wati, Desy Sri Setyo. Prim Masrokan Mutohar, Asaril Muhajir, Pelayanan dan kepuasan pelanngan di lembaga pendidikan islam, *Journal of Education Research*, 4.3.2023

Widiyanto, Sigit dkk. Meningkatkan kesiapan siswa kelas 12 SMA dalam Menghadapi UTBK tahun 2025 melalui program pendampingan. *Jurnal Abdimas*. 2.1. (2025): 4-6

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I: Pedoman Pencarian Data

No	Fokus	Indikator	Data	Teknik Pengumpulan Data			Sumber
				O	W	D	
1.	Manajemen Mutu Program Super Intensif Sukses SNBT (SUISS) di MAN IC Pekalongan	a. Perencanaan Kualitas	a. Visidan dan Misi Madrasah b. Melihat Pelanggan c. Program dapat sesuai kebutuhan d. Menawarkan program yang Istimewa e. Mengembangkan sistem dan proses program f. Menyebarkan rencana pada level operasional	 ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		a. Kepala madrasah b. Waka Akademik c. Peserta didik
		b. Kontrol Kualitas	a. Menilai kinerja kualitas b. Membandingkan kinerja dengan tujuan c. Bertindak dengan perbedaan	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓		a. Kepala madrasah b. Waka akademik c. Guru

			anatara kinerja dengan tujuan				
		c. Peningkatan Kualitas	a. Kegiatan perbaikan secara terus-menerus b. Pengembangan yang diperlukan untuk memperbaiki kualitas c. Mengidentifikasi bagian yang membutuhkan perbaikan, agar terus dapat diperbaiki d. Pembentukan Tim yang bertanggung jawab terkait perbaikan e. Mendiaknosis, memberikan Solusi, pengendalian,	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		a. Kepala madrasah b. Waka Akademik c. Guru
2.	Program super intensif untuk sukses SNBT MAN IC Pekalongan	Program Sukses SNBT	a. Program untuk sukses SNBT MAN IC Pekalongan b. Perlaksanaan c. Pihak yang terlibat	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓	✓	
3.		a. Peserta didik	Kegiatan yang dapat membantu	✓	✓	✓	a. Kepala Madrasah

	Manajemen mutu program super intensif untuk sukses SNBT	sukses SNBT	tercapainya indikator dan target dari MAN IC Pekalongan				b. Waka Akademik c. Guru d. Peserta Didik
		b. Peserta didik Aktif		✓	✓		
		c. memahami soal literasi SNBT		✓	✓		
		d. Pembiasaan soal SNBT		✓	✓		
		e. Pendampingan belajar		✓	✓	✓	
		f. Workkshop		✓	✓	✓	
		g. TOEFEL/ IELTS		✓	✓		
		h. Menjalin hubungan baik dengan perguruan tinggi		✓	✓	✓	

LAMPIRAN TRANSKIP HASIL WAWANCARA

A. WAWANCARA WAKA HUMAS

Subjeck : **Bapak Ahmad Chosim (Mewakili Kepala Madrasah)**
Tempat : ***Loby*** **dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)**
Hari/Tanggal : **Jum'at 20 Desember 2024**

1. Apa Visi dan Misi Terkait Program SUISS Dalam Meningkatakan Kompetensi Lulusan? Visi dan misi terkait program diterimanya siswa MAN IC Pekalongan minimal 90% di PTN yang favorit, tahun kemren ada 94% sudah ketrima di 10 PTN terbaik, tahun sebelumnya juga lebih dari 90% dan sebenarnya bisa 100% tapi ada yang memilih di kampus suwasta yang full beasiswa karena kurang mampu dan ada juga yang diterima di luar negeri jadi malah selama program SUISS berjalan bisa dikatanakan 100% kompetensi mereka mampu melanjutkan di perguruan tinggi manapun.
2. Bagaimana proses perencanaan yang juga melihat pelanngan sebagai fokus utama pada Program SUISS agar dapat Meningkatkan Kompetensi Lulusan? Sukses UTBK perencanaan yang bertujuan mengantarkan anak-anak ke perguruan tinggi yang vaforit top 10 (Top Ten) SNBP (UI, ITB, UGM), dalam perencanaanya nilai anak- anak harus

semakin naik dan tinggi kalo anak belum mampu maka ada remidi dan kalo nilainya kurang remidi terus samapai melampui target, dan mengupayakan madrasah dapat dikenal madrasah memiliki kegiatan kunjungan ke perguruan tinggi- perguruan tinggi, kadang juga mendatangkan dari sana dan didukung juga dengan kegiatan Alumni berbagi untuk mengenalkan perguruan tinggi ke madrasah. Terkait peningkatan kompetensi pada jalur SNBP rapot ada kenaikan 100% sebelumnya ada 9 sekarang 18 yang masuk. Selain itu melalui utbk, tes Indeks anbk ukuran indeks madrasah. Untuk jalur utbk ada pendampingan dulu dimulai bulan agustus lima kali dalam satu minggu dan malam ada tutor sebaya di kelas-kelas semua belajar di kelas ditemani guru pendamping dan dalam pelaksanaan program SUISS juga berkerja sama dengan bimbel Ainun Habibi dan bimbel punya luar, ruang guru quiper dll, bimbel pihak luar lebih ke try outnya dan bimbel aiunun Habibi pemberian , pendampingan materi, try out untuk kompetensi, dalam hal ini madrasah bikin lembaga biar sah dan yang ngajar gurunya sendiri,

3. Bagaimana dapat mengontrol kinerja pendidik maupun tenaga kependidikan supaya tidak berbeda dengan tujuan yang sudah direncanakan? Kepala madrasah trus membimbing, mengarahkan dan mengontrol langsung

kegiatan program SUISS harus sesuai indikator yang sudah ditetapkan di awal.

4. Bagaimana proses perbaikan Program SUISS yang dilakukan di MAN IC pekalongan sehingga adanya peningkatan kualitas kompetensi lulusannya? Perbaikan setiap tahun, ada evaluasi kepala madrasah, kasih kuisioner untuk pematerinya bagaimana, dan evaluasi nya setiap saat bimbelnya, guru, pengajar, materinya bagaimana itu dilakukan secara terus menerus dan setiap saat. Program yang diberikan selalu update ada pengembangan dengan digital, tidak hanya jalan ditempat. MAN IC Pekalongan paling muda tapi perigkat 4 Nasional dan peringkat 2 di jawa tengah, perbaikan kami secara terus-menerus dan kami terbuka menerima masukan dari berbagai pihak.
5. Bagaimana rencana yang sudah jadi pada program SUISS ini dapat disebarluaskan sampai level operasional tepat sesuai yang direncanakan? Program SUISS ini dimulai dengan kegiatan menawarkan program kepada orang tua mengenai program SUISS dijabarkan tujuannya, kegiatannya, dan ahirnya muncul angka. Angka ini biaya untuk kegiatan yang sudah terjadwal setiap sore dan malam ada pertemuan dan ada juga try out setiap bulan yang bekerja sama dengan ruang guru, quiper intens tali

kasih. Bimbel ini juga bekerja sama dengan pihak luar madrasah seperti bimbel luar tadi, mengundang dosen ke madrasah untuk menceritakan gimana caranya untuk masuk kampus Impian dan untuk motivasi anak. Bentuk srtrategi lain madrasah juga menjalin hubungan baik dengan berbagai kampus (sowan-sowan), dan Ketika ada informasi open house dari kampus akan dikabarin, selain itu ada juga serangkean kegiatan alumni Kembali alumni berbagi, alumni di undang di madrasah untuk memberikan informasi maupun arahan, dan tetap dalam memilih ada peran BK (Bimbingan Konseling) yang memberi arahan juga sesuai kompetensi, tidak karna menurunkan tapi ngarahin peserta didiknya. Program ini tidak diwajibkan tapi sangat dianjurkan, tidak diwajibkan disini peserta didik boleh gak ikut program SUISS di madrasah tapi harus ikut bimbel di luar dan disertakan buktinya.

6. Apa Faktor pendukung dan penghambat dari perencanaan program SUISS yang berkualitas? Orang tua peserta didik banyak yang mendukung program kami karna tahap awal kami bersifat terbuka musyawarah dengan orang tua anak-anak didik kami. Untuk penghambat ada beberapa yang memang masih ragu dengan program kami.
7. Apa Faktor pendukung dan penghambat Kontrol kualitas dari program SUISS? Faktor pendukung kami selain

bimbel dari kami juga melibatkan bimbel dari luar, untuk penghambat karna bimbel melibatkan pihak lain juga maka harus ekstra juga menjalin hubungan dengan pihak lain bimbel-bimbl yang anak-anak ikuti

8. Apa Faktor pendukung dan Penghambat dari peningkatan kualitas pada program SUISS? Pendukung dari peningkatan kualitas proram SUISS kami bekerja dengan data dari proses tes bakat minat anak-anak, untuk faktor penghambat biaya karena ada biaya sendiri.
9. Apa faktor pendukung dan penghambat pemahaman, kemampuan, pengetahuan, minat dan sikap pada peningkatan kompetensi peserta didik? Faktor pendukung lingkungan madrasah yang anak-anak cenderung suka belajar, faktor penghambat terkait sikologi anak yang dulunya mereka sering juara kelas di MAN IC dia tidak juara kelas karna anak-anak MAN IC pinter-pinter rajin belajar?
10. Bagaimana perencanaan yang dilakukan bapak kepala madrasah dalam mewujudkan kompetensi lulusan? dari kepala madrasah itu memiliki target yaitu Mengantarkan peserta didik 90 persen ke PTN baik dalam negeri maupun ke luar negeri. Selain itu juga diadakannya Workkshop PerguruanTinggi ini bertujuan memberikan gambaran, motivasi

semangat bagi peserta didik untuk sukses perguruan tinggi SNBP dan SNBT

11. Bagaimana kegiatan pendampingn dalam meningkatkan kompetensi lulusan? Untuk kegiatan pendampingan kami sama tidak menbeda-bedakan misal mau melanjutkan ke perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri sama satu kelas di kelas sudah ada toefl maupun toafel jadi dalam dan luar negeri itu disejajarkan bahwa target lulusan 90 persen masuk PTN terbaik.

B. WAWANCARA WAKA AKADEMIK

Subjeck : Bapak Slamet Haryanto (Waka Akadeik/Waka Kurikulum)

Tempat : *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

Hari/Tanggal : 19 Desember 2024

1. Bagaimana program SUISS ini dapat sesuai kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi lulusan? Dari madrasah sendiri sangat mementingkan hak apa saja yang anak-anak harus dapatkan ketika masuk di MAN IC Pekalongan ini dengan program SUISS ini pastinya sangat dibutuhkan karena untuk mempersiapkan anak-anak mampu bersaing di tingkat perguruan tinggi.

2. Apakah program SUISS ini program Istimewa yang dapat membantu meningkatkan kompetensi lulusan? Lebih ke program yang tepat bisa dikatakan Istimewa juga, kami sangat mengikuti kurikulum Merdeka, misalnya kebanyakan sekolah/madrasah lain itu gak ada bedanya dengan k13 mereka iya suruh milih tapi kayak dipaksakan memilih paket untuk di MAN IC pekalongan sendiri kalo pingen kesehatan itu ada biologi jika nanti ke kedokteran, kalo teknik fisika dan kimia, ada juga pilihan ditengah - tengah namanya berisi biologi, kimia, fisika. Selain itu disisipi mapel ips juga ekonomi: untuk ipa geografi, Kesehatan sosiologi, jadi pilihan gak hanya mapel ipa tapi ips juga kami sisipkan satu. Ada 5 mapel ipa saja untuk mapel ips saya sisipkan satu, jadi memang minat mereka sudah kami perhatikan dan kami atur dari awal, kelas 10 tes 11 pengelompokan 12 fokus SUISS.
3. Bagaimana mengembangkan sistem dan proses pada program SUISS ini? Kami sistem maupun proses sudah sejak masuk di MAN IC Pekalongan, di madrasah ic pekalongan ini di kelas 10 ada tes juga di kelas XII juga akan di tes bakat minat lagi, dari sini peserta didik dilihat cenderung kemana dan diolah oleh guru BK gimana hasilnya. untuk sistem dalam kelas tidak membedakan juga sebenarnya ada yang kadang dalam pendampingan belajar

kadang ada yang cepet ada yang terrtinggal la itu dari kami makannya ada bimbingan yang malam juga yang malam itu tutor sebaya jadi bisa belajar bersama, dimalam itu ada juga guru piket kalo mau ada yang ditanyakan sama guru piket juga bisa jadi kalo malam itu belajarnya mandiri dan walaupun malam kegiatan tetap di kelas tidak diasrama dan anak-anak juga tau misal guru piket hari ini guru biologi mereka akan belajar tentang biologi, kalo Bahasa ingris ya tentang Bahasa ingris, matematika ya matematika.

4. Apakah kinerja yang sudah terlaksana dalam program SUISS ini sudah berkualitas? Kalo kualitas, berkualitas karena dalam program SUISS ini tidak mentah hanya fokus bimbingan terus agar nantinya lulus di PTN tetapi juga fokus dari awal peserta didik masuk MAN IC pekalongan, di awal kelas 10 ada tes bakat minat bekerja sama dengan bimbel madrasah ainun habibie, dan tes bakat minat ini sebenarnya juga ada di kurikulum merdeka.
5. Apakah kinerja yang diberikan pendidik dan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan? Selama kami bekerja sesuai dengan tanggung jawab kami sesuai dengan arahan dan anjuran kepala madrasah
6. Bagaimana proses perbaikan Program SUISS yang dilakukan di MAN IC pekalongan sehingga adanya

peningkatan kualitas kompetensi lulusannya? Perbaikan kami selalu secara terus menerus selama program berjalan, kami menerima masukkan dan jika itu baik kami gunakan jadi perbaikan sepanjang program berjalan.

7. Bagaimana pengembangan yang dilakukan pada program SUISS untuk terus memperbaiki kualitas? Untuk upaya peningkatan kualitas program SUISS hasil evaluasi diaplikasikan untuk kegiatan yang awalnya mulai di awal tahun bula januari menjadi mulai bulan agustus di tahun sebelumnya, untuk try out yang di pakai tanya juga kepada alumni bagaimana testimoni dari alumni bimbel mana yang bagus mana yang soalnya hampir mirip, dan itu bentuk jagani kualitas agar terus meningkatkan kompetensi peserta didiknya, dan kami selalu meneriman ide masukan dari semua pihak guru, anak, orang tua. Kami juga coba mengundang yang biasa membuat soal, masukkan dari berbagai hal kami pola untuk di implementasikan di kegiatan selanjutnya. kami juga menyoroti MAN IC Serpong bagaimana meningkatkan kompetensi sehingga menjadi madrasah No Satu.
8. Bagaimana mengidentifikasi bagian yang membutuhkan berbaikan agar terus dapat diperbaiki? Kami menerima masukan dari anak-anak dan guru-guru yang mendampingi juga pihak luar yang bekerja sama.

9. Apakah ada TIM sendiri yang bertanggung jawab terkait perbaikan ataupun peningkakatan kualitas? Pada program SUISS ini yang bertanggung jawab waka kurikulum dan bekerjasama dengan bimbel madrasah bernama bimbel ainun Habibie ada 10 guru yang terlibat dan ada pembagian job, guru agama bertugas pada pendampingan administrasi yang dibutuhkan, untuk guru sains yang membimbing. Program ini awalnya pendampingan UN trus karna UN sudah tidak ada ganti pendampingan namanya suskses UTBK untuk mendampingi peserta didik hingga dapat masuk ke jenjang berikutnya, karena adanya pengembangan program tidak itu-itu saja terus jadi SUISS (Super Intensif Sukses SNBT) karna pendampingan utbk yang lebih intensif maka ganti nama dengan nama SUISS. Program suiss ini juga mendukung madrasah menjadi zona integritas, karena zona integritas madrasah juga dinilai dari Kawasan bebas korupsi dan program tidak itu-itu saja.
10. Bagaimana TIM itu dalam Mendiaknosis, Memberikan Solusi, dan pengendalian kulitas sehingga tujuan meningkatkan kompetensi lulusan sesuai yang sudah direncanakan? Kami bekerja dengan data jadi Keputusan dan tindakan yang kita lakukan berdasarkan data.
11. Bagaimana proses pemberian pemahaman peserta didik sesuai dengan kebutuhan agar dapat meningkatkan

kompetensi lulusan? Pemberian pemahaman pastinya sesuai kebutuhan karena pemberian pemhaman ini menunjang karir anak-anak nantinya

12. Bagaimana proses memaksimalkan pemberian pemahaman pada peserta didik sehingga dapat peningkatan kompetensi peserta didik yang maksimal? Dengan terbiasa dengan program yang ditawarkan anak tumbuh minat dan sikap yang baik yang sudah di cotohkan juga pada lingkungan madrasah
13. Bagaimana program SUISS ini dapat terus menjadi program yang dapat menjadikan pelanggan menjadi puas? Kami terus mengikuti apa yang memang dibutuhkan anak-anak dan program SUISS ini yang sekarang memang sangat dibutuhkan anak-anak
14. Bagaimana langkah membekali kemampuan dan ketrampilan agar dapat meningkatkan kompetensi lulusan? Tujuan kami memang membekali kemampuan dan ketrampilan dengan banyaknya indikator-indikator yang tercapai dari program kami maka ada peningkatan kompetensi.
15. Bagaimana pengembangan bakat yang dimiliki peserta didik? Kami Kembali lagi bekerja dengan data jadi bakat anak-anak kami sudah tau dari awal dan akan ada pengarahan dari guru BK

16. Bagaimana meningkatkan *Skil* peserta didik agar sesuai dengan tujuan adanya program SUISS? Kami mengklompokkan sesuai dengan kemampuan anak-anak
17. Bagaimana MAN IC Pekalongan memaksimalkan kegiatan program SUISS dalam meningkatkan Kompetensi peserta didik? Semakin dekat dengan waktu tes kami lebih intensif lagi
18. Bagaimana kepuasan peserta didik dengan pengetahuan yang mereka dapatkan dari program SUISS? Kepuasan pastinya merasa puas mereka malah merasa sangat terbantu dengan ada program SUISS
19. Bagaimana menumbuhkan rasa minat peserta didik MAN IC pekalongan? Kami menawarkan program dan mendatangkan alumni untuk memotivasi anak-anak
20. Apakah kegiatan yang diberikan merupakan kegiatan yang menarik untuk peserta didik? Sangat menarik karna kami pun memberikan kebebasan juga saat malam untuk belajar mandiri
21. Bagimana membekali *Attitude*, sikap yang baik, dan memiliki emapti peka terhadap lingkungan? Menyelipkan Ketika pembelajaran di kelas dan kami juga lewat contoh
22. Apa Faktor pendukung dan penghambat dari perencanaan program SUISS yang berkualitas? Faktor pendukung

banyak anak-anak yang menginginkan program ini, untuk penghambat kepercayaan dari orang tua.

23. Bagaimana pengendalian kualitas yang dilakukan? Upaya madrasah untuk pengendalian kualitas prinsip yang dipegang kuata yang diterima bener-bener sudah dibatasi karena untuk mempertahankan kualitas yang akan diberikan, untuk snpdb ini jujur agak galaw karena yang biasanya ketentuan awalnya 50% smp dan 50% mts, trus jadi 60% / 40% menjadi 70% / 30% dan sekarang informasinya 80% / 20%, karena biasanya dari hasil tes yang diberikan MAN IC Pekalongan ke pada peserta didik baru banyak yang lebih berkompeten beda kualitas yang dari mts dan smp kalo terkait sains smp lebih menguasai dan kalo terkait MTQ dan pengetahuan agama banyak yang lebih berkompeten dari mts maka dengan pertimbangan itu dari pihak MAN IC Pekalongan diusahakan 50% / 50% lagi untuk snpdb. dalam program suiss sendiri dulu dimulai bulan januari sekarang sudah di mulai bulan agustus dan persiapan lebih lama, dan ada juga bentuk jagani kualitas dari guru-gurunya kalo semesteran diwajibkan ada soal literasi dan diwajibkan juga tipe soal yang bentuknya berbeda gak hanya pilihan ganda dan isian tapi ada soal bentuk benar salah, ada mencocokkan, ada tanda kompleks maka anak melihat variasi model soal. Dan untuk kelas XII

januari semester 1 ini sudah banyak yang habis maka di semester 2 banyak yang habis jadi fokus utbk pembelajaran banyak yang tentang utbk, masih ada agama dll juga tapi sedikit sedikit.

24. Apa Faktor pendukung dan penghambat Kontrol kualitas dari program SUISS? Faktor pendukung kami sangat terbuka dengan anak-anak, kami selalu bertanya tanggapan anak-anak terkait narasumber yang kita datangkan guru-guru yang mengajar, kamipun memastikan anak-anak mendapatkan yang memang mereka butuhkan, dari sisi guru SDM ada pelatihan setiap tahun ada training Bahasa ingris manggil narasumber untuk materi utbk supaya tau soal-soal wajib literasi. Untuk anak-anak pada saat tes/ujian ada juga sisipan soal literasi agar anak-anak terbiasa. anak-anak juga ada pelatihan di bawa di tempat yang sudah ditentukan keluar madrasah manggil juga yang membuat soal, sebelumnya bimbingan saja sekarang sampai manggil dalam acara pelatihan. Untuk penghambat mungkin dari guru kami yang sudah tua
25. Apa Faktor pendukung dan Penghambat dari peningkatan kualitas pada program SUISS? Faktor pendukung Kembali lagi ini yang anak-anak butuhkan dan budaya anak yang memang suka belajar, untuk penghambat kadang data hasil tes dengan minat anak dan keinginan orang tua berbeda.

26. Apa faktor pendukung dan penghambat pemahaman, kemampuan, pengetahuan, minat dan sikap pada peningkatan kompetensi peserta didik? Faktor utama pasti budaya anak-anak kami yang suka belajar, lingkungan madrasah yang memang mendukung untuk kenyamanan belajar. Untuk penghambat ya kadang anak sikologinya kena tadi biasa dapat juara kelas di MAN IC dia tidak dapat juara.

C. WAWANCARA GURU PENDAMPING PROGRAM SUISS

Subjeck : Ibu Amalia Rosalin

Tempat : *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

Hari/Tanggal : 19 Desember 2024

1. Bagaimana gambaran program SUISS? Gambaran kegiatan SUISS spesifik mempersiapkan anak-anak kelas XII dalam menghadapi snbp, semua kelas XII baik yang nantinya akan snbp atau tidak tapi kami mempersiapkan mereka dimasa depannya nanti mereka akan snbt, materi yang diberikan materi yang fokus-fokus snbt, dibagi setip tutor b. Indonesia, Bahasa ingris, dan sejauh ini kami memberdayakan guru MAN IC sendiri, karena kami bukan hanya memberi materi saja tapi juga memetakan seluruh kemampuan peserta didik kami, walawpun program suiss

ini untuk kelas XII tapi Analisa yang digunakan sudah sejak kelas 10, tentang pemetaan bakat minat mereka dan karena Analisa sudah sejak kelas 10 maka akan mempengaruhi strategi kami dalam mengarahkan snbt sifatnya harus milih mau prodi mana yang akan di ambil dan akan di singkronkan dengan hasil pemetaan. Kenapa kami memberdayakan guru-guru kami sendiri? Karena hasil pemetaan ini tidak diketahui oleh guru -guru luar pastinya, dan dalam pendampingan belajar sentuhannya berbeda karena guru-guru terbiasa dengan dengan anak-anak didik kami dari kelas 10 jadi guru-guru kami lehih memahami anak-anak kami sendiri.

2. Bagaimana meningkatkan kompetensi lulusan dengan adanya program SUISS ini? Untuk meningkatkan kompetensi dari program SUISS ini kami tidak hanya memberikan materi tentang soal saja tapi strategi mudah untuk mengerjakan soal, metode mengerjakan soal, memahami tipe-tipe soal, walawpun soalnya diganti tetap tau dan bisa, menakklukkan soal ada program untuk menaikan kapasitas, kapasitas untuk tutor, untuk guru-guru dan mengundang narasumber di pertengahan atau di ahir. Tutor luar ini sifatnya untuk meningkatkan kapasitas mendatangkan dari luar, intensif soal-soal full kami minta itu sifatnya pengayaan, kalo dari awal dan dasar-dasar dari

guru kita sendiri, strategi ini kemudian menyesuaikan kebutuhan sisiwa kami selalu terbuka mengenai masukan terkait program sepanjang program berjalan, mereka bisa menyampaikan testimoni mereka sekiranya apa yang perlu ditingkatkan kami melakukan survey, melakukan quisoner dan ada tri out, menjelang tes 1 minggu sekali ada try out.

3. Bagaimana sistem atau model Peserta didik yang akan mengambil perguruan tinggi luar negeri? Itu masukknya ke kurikulum bk dan bimbingan karir untuk anak-anak dan hasil informasi pemetaan yang sudah digunakan sejak awal masuk sebagai dasar informasi. anak ini memiliki bakat minat kemana dan ingin masuk kemana kita terbuka menfasilitasi, membimbng, medampingi, menfasilitasi dan memberikan informasi. kami datangkan langsung dari lembaga tertentu seperti konsultan pendidikan yang mereka mempunyai cenel dengan universitas luar negeri itu biasanya bentuk ekspo, ada juga anak -anak kami hadirkan di ekspo pendidikan dimana mereka bisa datapat informasi tentang univ luar negeri info kami berikan kami bimbing pandu, dan kami fasilitasi dokumen yang diberikan atau surat rekomendasi sampai siap berangkat ke luar negeri.
4. Adakah bimbingan tersendiri bagi peserta didik yang ingin keluar negeri? kami sama untuk semua peserta didik tidak

membuka sesi tertentu karna kadang gitu munculnya di tengah atau awal semester, dibarengi anak yang pro aktif mencari informasi sendiri, dari inforasi yang diberikan belum tertarik dan kadang anak sudah ada pilihan sendiri univ luar negeri, kadang mereka sudah tau caranya dan kita juga bantu, kami bantu menemukan jalur kesana jadi tidak ada sesi sendiri khusus anak yang mau keluar negeri

5. Bagaimana pemberian pembelajaran pada program SUISS ini? Untuk pembelajaran SUISS pasti anak – aanak memiliki kemampuan yang berbeda, pemetaa tetap ada tapi memang pembagiannya cukup normal pendistribusiannya kalo kita lihat data itu, setiap kelas tersebar dengan rata tentu setiap kelas akan ada segmen tersendiri atas dan bawah dan menengah tapi tidak jomplang sehingga membuat metode pembelajarn tidak harus dibedakan, tapi tetap Ketika pembelajarn para tutor selalu terbuka untuk anak- anak bisa memberikan feebback pertanyaan kami suka selalu menawarkan pembelajaran, pembelajaran berpusat pada siswa interaktif juga, tidak bisa hafalan karena soalnya model literasi kami harus memastikan anak-anak harus benar-benar sudah mencapai level titerasi tertentu.
6. Bagaimana menumbuhkan sikap yang baik? Bagaimana menumbuhkan sikap yang baik saya perhatikan

berdaarkan contoh karena ada budaya-budaya yang diterapkan MAN IC yang itu ahirnya diaplikasikan oleh gurunya sendiri sehingga budaya sudah terlaksana ditataran guru tenaga pengajar ahirnya terwujud juga ke murid-murid jadi gurunya sudah begitu tretmen ke murid ahirnya murid juga begitu jadi anak juga ikut melihat etika, budaya tepat waktu menghormati orang tua dan diberangi dengan contoh dan bimbingan lisan yang itu selalu ditanamkan melalui semua mata Pelajaran terutama Pelajaran agama dan kemudian dari kegiatan asrama khas lokal , seperti budaya jawa mereka terpapar budaya kita orang jawa mereka dari luar jawa ikut jadi budaya jawa local yang terbiasa jawa kulo nuwun. Mereka by eks sempel.

7. Program SUISS memang kompetensi lulusannya dari 3 tahun terahir sudah bagus tapi perlu ada peningkatan pastinya, apa yang perlu ditingkatkan lagi dari program SUISS yang sudah berjalan dari hasil evaluasi tahun-tahun sebelumnya? Tentu kami selalu berpegang pada visi dan misi yang sudah diturunkan ke profil lulusan dan sejak awal sudah kami tawarkan sebagai komitmen kami untuk kami wujudkan profil lulusan itu, MAN IC punya target punya prifil lulusan 30 indikator jadi kami perpegang dengan itu bisa dilihat dengan begitu banyak indikator

pasti banyak sekali ruang yang harus dievaluasi, jadi kami apa yang perlu ditingkatkan tentu sebanyak-banyaknya indikator yang dapat dicapai harapannya ya 30 indikator itu dapat tercapai dengan konsisten kemudian tidak berpuas diri mengenai apa yang sudah dicapai setiap tahunnya harapannya setiap tahun pencapaian selalu bertambah minimal ya sama, tapi kami juga selalu ada evaluasi setiap evaluasi untuk menemukan pola tretmen formula-formula tertentu yang bisa kita terapkan bisa mencapai tujuan, jadi memanfaatkan sumber daya anak-anak yang luar biasa dan guru- guru juga meningkatkan kapasitas diri dan kami komitmen visi misi yang sudah diturunkan pada profil lulusan selalu meningkatkan target, targetnya harus semakin meningkat.

8. Apa faktor pendukung dari meningkatnya kompetensi lulusan? budaya belajar anak-anak yang tinggi jadi mereka cenderung sangat insentif kalo belajar sebelum mereka diposisi kelas XII sudah insentif kalo belajar, jadi untuk menyiapkan mereka snbp sudah bisa, juga untuk menyispkan snbt yang banyak jadwalnya pedampingannya mereka sudah terbiasa dengan kultur belajar itu jadi faktor ini faktor pendukung, dan ini artinya program ini memang yang di inginkan anak- anak sebagai pendampingan mereka mengejar mimpi mereka, mereka

bener sudah tau mimpi mereka kami harus membersami anak -anak kemudian di dukung dengan tentor guru sendiri sudah kenal mereka dari kelas 10 ditambah dengan pemetaan yang sudah dilakukan dari kelas 10, itu sangat mendukung, kamipun bekerja dengan data apapun formula yang kami program yang kami gunakan itu berdasarkan data sehingga lebih valid dan tepat sasaran dan juga adanya jejaring dengan pihak luar yang meningkatkan kualitas materi atau sumberdaya yang kami butuhkan karena jejaring bagus kita bisa menemukan narasumber yang bonavit.

9. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi lulusan? Untuk faktor penghambat, karena bimbel ini atau program ini dari dalam dari internal perlu adanya semacam pembuktian karena karena kaitannya dengan snbt menuju ptn program ini luar sudah banyak menawarkan dan fokusnya hanya bimbel aja, kami harus membuktikan dan kepercayaan lebih dari orang tua bahwa program ini sangat relevan dan dibutuhkan anak-anak. Tidak semua sebagian besar orang tua mendukung, dan ada sebagian orang tua meragukan artinya kami harus membuktikan hal seperti itu tidak tentang program ada faktor yang mempengaruhi bagaimana anak bisa berhasil

jadi diremehkan ketidak pastian, jadi selama ini hambatannya itu saja.

10. Bagaimana dengan bahan ajar yang digunakan dalam program SUISS? SUISS merupakan program unggulan MAN IC pekalongan dalam rangka memberikan layanan peserta didik kelas XII diwaktu non formal sore hari dan malam hari terjadwal rutin dan tim yang di buat tim guru-guru MAN IC pekalongan adapun bekal tahapan pertama pembekalan untuk narasumber tim SUISS mereka membuat 1 modul untuk bimbingan sukses snbt ada juga melalui banyak informasi dan banyak sumber dari berbagai narasumber yang sudah kita tunjuk. Terkait modul awalnya awal itu buat dan setiap tahun kami modifikasi dan mengikuti apa yang menjadi keputusan dari perguruan tinggi tentang pelaksanaan snbt jadi sebenarnya inovasi dan modifikasi kalo materi-materinya terus kita lakukan setiap tahunnya.
11. Adakan SOP dalam program SUISS ini? Ada diatur oleh waka akademik jadi dikelas XII semua pesera didik ikut bimbingan sukses snbt walawpun dalam kesempatannya pemerintah memberikan masuk jalur snbp tapi kami mebekali anak- anak kelas XII seluruhnya dari semester 1 sudah belajar tentang pendalam snbt.

12. Bagaimana sistem kerja sama dengan pihak luar untuk meningkatkan kompetensi lulusan? Kalo kerja sama kami kerja sama dengan bimbel. ada dari sini, dan dari luar kami memodivikasi bentuk kerjasanya dalam bentuk Tri Aut ada beberapa bimbel kita kerjasamakan ada Go ruang guru dan quiper dan lainnya, dan untuk saat ini ruang guru biasa digunakan.
13. Apa pembagian kelasnya kelas XII ada kelompok sendiri karena kemampuan berbeda? kalo pembagian kelompok kami berdasarkan peminatan yang diatur oleh tim berdasaerkan survey awal untuk penguatan study lanjut.
14. Berapa jumblah peserta didik di MAN Ic Pekalongan? Jumblah peserta didik kelas XII: 94.11: 123 dan 10:121.
15. Bagaimana peningkatan kompetensi peserta didik untuk saat ini? Untuk peningkatan kompetensi diambil dari minat bakat dan untuk bisa masuk perguruan tinggi dari kelas 10 awal sudah diukur sejak awal ada psikotes tujuannya sejal awal mengukur peserta didik MAN IC untuk minat bakat dan prestasi yang akan di raih bisa mengetahui anak ini memiliki bakat kuat dibidang apa (tertentu), psikotes ini menjadikan orang tua guru bk mengetahui. Anak ini memliki bakat bidang tertentu nanti akan mereka kuasai, setelah berjalan proses pembelajaran di MAN IC 2 tahun nanti masuk di kelas XII ada psikotes

lagi untuk mengukur minat bakat kemampuan dan kelebihan anak kembali, psikotes ini sebagai hasil proses untuk menghadapi proses selanjutnya. Kelas 11 sekarang ada peminatan sesuai dengan kurikulum merdeka. Terkait peminatan semisal kelas 11 sudah peminatan misal Kesehatan. Trus hasilnya kok gak minat itu datanya yang diperoleh dari tes awal kelas 10 sudah dari awal terlihat. Penjurusan peminatan kelas 11 ini lebih kepada bagaimana mempola mensinergikan atantara keinginan orang tua dan anak kelas 11 dengan data juga yang dihasilkan diawal kelas 10 tadi.

D. WAWANCARA WAKA HUMAS

Subjeck : Bapak Ahmad Chosim

Tempat : *Loby* dekat Pusat Informai Layanan Madrasah (PILAM)

Hari/Tanggal : 18 Desember 2024

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan sehingga lulusannya dapat ketrima diberbagai perguruan tinggi favorit? Perencanaan kami mungkin berbeda dengan sekolah lain dan 50 persen dari kesuksesan perencanaan itu dengan strategi yang kita lakukan, perencanaanya kita mulai dari awal kelas 10 trus ada psikotes, bagaimana minat bakat anak ini terdampingi dari awal maka dengan psikotes pendampingan, guru BK. Ada program yang

menunjang bagaimana dia akan diperguruan tinggi itu ya, trus ada visit kampus stady kolarobasi tentunya itu menjadi bekal, yang membedakan ya program intensif SUISS tadi yang kita lakukan pada kelas XII sejak semester pertama dan didukung kegiatan ketika sore pelaksanaanya ada lagi bimbingan di malam hari ada tutor sebaya sebagai penguatan dari apa yang dia pelajari tersamiapaikan kepada teman sebayanya.

2. Apakah ada ukuran untuk sukses program SUISS di MAN IC Pekalongan? Kami ada indikator-indikator yang di targetkan dan harus di capai 90% dari mempersiapkan peserta didik untuk 90% sukses SNBT, mempertahankan partisipasi aktif peserta didik 100%, anak dapat terbiasa dengan soal literasi, terbiasa soal SNBT dengan mengadakan Try out 20 kali, pendampingan belajar intens, Workkshop Perguruan Tinggi, Tes TOEFEL/ IELTS dan Menjalin hubungan baik dengan perguruan tinggi.
3. Apa faktor pendukung dan penghambat program SUISS ini? faktor pendukung dan penghambat, ya kalo pendukung motivasi anak-anak yang masuk di MAN IC itu kan menginginkan stady lanjut yang terbaik sehingga menjadi bekal awal keinginan kuat yang didukung oleh orang tua kemudian berdasarkan minat bakat dan didampingi proses yang baik antara kegiatan akademik

non akademik dan spiritual bejalan seimbang bersama itu yang akan mengantarkan anak-anak pada kesuksesan jadi ada akademik non akademik dan spiritual.

4. Bagaimana dengan faktor penghambatnya? Kalo penghambatnya ekonomi dan status masing-masing keluarga kalo itu personal sesuai kelambagaan terus tetap mengakomodir bagaimana dari sisi penghambat itu dari sisi ekonomi itu membuat satu semangat bersama untuk mengantarkan anak-anak sukses itu adanya perhatian sesama orang tua. Gak semuanya yang disini orang yang punya ada yang beasiswa juga ada bantuan atau subsidi pada anak-anak yang kurang mampu juga, jadi mereka mendapatkan hak sama dengan teman-temanya.
5. Bagaimana pelaksanaan Program SUISS? Profram ini wajib semua harus mengikuti dan program ini ada biaya tersendiri kalo biaya kurang lebih 3 juta setiap anak, dan itu misalkan gak punya uang ada subsidi.

E. Pesera Didik kelas Sepuluh

1. Bagaimana proses dari awal masuk di MAN IC Pekalongan? Dari Kelas 10 pas masuk dulu sudah ada tes peminatan" pertama kali masuk kita 3 hari ada matsama mengenal guru-guru dan lingkungan sekolah juga, trus ada matrukulasi, misal dia minat di matematika fisika kimia 2

minggu ada matrukulasi, trus setelah itu ada tes siapa nanti yang bakal masuk tim KBS itu tim olim dan akan di tes lagi akan masuk di OSN, biasanya maksimalnya 10 tapi beberapa mapel ada ada yang 7-10 maksimal, selama matrikulasi kita pembalajaran 9 mapel OSN nah dari situ kita be;ajar kita minat dimana bakat dimana nanti di ahir pilih dua mapel, satu pilih utama dan 2 itu pilihan Cadangan, misal tidak masuk berarti tidak masuk kelas olimpiade, kelasnya biasa, kalo dia masuk kelas olimpiade berarti satu kelas itu isinya tim olimpiade, dulunya tidak cuman setelah 40 hari matrikulasi dipusatkan dalam tim. gak permapel, jadi MIPA (biologi, fisika, kimia, matematika) dan ips infotmatika geografi kebumuan, astronomi dan ekonomi. kelas aja ips 21/ mipa 23. Yang gak tim olimpiade masukknya kelas biasa ada 3 kelas bahkan jumblahnya hampir sama : kelas c 25, kelas d 24 dan kelas e. 24.

2. Apa saja tahapan yang perlu dilewati peserta didik yang ingin mendaftar di MAN IC Pekalongan? Dulu masuk tes, ada tes bahasa ingris, matematika, Bahasa Indonesia dan psikotes dan tes kepribadian. Setelah itu guru bk kalo mengarahkan gimana dari psikotesnya untuk nanti peminatan di kelas 11.

3. Bagaimana sistem kelas di MAN IC Pekalongan saat ini? Untuk kelas 10 ini ada kelas olimpiade, kelas a dan b dan c-e tidak fokus olimpiade kelas biasa, Kelas 10 ada 5 kelas , kelas 11 ada 6 kelas. Satu kelas ada 20 an ada 15 juga tergantung peminatan, kalo di kelas olimpiade sekarang MIPA 23 IPS 21, yang kelas baisa 24,24,25 orang. Setiap kelasnya.

F. WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS DUA BELAS

Subjeck : Diannisa Kinaura

Tempat : Gazebo MAN IC Pekalongan

Hari/Tanggal : 20 Desember 2024

1. Bagaimana program SUISS ini berjalan di MAN IC Pekalongan? untuk kegiatan SUISS bimbel di ainun habibie kyak kegiatan kita tambahan. Kegiatan sama aja kyak kegiatan belajar, itu sebagai tambahan kita belajar setiap selesai kbm pulang e sampai asar, setiap rabu

kamis jum”at semester satu 3 hari, nanti di semester dua lima kali dan ada kelas malam juga ada tambahan zoom. Malamnya rabu ada tambahan luar dari pihak luar, sore guru sini, kalo malam dari pihak luar, dan tetap ada pendampingan. Trus ada guru piketnya dan semester 2 akan lebih intensif lagi kegiatan SUISS, Kegiaatan esktrakulikuler awal kelas XII sudah tidak ikut Sudah di fokuskan belajar study lanjutnya.

2. Bagaimana membangun Motivasi? Memaang kadang masih binung saat dikelas XII, kami termotivasi dari teman-temna yang lain, melihat teman -teman yang lain pada belajar ya kami belajar dan univ bukan motivasi tersendiri, kalo snbt itu sekor tidak tertuju univ mana tapi yang penting sekor tinggi. Kalo saya sendiri belum fokus kemana karna masih banyak masukan. Mungkin saya nembak Univ mana yang sekornya tinggi kyak ngejar itu nanti saat snbt masukin mana yang penting sekor saya tinggi jadi saya pede daftar univ tersebut, semangat sekor tinggi bukan univnya mana, karna belajar dari kakak kelas tahun lalu sekor utbk naiknya jauh, pada narjet berapa ternyata sekor tahun itu lebih tinggi dari yang ditargetnya, ada banyak yang salah strategi, mau dimanapun sekornya harus tinggi. Jawaban 2: Semangat muncul dari mana, dari kesadaran pribadi karna disisni

lingkungan mendukung, saat yang lain belajar ya merasa aku harus kyak yang lian, faktor alumni juga bagus-bagus jadi pingen lebih bagus juga.

3. Bagaimana penilaian mengenai bimbel dari program SUISS baik bimbel dari dalam maupun dari luar? Kembali lagi di program tadi di naungan bimbel Ainun Habibi, Untuk bimbel luar ada intens sama ruang guru, gren aktifa, jadi yang kolektif banyak di ikuti intens, alternatiffah, itu online semuanya, h-1 bulan ada ofline juga tapi setiap bimbel berbeda-beda. Dengan bimbel luar madarsah menjem batani, dan untuk intens testimoni kakak kelas banyak yang ikut intens bisa jadi gak guna misal hebitnya sudah bagus gak cocok ketat banget. Ruang guru live teacing kalo intens zoom ada absensinya. Bimbel luar bayar sendiri, walawpun bimbel luar tetap ada di bawah naungan madrasah tetap di control oleh madrasah. Bimbel Ainun Habibie yang dimiliki madrasah wajib direkomendasikan dan ada biaya sendiri 3 juta mendapatkan bimbel sore dan malam. Ada juga yang ikut Ainun Habibie dan bimbel luar. Ada yang ikut satu aja entah dalam entah luar, sini sudah menyediakan silahkan juga boleh ikut luar madrasah tidak melarang karena kenapa anak mau belajar kok di larang, makannya madarsah

merenkomendasikan bimbel ainin habibe dan di luar. Awalnya di wajibkan karna ada masukan saran ahirnya agak di lonnggarkan jadinya hanya merekomendasikan, Mungkin dari madrasah punya target, memantau siswanya dan memetakan alumni-alumninya dan tanggung jawab jadi boleh tapi dalam pantauan madrasah, bimbel ikut madarsah tapi soalnya juga dari bimbel luar kegiatannya try aut setiap 2 minggu sekali. Semester 2 setiap 1 minggu sekali, try out bener-bener persiapan jadwalnya padet banget dan sekolah dilihat dari kompetensi lulusan dengan nilai tertinggi dari lulusan maka dikatakan kompetensi bagus.

4. Terkait pendidikan agama di madrasah ini bagaimana? Kami wajib boording school , agama banyak di kelas 10 dan 11. Kalo kelas XII memang lebih fokus ke kampus, tapi kami sudah kenyang kelas 10 dan 11 untuk pembelajaran agama di kelas dan diasrama.
5. Berapa biaya masuk di MAN IC Pekalongan? Kalo biaya masuk pendaftaran gratis karna negeri, kalo untuk asrama 10/11/12 kyaknya. 1,4 juta 3 kali makan.
6. Bahan ajar apa yang digunakan dalam program SUISS? Bahan ajar soal-soalnya itu kalo unuk sumbernya dari guru, guru masuk sudah bawa paket soal bahas bareng kami, sudah disiapakna sama guru-guru kami

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Waka Humas, Bapak Ahmad Chosim



Wawancara dengan Waka Akademik, Bapak Slamet Haryanto



Wawancara dengan Guru, Ibu Amalia Rosalin



Wawancara dengan peserta didik kelas dua belas



Wawancara dengan peserta didik kelas sepuluh

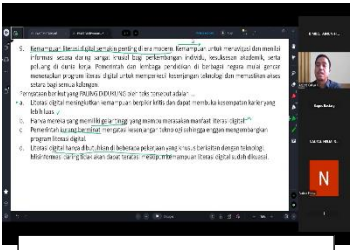
Logo Program SUISS



Kegiatan Pendampingan Program SUISS Sore Hari



Kegiatan Pendampingan Program SUISS Malam Hari



Kegiatan Pendampingan Program SUISS Narasumber Dari Luar

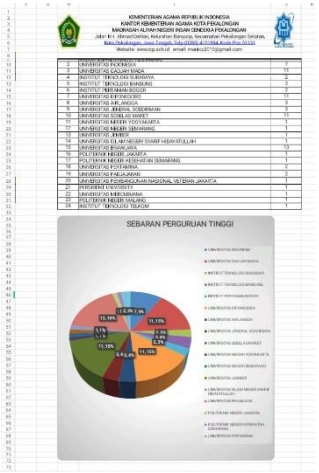


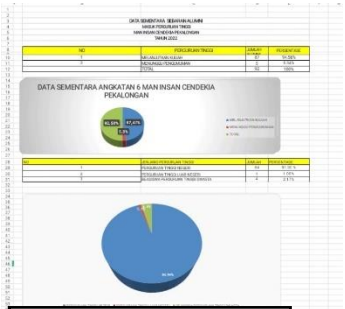
Kegiatan Alumni Kembali, Alumni Berbagi, Malam Hari

Kegiatan Alumni Kembali, Alumni Berbagi, Pagi Hari



Kgiatan Alumni Kembali, Alumni Berbagi siang hari





Sebaran Alumni Tahun 2022

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax 7615387 Semarang 50185
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

Nomor : 4183/Un.10.3/K/KM.00.11/12/2024 18 Desember 2024
Lamp :
Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.
Kepala MAN ICPekalongan
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir pada Mahasiswa S2 Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nahdhia Nila Dahlia
NIM : 2203038049
Semester : 4 (Empat)

Judul Tesis : Manajemen Mutu Pada Program SUISS (Super Intensif Sukses SNBT) Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pekalongan.

Dosen Pembimbing : 1. Dr. HM. Saekan Muchith, S.Ag. M.Pd

2. Dr. Nur Khoiri. M.Ag

Untuk melaksanakan penelitian/riset di MAN IC Pekalongan yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset/penelitian dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas pada tanggal 18 Desember 2024 - 30 Desember 2024

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan

Siti Khotimah

Tembusan Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Surat Izin Riset



Sebaran Alumni Tahun 2023



Sebaran Alumni Tahun 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN
MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN
Jalan H. Mochamad Chasron Yatunahan Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah 51139
Telepon (0285) 4151884 Website: www.icp.sch.id

Nomor : 12.005/Ma.11.34.03/HM.01.07/2024 12 Juli 2024
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : Undangan

Kepada Yth.
1. Bapak/Ibu Orang Tua/Wali Peserta didik Kelas XII
2. Wali Kelas XII MAN Insan Cendekia Pekalongan
Di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Salam sejahtera semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW serta sahabat dan keluarganya.

Diberitahukan dengan hormat, berdasarkan Kalender Akademik Tahun Pelajaran 2024/2025, maka kami mengundang Bapak/Ibu pada:

Hari, tanggal : Minggu, 14 Juli 2024
Waktu : 13.00 WIB - Selesai
Acara : Sosialisasi Program Unggulan Kelas XII TP. 2024/2025
Tempat : MAN Insan Cendekia Pekalongan

Adapun Konfirmasi kehadiran paling lambat hari Sabtu tanggal 13 Juli 2024 pukul 14.00 WIB, dimohon mengisi link : https://forms.gle/thLFxUdsdhQpsaQ6 .

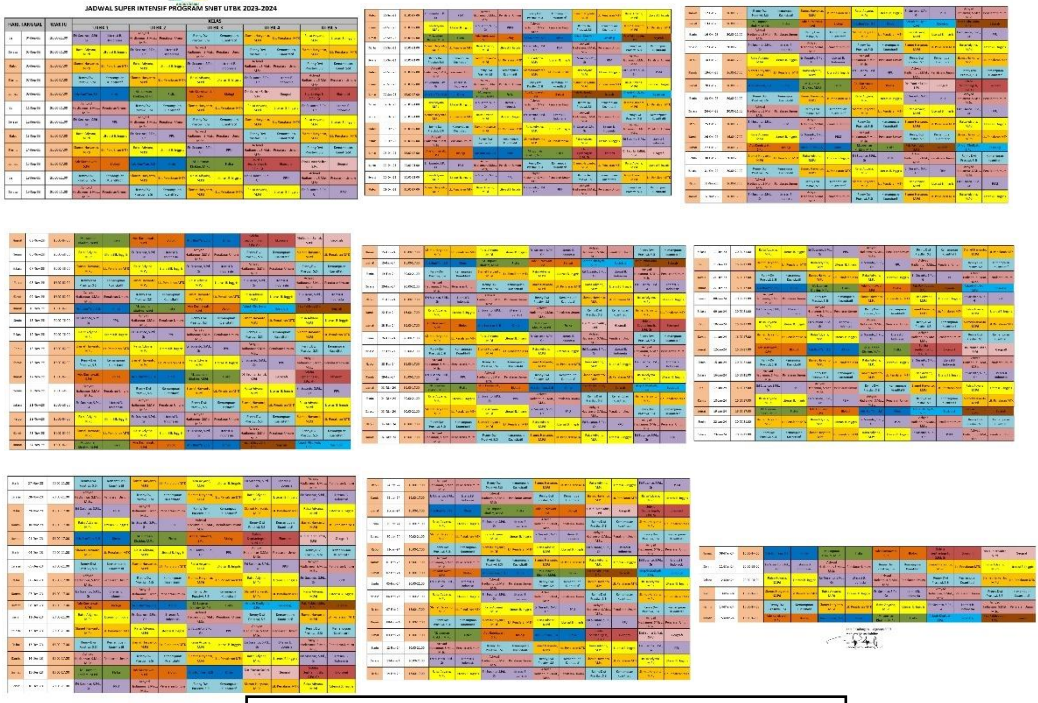
Demikian Undangan ini dibuat, atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surat Undangan Musyawarah Program SUISS



Dokumentasi Pertemuan Orang Tua Untuk Program SUISS



Jadwal Pendampingan Program SUISS (Super Intensif Sukses SNBT) MAN IC Pekalongan

Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama : Nahdhia Nila Dahlia
2. Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 18 Juli 1999
3. Alamat : Dusun Sambirejo, Rt 03/Rw 04, kelurahan Putatnganten, Kecamatan Karangrayung, Kabupaten Grobogan
4. Email : nahdiadahlia@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. SD Negeri 1 Putatnganten
   b. MTS Negeri Jeketro
   c. MAN 1 Kota Semarang
   d. S1 Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
   a. Pondok Pesantren PPHQF Grobogan

b. Pondok Pesantren AL-Hikmah Pedurungan Semarang

c. Asrama Muslimat NU Ngalian Semarang

d. Fasilitator Satuan Pendidikan Aman Bencana

C. Karya Ilmiah

Skripsi berjudul "Strategi Promosi Harga Jasa Pendidikan di Pondok Pesantren AL-Ishlah Mangkang Kota Semarang"

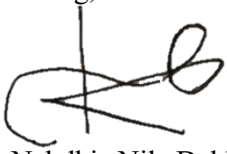
D. Organisasi

a. Palang Merah Indonesia (Pelatih Palang Merah Remaja)

b. KSR PMI Unit UIN Walisongo Semarang

c. Pengurus Asrama Muslimat NU Ngalian Semarang

Semarang, 25 Juni 2025



Nahdhia Nila Dahlia